



Kementerian  
Perindustrian  
REPUBLIK INDONESIA



# LAPORAN TRIWULAN IV (PP39) TAHUN ANGGARAN 2018



Badan Penelitian dan Pengembangan Industri  
Balai Besar Logam dan Mesin  
2018

## KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Triwulan IV TA. 2018 dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu tugas dan fungsi Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM), sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor : 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Logam dan Mesin. Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Laporan Triwulan IV (PP 39) TA. 2018 dibuat berdasarkan data monitoring yang diklasifikasikan berdasarkan realisasi fisik dan anggaran. Laporan dimaksudkan untuk menilai kinerja dari setiap kegiatan dengan mengacu pada perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Laporan juga dapat memberikan informasi sejauh mana setiap kegiatan telah mencapai target yang direncanakan diawal.

Laporan Triwulan IV (PP 39) tahun anggaran TA. 2018 ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi serta menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan selanjutnya. Kami mengharapkan kepada semua pihak agar berkenan untuk memberikan masukan dan saran dalam rangka meningkatkan kinerja BBLM dimasa mendatang.

Bandung, Januari 2019

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



**Enuh Rosdeni**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>3</b>
<b>1.1 Tugas Pokok dan Fungsi.....</b>	<b>3</b>
<b>1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program.....</b>	<b>3</b>
<b>1.3 Struktur Organisasi.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....</b>	<b>7</b>
<b>2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2018.....</b>	<b>7</b>
<b>2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....</b>	<b>13</b>
<b>3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja.....</b>	<b>13</b>
<b>3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja.....</b>	<b>15</b>
<b>3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja <i>Output</i> Kegiatan.....</b>	<b>61</b>
<b>a. Output I : Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin.....</b>	<b>61</b>
<b>b. Output II: Jasa teknis industri.....</b>	<b>62</b>
<b>c. Output III: Pengembangan kelembagaan balai besar.....</b>	<b>65</b>
<b>d. Output IV: Litbangyasa Teknologi Industri.....</b>	<b>67</b>
<b>e. Output V : Layanan internal.....</b>	<b>68</b>
<b>e. Output VI: Layanan Perkantoran.....</b>	<b>70</b>
<b>3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....</b>	<b>71</b>
<b>3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja.....</b>	<b>71</b>
<b>3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan.....</b>	<b>73</b>
<b>3.3 Langkah Tindak Lanjut.....</b>	<b>74</b>
<b>3.3.1 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja.....</b>	<b>74</b>
<b>3.3.2 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan.....</b>	<b>76</b>
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
 <b>LAMPIRAN :</b>	
1. FORM A	
2. FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI	
3. FORM ALKI	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Tugas Pokok dan Fungsi**

#### **1.1.1 Tugas Pokok**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 juni 2006, Balai Besar Logam dan Mesin mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemésinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

#### **1.1.2 Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Besar Logam dan Mesin menyelenggarakan fungsi untuk :

- Melaksanakan kerjasama dan pengembangan usaha, monitoring dan evaluasi serta konsultasi dan supervisi;
- Melaksanakan penelitian dan pengembangan, perancangan keteknikan, standarisasi proses dan produk serta teknologi informasi;
- Melaksanakan alih teknologi, pengecoran logam, pemésinan dan perlakuan panas serta pengelasan dan pelapisan;
- Melaksanakan penilaian dan kesesuaian, kalibrasi, pengujian dan inspeksi serta sertifikasi produk dan profesi;

Melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi bagi semua unsur di lingkungan BBLM.

### **1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program**

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumber daya serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan, dilakukan upaya pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan sebagai tahap pengendalian rencana pembangunan.

Pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang tatacara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Berdasarkan peraturan dimaksud, terdapat beberapa tatacara pengendalian yang diatur, antara lain: pengendalian dilakukan dengan maksud untuk dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan selanjutnya ditindaklanjuti yang merupakan kegiatan atau langkah-langkah operasional yang ditempuh berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pengawasan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan acuan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, seperti antara lain: melakukan koreksi atas penyimpangan kegiatan, akselerasi keterlambatan pelaksanaan ataupun klarifikasi atas ketidakjelasan pelaksanaan rencana. Hasil tindak lanjut dibuat dalam bentuk pelaporan.

Didalam pelaksanaannya pelaporan dilakukan secara berkala dan berjenjang. Berkala dimaksud adalah setiap 3 (tiga) bulan (triwulanan) dan tahunan. Sedangkan berjenjang dimaksud adalah dari satu unit kerja paling bawah dalam suatu organisasi sampai pada pucuk pimpinan organisasi. Pelaporan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting didalam proses pembangunan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta penentuan kebijakan yang relevan.

Situasi lingkungan strategis di era globalisasi ini, dunia industri dihadapkan pada suasana persaingan yang sangat ketat, baik dipasar dalam negeri maupun luar negeri. Pendidikan dan pelatihan muncul sebagai kunci penguatan daya saing. Ketersediaan pelatihan spesialisasi bagi para pekerja terutama pada pelatihan kompetensi SDM tertentu yang dilakukan secara terus-menerus disuatu negara telah terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas tenaga kerja.

Untuk menghadapi situasi tersebut, dunia industri perlu didukung dengan sarana prasarana penelitian dan pengembangan terpadu yang handal dan mampu mendukung dunia industri. Termasuk memfasilitasi dunia industri dalam menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan standar internasional melalui pengembangan kemampuan SDM yang kompeten, sarana penilaian kesesuaian (pengujian, kalibrasi & sertifikasi) dan penerapan teknologi yang tepat guna. Inovasi menjadi sangat penting terutama dengan menjadikan IPTEK sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan mampu menjadikan teknologi untuk meningkatkan produktifitas dengan mengadopsi teknologi yang sudah ada, melakukan rekayasa ulang (*reverse engineering*) atau melakukan perbaikan pada area tertentu. Kesiapan teknologi diukur dari kemampuan mengadopsi teknologi yang sudah ada untuk meningkatkan produktifitas produksi. Adopsi teknologi sangat penting untuk meningkatkan daya saing, dan industri akan sadar keuntungan dari peningkatan teknologi melalui dampak positif berupa peningkatan produktifitas perusahaan.

Industri harus melakukan rancang bangun dan mengembangkan desain produk atau proses untuk tetap berada didepan dari kompetitornya karena memiliki keunggulan kompetitif, melalui dukungan litbang terapan yang memadai dengan kolaborasi antara perguruan tinggi, lembaga litbang pemerintah dan dunia industri. Inovasi yang dimulai secara kecil-kecil dan dilakukan terus-menerus (*continue*) dengan komitmen yang kuat akan memberikan dampak yang besar dalam jangka panjang secara keseluruhan.

BBLM saat ini sudah melakukan pelayanan dibidang litbang terapan sesuai kebutuhan dunia industri termasuk supervisi dan konsultasi teknis, pengujian dan sertifikasi produk, kalibrasi dan pelatihan SDM, untuk mendukung peningkatan daya saing industri. Tetapi karena adanya kendala-kendala/permasalahan yang dihadapi, BBLM belum bisa berperan secara optimal. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mereposisi dan revitalisasi BBLM 5 (lima) tahun kedepan dibidang SDM, organisasi, sarana dan prasarana.

Pada umumnya, dunia industri logam dan mesin sudah memiliki teknologi dan sarana litbang yang memadai, tetapi untuk industri kecil dan menengah logam dan mesin sangat lemah dibidang dukungan teknologi dan sarana litbang untuk meningkatkan daya saing industrinya dan belum banyak produk IKM yang telah melakukan sertifikasi

produk dan sertifikasi personil. Menghadapi pemberlakuan *Free Trade Agreement* dewasa ini, sangat diperlukan penerapan standar yang sesuai dengan persyaratan standar internasional dalam upaya penjaminan mutu dan perlindungan bagi konsumen, sekaligus dapat digunakan sebagai *Technical Barrier to Trade* (regulasi teknik) untuk mengamankan pasar dalam negeri dari serbuan produk impor.

Dalam rangka penerapan standar, khususnya SNI wajib, sangat diperlukan ketersediaan sarana prasarana dibidang penilaian kesesuaian yang handal. Agar dapat memfasilitasi industri dalam penerapan standar dibidang industri, BBLM sebagai lembaga litbang terapan dan pusat teknologi harus memiliki SDM yang profesional dan memiliki peralatan perancangan teknik (*engineering design*) dan *manufacturing* serta fasilitas pengujian dan kalibrasi yang lengkap.

Potensi yang dimiliki Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

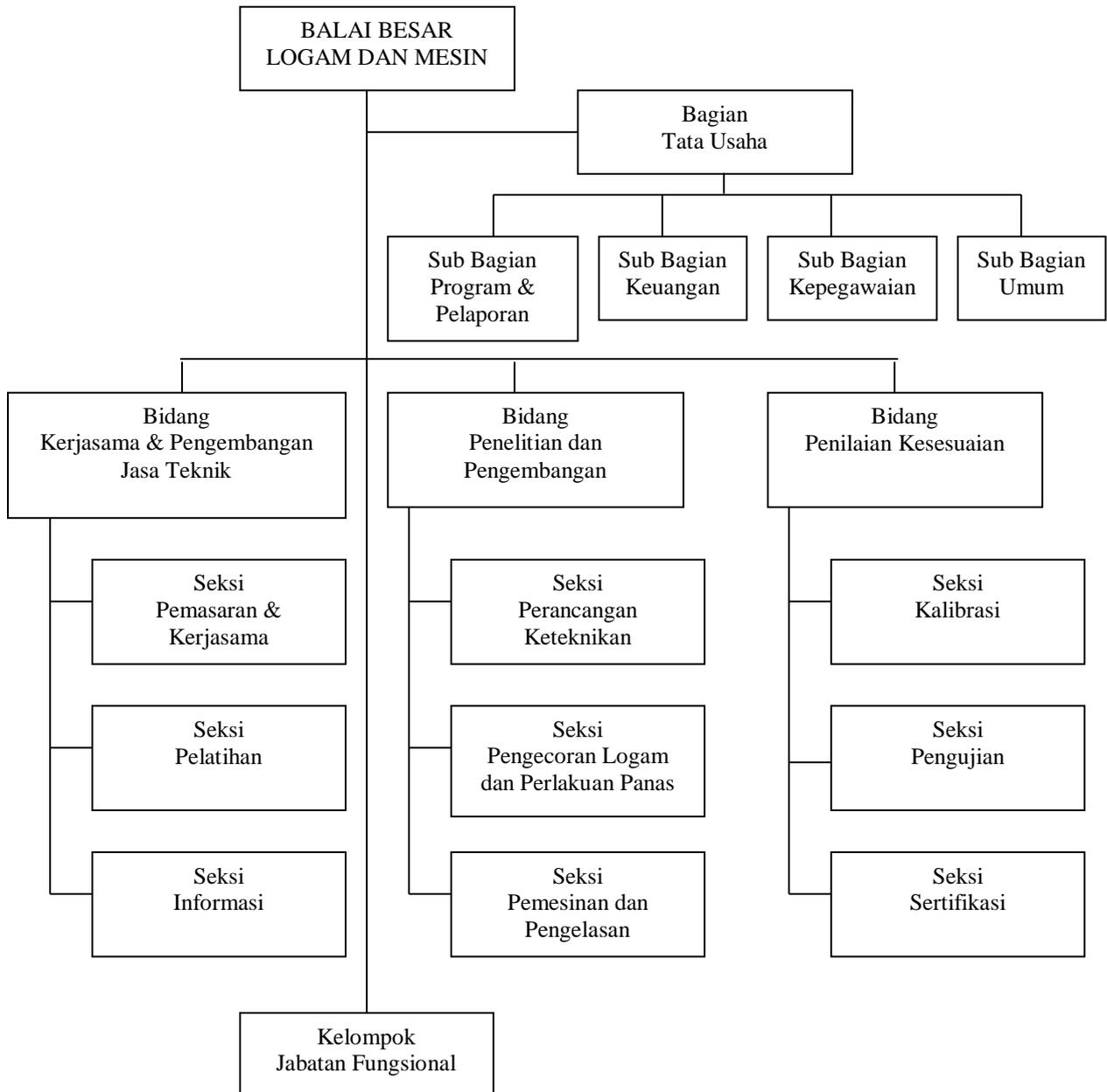
1. Pengakuan (*recognition*) masyarakat industri terhadap BBLM;
2. Memiliki tenaga ahli di bidangnya;
3. Memiliki kelengkapan mesin dan peralatan;
4. Telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu;
5. Memiliki hubungan dengan institusi/lembaga pendidikan.

Permasalahan yang dihadapi Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pengelolaan litbang;
2. Kekurangan tenaga ahli yang kompeten dalam bidang-bidang tertentu;
3. Arah kebijakan yang kurang fokus;
4. Sarana dan prasarana kurang terawat;
5. Fasilitas perpustakaan dan sarana teknologi informasi kurang mendukung

### 1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Balai Besar Logam dan Mesin sesuai Peraturan Menteri Perindustrian nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, adalah sebagai berikut:



## **BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN**

### **2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2018**

Adapun rencana kegiatan BBLM TA. 2018 antara lain :

1. Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin
  - a) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mesin dan Peralatan
    - Implementasi Alat Uji Kompor Multifungsi
  - b) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Produk dan Komponen
    - Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0
2. Jasa Teknis Industri
  - a) Menyelenggarakan Sertifikasi Sistem Mutu
  - b) Menyelenggarakan RBPI dan HKI
  - c) Menyelenggarakan Pengujian
  - d) Menyelenggarakan Kalibrasi
  - e) Menyelenggarakan Inspeksi
  - f) Menyelenggarakan Sertifikasi Produk
  - g) Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultasi, dan Supervisi
  - h) Menyelenggarakan Uji Kompetensi
  - i) Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau
3. Pengembangan Kelembagaan Balai Besar
  - a) Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis
  - b) Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM
  - c) Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin
  - d) Perluasan Lingkup ISO 9001
  - e) Pengelolaan Sistem Informasi
    - Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik
    - Pengembangan Jaringan dan Internet
  - f) Peningkatan Kompetensi SDM
  - g) Penerapan Reformasi Birokrasi
    - Implementasi SPIP
    - Persiapan Zona Integritas
4. Litbangyasa Teknologi Industri
  - a) Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas
    - Pembuatan Magnet Permanen NdFeB Berbasis Sumber Daya Lokal
    - Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan
    - Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor
    - Pengembangan Komponen Tracklink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas
    - Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor

5. Layanan Internal
  - a) Peralatan dan Mesin
    - Alat dan mesin perkantoran
    - Alat dan mesin laboratorium dan workshop
  - b) Perencanaan dan anggaran
  - c) Monitoring dan evaluasi
  - d) Pengelolaan SAI/BMN
6. Layanan Perkantoran
  - a) Gaji dan Tunjangan
  - b) Operasional dan Pemeliharaan Kantor

## **2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan**

- 2.2.1 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin
  - Implementasi Hasil Litbang Industri
 

Sasaran : Diimplementasikannya alat uji kompor multifungsi

Indikator kinerja : terlaksananya kegiatan implementasi alat uji kompor multifungsi berupa uji banding dan penggunaan alat uji untuk mencapai target kinerja Balai
  - Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0
 

Sasaran : Diperolehnya Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0

Indikator kinerja : Dikuasainya teknologi Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0
- 2.2.2 Jasa Teknis Industri
  - Menyelenggarakan Sertifikasi Sistem Mutu
 

Sasaran : Sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001 pada industri

Indikator kinerja : Jumlah layanan sertifikasi mutu
  - Menyelenggarakan RBPI dan HKI
 

Sasaran : Meningkatkan kemampuan industri dalam negeri dan Memfasilitasi pengajuan HKI baik dari internal BBLM maupun dari perusahaan

Indikator kinerja : Jumlah hasil litbang dan PNBPN yang dihasilkan dan jumlah HKI
  - Menyelenggarakan Pengujian
 

Sasaran : Mendukung kebutuhan industri manufaktur untuk memenuhi standar produksinya berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2000 dan/atau ISO 17025:2005

Indikator kinerja : Jumlah layanan pengujian
  - Menyelenggarakan Kalibrasi
 

Sasaran : Mendukung kebutuhan industri manufaktur untuk memenuhi standar produksinya berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2000 dan/atau ISO 17025:2005 dalam

mencapai target produk sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan

Indikator kinerja : Jumlah layanan kalibrasi

- Menyelenggarakan Inspeksi

Sasaran : Industri-industri strategis yang banyak menggunakan komponen-komponen yang dibuat di luar negeri; mengevaluasi terjadinya kegagalan dan umur pakai komponen yang mengalami kegagalan dari industri; mengklaim apabila komponen tersebut tidak sesuai dengan umur pakai yang telah ditentukan

Indikator kinerja : Inspeksi teknik

- Menyelenggarakan Sertifikasi Produk

Sasaran : Industri yang belum menerapkan SNI khususnya industri dengan produk yang tercakup dalam ruang lingkup Lembaga Sertifikasi Produk BBLM

Indikator kinerja : Jumlah layanan sertifikasi produk SNI

- Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi

Sasaran : Meningkatkan pelayanan jasa teknis (JPT), khususnya di bidang pelatihan industri logam dan mesin dan pelayanan jasa konsultasi dan supervisi industri

Indikator kinerja : Pelayanan teknis di bidang pelatihan, konsultasi dan supervisi

- Menyelenggarakan Uji Kompetensi

Sasaran : Meningkatkan pelayanan uji kompetensi

Indikator kinerja : Jumlah layanan uji kompetensi

- Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau

Sasaran : Melakukan pelayanan Sertifikasi Industri Hijau

Indikator kinerja : Dilakukannya pelayanan sertifikasi Industri Hijau

### 2.2.3 Kelembagaan Balai Besar

- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis

Sasaran : Mempromosikan BBLM di kalangan industri logam, tekstil, transportasi, mesin dan perkakas, pupuk dan kimia, serta industri potensial, meningkatkan kemampuan SDM BBLM mengikuti perkembangan teknologi pada industri, yang pada gilirannya akan meningkatkan kapabilitas BBLM sebagai lembaga litbang yang diperhitungkan.

Indikator kinerja : Meningkatnya pendapatan PNPB Balai Besar Logam dan Mesin

- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM

Sasaran : Tersusunnya draft Standar Pelayanan Minimal BBLM

Indikator kinerja : terselesaikannya draft Standar Pelayanan Minimal BBLM

- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin  
 Sasaran : Majalah Jurnal Metal Indonesia yang layak menjadi acuan bagi pelaku industri, instansi pendidikan dan lembaga litbang di sektor logam dan mesin  
 Indikator kinerja : Terbitnya Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin
- Perluasan Lingkup ISO 9001  
 Sasaran : Pelaksanaan ISO 9001 di BBLM menjadi lebih komprehensif sehingga dapat menghasilkan pelayanan teknis industri BBLM menjadi lebih optimal  
 Indikator kinerja : memperluas cakupan lokus pelaksanaan ISO 9001 di Bidang Penelitian dan Pengembangan yaitu pada Seksi Pemesinan dan Pengelasan
- Pengelolaan Sistem Informasi
  - Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik  
 Sasaran : Mengembangkan sistem penyediaan layanan informasi secara cepat, mudah, dan wajar sesuai dengan petunjuk teknis standar layanan informasi publik yang berlaku secara nasional  
 Indikator kinerja : Tersedianya layanan informasi publik sesuai yang diamanatkan Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik
  - Pengembangan Jaringan dan Internet  
 Sasaran : Mengembangkan sistem penyediaan layanan informasi secara cepat, mudah, dan wajar sesuai dengan petunjuk teknis standar layanan informasi publik yang berlaku secara nasional  
 Indikator kinerja : Tersedianya layanan informasi publik sesuai yang diamanatkan Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik
- Peningkatan Kompetensi SDM  
 Sasaran : Meningkatkan kemampuan dalam menciptakan, mengembangkan dan menerapkan pengetahuan dan teknologi  
 Indikator kinerja : Terlaksananya kegiatan peningkatan kemampuan SDM di BBLM.
- Penerapan Reformasi Birokrasi
  - Implementasi SPIP  
 Sasaran : Penerapan SPIP di lingkungan BBLM  
 Indikator kinerja : Terselenggaranya kegiatan penerapan SPIP di lingkungan BBLM
  - Persiapan Zona Integritas  
 Sasaran : Penerapan SPIP di lingkungan BBLM

Indikator kinerja : Terselenggaranya kegiatan Persiapan Zona Integritas di lingkungan BBLM

#### 2.2.4 Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional

- Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas

- Pembuatan Magnet Permanen NdFeB Berbasis Sumber Daya Lokal

Sasaran : mengembangkan magnet NdFeB berbasis sumber daya alam lokal

Indikator kinerja : Prototype proses untuk pembuatan magnet NdFeB yang memiliki sifat magnetik yang sesuai spesifikasi

- Pembuatan Bagian Utama (*Main Part*) dari Bi Fuel Engine (*Engine Block*) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan

Sasaran : pembuatan bagian utama dari bi fuel engine yaitu engine block

Indikator Kinerja : 1 (satu) set prototip motor bakar dengan menggunakan *engine block* hasil kegiatan litbang

- Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor

Sasaran : pembuatan produk cor roda kereta api yang menggunakan skrap roda kereta api dengan komposisi kimia yang sesuai dengan standar PT. Kereta Api

Indikator Kinerja : prototipe roda kereta api hasil pemesinan, perlakuan panas menggunakan alat induction hardening hasil perekayasaan BBLM, serta balansing sehingga memiliki sifat mekanis sesuai dengan spesifikasi PT. KAI, sehingga siap untuk diuji fungsi

- Pengembangan Komponen Tracklink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas

Sasaran : pembuatan dan pengembangan prototipe tracklink dan sistem roda untuk meningkatkan kinerja tank AMX

Indikator Kinerja : protototipe tracklink dan sistem rodanya yang sudah diuji fungsi dengan memasang pada tank AMX yang dimiliki oleh Pusat Pendidikan dan Kaveleri TNI AD

- Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor

Sasaran : membuat prototype plate untuk penyambung tulang rahang yang dapat memenuhi spesifikasi alat kesehatan.

Indikator Kinerja : *Prototype* plate titanium dan *Basic engineering design* proses pembuatan plate titanium.

#### 2.2.5 Layanan Internal (*Overhead*)

- Peralatan dan Mesin

- Sasaran : Mewujudkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi satuan kerja, dan semua kegiatan perkantoran dalam memberikan layanan
- Indikator kinerja : Pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana perkantoran untuk menunjang tupoksi di BBLM
- Perencanaan dan Anggaran
 

Sasaran : Menyusun perencanaan anggaran dalam format RKAKL

Indikator kinerja : Tersusunnya dokumen perencanaan program kerja anggaran TA 2019
  - Monitoring dan Evaluasi
 

Sasaran : Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan selama tahun anggaran 2018

Indikator kinerja : Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerja TA 2018 di BBLM
  - Pengelolaan SAI/BMN
 

Sasaran : Mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan anggaran DIPA TA 2018 dan membantu sinkronisasi data yang lebih akurat antara pencatatan dengan keadaan aset yang ril digunakan oleh satker dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya

Indikator kinerja : Laporan Sistem Akuntansi Intansi tersusun dengan informatif, akuntabel, benar dan tepat waktu. Dan dihapuskannya barang milik negara yang sudah dalam kondisi rusak berat atau usang

#### 2.2.6 Layanan Perkantoran

- Gaji dan Tunjangan
 

Sasaran : Memberikan hak bagi pegawai agar dapat melaksanakan kewajibannya untuk memberikan pelayanan publik secara prima (*good government*)

Indikator kinerja : Pembayaran gaji, honorarium, tunjangan pegawai
- Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran
 

Sasaran : Untuk melaksanakan kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran

Indikator kinerja : Terselenggaranya kegiatan operasional dan pemeliharaan Perkantoran

## BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

### 3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja

#### RENCANA AKSI TAHUN ANGGARAN 2018

Unit Organisasi : Balai Besar Logam dan Mesin

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	16%	- Pembuatan bagian utama dari bi fuel engine (engine block) Rapat Koordinasi tim penelitian dan penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan, Pencarian dan penelaahan literatur, Proses pengadaan bahan pendukung, Evaluasi dan penyusunan laporan. - Pengembangan komponen track link tank : Perisapan bahan, data teknis s. - Pembuatan roda kereta api : Pengumpulan data, literatur, buku, standar, Static/ dynamic analysis; Desain pola dan desain coran; Simulasi pengecoran; Pengadaan bahan pola, cetakan dan bahan cor; Pembuatan gambar kerja	49%	- Pembuatan bagian utama dari bi fuel engine (engine block) Proses pengadaan bahan pendukung; Evaluasi dan penyusunan laporan; Penyusunan desain komponen engine block; Proses simulasi dan pembuatan NC programming; Proses pembuatan pola. - Pengembangan komponen track link tank : Perisapan; Pembuatan prototipe; Pengujian; Evaluasi; pengolahan data, pembuatan laporan. - Pembuatan roda kereta api : Static/ dynamic analysis; Desain pola dan desain coran; Simulasi pengecoran; Pengadaan bahan pola, cetakan dan bahan cor; Pembuatan gambar kerja; dan engineering process definition; Pembuatan pola dan sand molding; Proses pengecoran dan inspeksi (material dan geometri).	89%	- Pembuatan bagian utama dari bi fuel engine (engine block) Evaluasi dan penyusunan laporan; Proses pembuatan pola; Pembuatan cetakan pasir; Proses pengecoran produk; Proses machining fixture dan komponen engine block; Proses perakitan engine; Proses pengujian engine. - Pengembangan komponen track link tank : Pembuatan prototipe; Pengujian; Evaluasi; pengolahan data, pembuatan laporan. - Pembuatan roda kereta api : Pembuatan pola dan sand molding; Proses pengecoran dan inspeksi (material dan geometri); Pengujian sifat mekanis material	100%	- Pembuatan bagian utama dari bi fuel engine (engine block) Evaluasi dan penyusunan laporan; Proses pengujian engine. - Pengembangan komponen track link tank : Pembuatan prototipe; Pengujian; Evaluasi; pengolahan data, pembuatan laporan. - Pembuatan roda kereta api : Pembuatan pola dan sand molding; Proses pengecoran dan inspeksi (material dan geometri); Pengujian sifat mekanis material
	Hasil litbang yang diimplementasikan	1 Penelitian	20%	- Inhouse research : Kajian awal, kaji literatur, kaji peralatan, ketiadaan dan permasalahan; Pengadaan peralatan dan pengujian peralatan; Percobaan, pengambilan data dan perbaikan perencanaan desain peralatan; Pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0. - Implementasi alat uji kompor : Kegiatan baru dimulai bulan april	59%	- Inhouse research : Percobaan, pengambilan data dan perbaikan perencanaan desain peralatan; Pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0. - Implementasi alat uji kompor : Pembentukan tim dan koordinasi pelaksanaan pembelian sampel uji, pengiriman dan penyusunan jadwal pengujian; Pembelian sampel uji kompor.	84%	- Inhouse research : Pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0. - Implementasi alat uji kompor : Pengiriman sampel uji ke masing-masing laboratorium pengujian; Pelaksanaan uji banding kompor dan evaluasinya.	100%	- Inhouse research : Pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0; Pembuatan laporan. - Implementasi alat uji kompor : Pelaksanaan uji banding kompor dan evaluasinya; Pelaporan hasil kegiatan.	
	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/ Litbang- yasa	23%	Pelaksanaan REPI di seksi Rantek, Corkumar, dan Sinlas	48%	Pelaksanaan REPI di seksi Rantek, Corkumar, dan Sinlas; Pelaksanaan kegiatan HKI	74%	Pelaksanaan REPI di seksi Rantek, Corkumar, dan Sinlas; Pelaksanaan kegiatan HKI	100%	Pelaksanaan REPI di seksi Rantek, Corkumar, dan Sinlas; Pelaksanaan kegiatan HKI	
	Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait	2 Kerja sama	19%	Perisapan dan pengajuan ATEK; Inventarisasi dan penyiapan materi pameran; Pengumpulan dan evaluasi data pelanggan; Studi banding dan survey pelanggan; Pelaksanaan pengajuan bahan	65%	Pengumpulan dan evaluasi data pelanggan; Studi banding dan survey pelanggan; Pelaksanaan pengadaan bahan; Pelaksanaan promosi, pameran dan business gathering	93%	Pelaksanaan pengadaan bahan; Pelaksanaan promosi, pameran dan business gathering	100%	Pembuatan laporan	
2	Meningkatnya kualitas layanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3.6 Indeks	9%	Perisapan dan pengajuan ATEK; Pengumpulan dan evaluasi data pelanggan	58%	Pengumpulan dan evaluasi data pelanggan; Studi banding dan survey sistem pelayanan di unit/ balai terkait; Penyusunan rancangan standar pelayanan publik	93%	Penyusunan rancangan standar pelayanan publik; Review dan analisis konsep/ rancangan SPP	100%	Review dan analisis konsep/ rancangan SPP; Pembuatan laporan
3	Meningkatnya tingkat maturitas SPIP	Tingkat maturitas SPIP	3.2 Indeks	28%	- Implementasi SPIP : Penyusunan LKK; Implementasi SPIP/ monitoring SPIP - Perisapan zona integritas : Perisapan pelaksanaan kegiatan; Pelaksanaan kegiatan	53%	- Implementasi SPIP : Penyusunan LKK; Implementasi SPIP/ monitoring SPIP - Perisapan zona integritas : Pelaksanaan kegiatan	78%	- Implementasi SPIP : Penyusunan LKK; Implementasi SPIP/ monitoring SPIP - Perisapan zona integritas : Pelaksanaan kegiatan	100%	- Implementasi SPIP : Penyusunan LKK; Implementasi SPIP/ monitoring SPIP - Perisapan zona integritas : Pelaksanaan kegiatan; Pembuatan laporan
4	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan / atau Jurnal Internasional yang terindeks google	1 KTI	20%	Studi literatur, studi banding dan persapan data dukung pengadaaan; Proses pengadaan bahan	43%	Proses pengadaan bahan; Percobaan reduksi oksida LTI hasil konsorsium; Pengujian dan analisa; Pembuatan paduan NiFeCr hasil reduksi oksida LTI; Pembuatan prototipe magnet di Pukyong National University Korea; Pembuatan laporan	77%	Percobaan reduksi oksida LTI hasil konsorsium; Pengujian dan analisa; Pembuatan paduan NiFeCr hasil reduksi oksida LTI; Pembuatan prototipe magnet di Pukyong National University Korea; Pembuatan laporan	100%	Pembuatan prototipe magnet di Pukyong National University Korea; Pembuatan laporan; Pembuatan draft KTI
	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/ atau internasional	1 KTI	18%	- Majalah jurnal litbang : Perisapan akreditasi; Perisapan mengisi artikel terbitan pertama - Pengembangan mold presisi pada MDM : Studi literatur; mengkomodasi jurnal yg terkait; koordinasi requirement mold; Proses pengadaan bahan; Desain mold dan simulasi MDM	45%	- Majalah jurnal litbang : Perisapan akreditasi; Perisapan mengisi artikel terbitan pertama; Pengembangan mold presisi pada MDM : Proses pengadaan bahan; Desain mold dan simulasi MDM; Pembuatan mold; Pembuatan feedstock	74%	- Majalah jurnal litbang : Proses akreditasi; Perisapan mengisi artikel terbitan kedua - Pengembangan mold presisi pada MDM : Pembuatan mold; Pembuatan feedstock; Proses MDM; Analisa dan pengujian; Pembuatan draft KTI	100%	- Majalah jurnal litbang : Perisapan mengisi artikel terbitan kedua - Pengembangan mold presisi pada MDM : Proses MDM; Analisa dan pengujian; Pembuatan draft KTI; Pembuatan laporan	
5	Tumbuhnya industri logam dan mesin	Jumlah kerjasama industri yang memanfaatkan mold & dies center	2 MoU	28%	Identifikasi kebutuhan; Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang	59%	Identifikasi kebutuhan; Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang	82%	Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang	100%	Laporan kegiatan
6	SDM aparatur kompetensi	Jumlah sertifikat diklat	50 Sertifikat	26%	Perisapan dan pencatatan data kegiatan peningkatan kompetensi SDM; Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM	50%	Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM	74%	Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM	100%	Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM; Penyusunan laporan
7	Sistem informasi yang handal	Jumlah penambahan fitur website	5 Fitur	32%	- Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik : Perisapan; Pelaksanaan - Pengembangan jaringan : Identifikasi kebutuhan; Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi	54%	- Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik : Perisapan; Pelaksanaan - Pengembangan jaringan : Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi	77%	- Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik : Perisapan; Pelaksanaan - Pengembangan jaringan : Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi	100%	- Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik : Perisapan; Pelaksanaan; Laporan kegiatan - Pengembangan jaringan : Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi; Laporan kegiatan

8	Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel	Penyerapan anggaran	99%	25%	- SAI : Persiapan data, Rekonstruksi bulanan internal sakti. - Alat & mesin kantor : Identifikasi kebutuhan, Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang. - Gaji dan tunjangan : Persiapan data, Pembayaran gaji, uang makan, tunjkin dan uang lembur. - Penunjang kesehatan pegawai : Persiapan kegiatan penunjang kesehatan, Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan. - Perengkapan kantor : Persiapan pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran, Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran. - Perawatan kendaraan : Persiapan kegiatan perawatan kendaraan bermotor. - Langganan daya & jasa : Pelaksanaan langganan daya dan jasa. - Perbaikan/ pemeliharaan : Penyusunan rencana kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran, Pelaksanaan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran. - Operasional : Penyerapan anggaran operasional.	50%	- SAI : Rekonstruksi bulanan internal sakti, Rekonstruksi bulanan dengan KPFP Bandung I, Rekonstruksi dengan Koordinator wilayah, Rekonstruksi semesteran dengan BPPF dan setjen Kemempri, Laporan semester/ tahunan. - Alat & mesin kantor : Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang. - Gaji dan tunjangan : Persiapan data, Pembayaran gaji, uang makan, tunjkin dan uang lembur. - Penunjang kesehatan pegawai : Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan. - Perengkapan kantor : Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran. - Perawatan kendaraan : Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor. - Langganan daya & jasa : Pelaksanaan langganan daya dan jasa. - Perbaikan/ pemeliharaan : Pelaksanaan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran. - Operasional : Penyerapan anggaran operasional.	75%	- SAI : Rekonstruksi bulanan dengan KPFP Bandung I, Rekonstruksi dengan koordinator wilayah, Rekonstruksi semesteran dengan BPPF dan setjen Kemempri, Laporan semester/ tahunan. - Alat & mesin kantor : Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang. - Gaji dan tunjangan : Persiapan data, Pembayaran gaji, uang makan, tunjkin dan uang lembur. - Penunjang kesehatan pegawai : Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan. - Perengkapan kantor : Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran. - Perawatan kendaraan : Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor. - Langganan daya & jasa : Pelaksanaan langganan daya dan jasa. - Perbaikan/ pemeliharaan : Pelaksanaan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran. - Operasional : Penyerapan anggaran operasional.	100%	- SAI : Rekonstruksi bulanan dengan KPFP Bandung I, Rekonstruksi dengan koordinator wilayah, Rekonstruksi semesteran dengan BPPF dan setjen Kemempri, Laporan semester/ tahunan. - Alat & mesin kantor : Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang, Laporan kegiatan. - Gaji dan tunjangan : Persiapan data, Pembayaran gaji, uang makan, tunjkin dan uang lembur. - Penunjang kesehatan pegawai : Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan. - Perengkapan kantor : Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran. - Perawatan kendaraan : Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor. - Langganan daya & jasa : Pelaksanaan langganan daya dan jasa. - Perbaikan/ pemeliharaan : Pelaksanaan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran. - Operasional : Penyerapan anggaran operasional.
9	Sistem pelaporan yang handal	Ketepatan waktu penyampaian laporan	0 Hari Keterlambatan	14%	- Perencanaan dan anggaran : Penyusunan renkin 2019 dan pengumpulan TOR, RAB dan data dukung 2019. - Movev : Sosialisasi dan monitoring ALKI, Rapat Movev, Laporan triwulan I.	40%	- Perencanaan dan anggaran : Penyusunan renkin 2019 dan pengumpulan TOR, RAB dan data dukung 2019, Pembahasan dan penyusunan KRISNA, TOR, RAB, Satuan 3b dan RKAAL 2019. - Movev : Laporan triwulan I, Rapat movev triwulan II, Laporan triwulan II.	67%	- Perencanaan dan anggaran : Pembahasan dan penyusunan KRISNA, TOR, RAB, Satuan 3b dan RKAAL 2019, Pembahasan dan penelaahan anggaran 2019 dengan BPPF, APF, dan DJA, sampai dengan pengesahan DIPA 2019. - Movev : Laporan triwulan III, Rapat movev triwulan IV, Laporan triwulan III.	100%	- Perencanaan dan anggaran : Pembahasan dan penelaahan anggaran 2019 dengan BPPF, APF, dan DJA rampai dengan pengesahan DIPA 2019. - Movev : Laporan triwulan III, Laporan triwulan IV, LAKIP 2018.
10	Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan REPI dan HKI	100 SPK	15%	Pembuatan SK tm kegiatan, Pengadaan ATK dan supplies, Pembuatan dan penyusunan dokumen, Implementasi lingkup pemesanan dan pengelasan.	35%	Pengadaan ATK & supplies, Pembuatan dan penyusunan dokumen, Implementasi lingkup pemesanan dan pengelasan, Internal audit.	78%	Pembuatan dan penyusunan dokumen, Implementasi lingkup pemesanan dan pengelasan, Internal audit, Rapat tinjauan manajemen, Audit eksternal.	100%	Implementasi lingkup pemesanan dan pengelasan, Audit eksternal, Laporan.
		Meningkatnya layanan Pengujian	1200 Sampel	15%	Keordinan dan diskusi rencana surveillance dan perluasan lingkup, rencana pemeliharaan dokumen, program pelatihan, program uji banding, rencana study banding, program kalibrasi alat uji, program maintenance alat, sarana dan prasarana uji, Pelaksanaan layanan pengujian, Penyusunan program pelatihan, program uji banding, rencana study banding, program kalibrasi alat uji, program maintenance alat, sarana dan prasarana uji, Pengadaan ATK dan bahan laboratorium, Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium.	48%	Pelaksanaan layanan pengujian, Pengadaan ATK dan bahan laboratorium, Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium, Pelaksanaan uji banding, Internal audit, Pelaksanaan kalibrasi alat, Pelaksanaan pemeliharaan alat uji, Pelaksanaan program pelatihan personel penguj, Review dan pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO 17025.	68%	Pelaksanaan layanan pengujian, Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium, Pelaksanaan program pelatihan personel penguj, Review dan pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO 17025, Pelaksanaan surveilan dan perluasan lingkup.	100%	Pelaksanaan layanan pengujian, Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium, Review dan pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO 17025, Analisa hasil pelaksanaan kegiatan serta tindak lanjutnya, Pelaporan hasil kegiatan, Kaji ulang manajemen.
		Meningkatnya layanan Kalibrasi	2400 Alat	25%	Keordinan dan diskusi rencana surveillance dan perluasan lingkup, pemeliharaan dokumen, program pelatihan, uji banding, kalibrasi alat, sarana dan prasarana kalibrasi, Penyusunan program pelatihan, uji banding, kalibrasi alat, program maintenance alat, sarana kalibrasi, pelaksanaan rekabrasi kalibrator, melakukan perjalanan dalam rangka kalibrasi insitu, Reakreditasi Lab kalibrasi oleh KAN, Penyesuaian manajemen dan Lab kalibrasi dengan ISO/IEC 17025:2017, Rekalibrasi alat, Pengadaan bahan lab, Pengadaan ATK & supplies, Pelayanan kalibrasi, Pemeliharaan status lingkup akreditasi Lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025.	66%	Reakreditasi Lab kalibrasi oleh KAN, Penyesuaian manajemen Lab kalibrasi dengan ISO/IEC 17025:2017, Rekalibrasi alat, Pengadaan bahan lab, Pengadaan ATK & supplies, Pelayanan kalibrasi, Pemeliharaan status lingkup akreditasi Lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025, Audit internal, Tidakakan perbaikan audit internal.	76%	Pengadaan ATK & supplies, Pelayanan kalibrasi, Pemeliharaan status lingkup akreditasi Lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025.	100%	Pelayanan kalibrasi, Pemeliharaan status lingkup akreditasi Lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025, Surveil en ISO/IEC 17025, Pelaporan.
		Meningkatnya layanan Sertifikasi	25 Sertifikat Kesesuaian	21%	- Sertifikasi industri hijau : Persiapan, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau. - Sertifikasi produk : Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk. - Sertifikasi SM : Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM. - Inspeksi : Persiapan, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi.	47%	- Sertifikasi industri hijau : Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau. - Sertifikasi produk : Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk. - Sertifikasi SM : Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM. - Inspeksi : Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi.	74%	- Sertifikasi industri hijau : Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau. - Sertifikasi produk : Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk. - Sertifikasi SM : Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM. - Inspeksi : Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi.	100%	- Sertifikasi industri hijau : Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau. - Sertifikasi produk : Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk. - Sertifikasi SM : Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM. - Inspeksi : Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi.
		Meningkatnya layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi	280 orang	23%	- Pelatihan, konsultasi dan supervisi - Studi kepastakaan dan koordnasi & konsultasi; Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi. - Uji kompetensi : Studi kepastakaan dan koordnasi & konsultasi, Pelaksanaan uji kompetensi.	46%	- Pelatihan, konsultasi dan supervisi - Studi kepastakaan dan koordnasi & konsultasi; Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi. - Uji kompetensi : Studi kepastakaan dan koordnasi & konsultasi, Pelaksanaan uji kompetensi.	69%	- Pelatihan, konsultasi dan supervisi - Studi kepastakaan dan koordnasi & konsultasi; Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi. - Uji kompetensi : Studi kepastakaan dan koordnasi & konsultasi, Pelaksanaan uji kompetensi.	100%	- Pelatihan, konsultasi dan supervisi - Studi kepastakaan dan koordnasi & konsultasi; Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi, Evaluasi dan laporan. - Uji kompetensi : Studi kepastakaan dan koordnasi & konsultasi, Pelaksanaan uji kompetensi, Evaluasi dan laporan.

### 3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi		Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan
				Jumlah	%	%Fisik		Kegiatan		
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	1 Penelitian	100%	100%	100%	<p>- <b>Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan:</b> Evaluasi dan penyusunan laporan; Proses pengujian engine.</p> <p>- <b>Pengembangan Prototipe Sistem Penggerak Roda/Boogie Wheel Dalam Rangka Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan:</b> Pengujian; Evaluasi, pengolahan data, pembuatan laporan.</p> <p>- <b>Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor:</b> Pembuatan pola dan sand molding; Proses pengecoran dan inspeksi (material dan geometri); Pengujian sifat mekanis material; Pembuatan laporan.</p>	<p>- <b>Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan:</b> Sedang dilakukan proses simulasi perakitan pada sistem engine. Sedang dilakukan finalisasi laporan kegiatan. Pembuatan Cetakan telah dilakukan pada semua bagian sistem pola. Proses pengecoran telah berhasil dilaksanakan dengan hasil sesuai dengan perencanaan. Proses pemesinan engine block telah dilaksanakan pada seluruh fitur yang ada. Komponen engine block dapat dirakit pada komponen assy lainnya. Pengadaan bahan telah dilaksanakan dan seluruh bahan yang direncanakan sudah tersedia. Laporan sudah diselesaikan dan diserahkan ke subbag program.</p> <p>- <b>Pengembangan Prototipe Sistem Penggerak Roda/Boogie Wheel Dalam Rangka Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan:</b> Persiapan pembuatan core box. Pembahasan persiapan pembuatan spesimen uji, parameter dan proses casting. Pembuatan cetakan spesimen uji untuk komposisi I (basic material Al Velg ditambah Zn 8% dan Mg 2,1% serta Si 5,2% supaya mendekati komposisi Al 7255. cetakan yang dibuat sebanyak 15 pcs per parameter uji. Proses casting untuk membuat spesimen uji. Persiapan ujicoba tracklink tank medium. Proses perlakuan</p>	Masih ada data pengujian yang belum tuntas dan masih ditemukan cacat porositas pada sampel pada litbang tracklink tank; Pada litbang roda kereta api terdapat kerusakan alat/mesin yang harus digunakan sehingga menghambat proses pengerjaan serta terdapat data-data pengujian dan percobaan yang belum lengkap.

									<p>panas dan pembuatan spesimen uji tarik dan uji impak. Percobaan casting boogie wheel menggunakan dies. Dibuat sampel uji tarik dan uji impak terhadap komposisi I, terdiri dari material dasar aluminium velg ditambah unsur Zn, Mg dan Cu. Selanjutnya akan dilakukan modifikasi HT dan dilakukan uji tarik dan uji impak. Pengolahan data dan pembuatan laporan akhir. Mencoba alat uji porositas. Persiapan sampel uji tarik untuk dilakukan Heat Treatment. Pembuatan laporan akhir. Melakukan perbaikan tungku listrik 200 kg. Melakukan pengujian tarik, impak di POLMAN Bandung. Membuat laporan akhir kegiatan.</p> <p><b>- Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor:</b> Pengadaan bahan pola cetakan dan bahan cor sudah diterima. Pembuatan pola sistem saluran dan penambah sudah dilakukan. Pengecoran roda kereta api sudah dilakukan sampai produk ke-6. Preparasi sampel Y block, dengan di potong untuk uji tarik setelah normalising, dan untuk trail heat treatment QT oli dan QT Air. Heat treatment dan preparasi sampel test pieces dan roda kereta api. Proses pembuatan cetakan , pengecoran dan fetling. Pengujian kekerasan, pengujian tarik, metalographi dan UT. Pembuatan laporan dari bab I sampai dengan bab VI.</p>	
		Hasil litbang yang diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian	100%	100%	100%	<p><b>- Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0:</b> Pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0; Pembuatan laporan</p> <p><b>- Implementasi Alat Uji Kompiler Gas Elpiji Multifungsi:</b> Pelaksanaan uji banding kompor dan evaluasinya; Pelaporan hasil kegiatan.</p>	<p><b>- Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0:</b> Percobaan pengambilan data, pengujian, dan evaluasi hasil. Penulisan dan pelaporan</p> <p><b>- Implementasi Alat Uji Kompiler Gas Elpiji Multifungsi:</b> Melakukan pengujian homogenitas untuk kompor satu dan dua tungku, meliputi parameter Uji asupan panas, Uji efisiensi, Uji kebocoran, dan Uji pemantik.</p>	Tidak ada

										Pengambilan hasil uji dan diskusi dengan lab peserta uji banding yaitu B4T dan Baristand Surabaya, menganalisa sampel uji homogenitas dan sampel uji banding dari BBLM untuk kompor satu dan dua tungku. Pembuatan laporan dibuat menjadi dua jenis, yaitu laporan uji banding yang akan didistribusikan ke lab B4T dan lab Baristand Surabaya, serta laporan kegiatan implementasi alat uji kompor gas LPG. Data hasil uji banding dari lab uji B4T dan Baristand Surabaya telah lengkap, dan dapat diolah untuk menghasilkan data uji banding. Pembuatan laporan akhir kegiatan telah selesai dilakukan.	
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/Litbangyasa	1 Paket Teknologi/Litbangyasa	100%	100%	100%	<b>Menyelenggarakan RBPI dan HKI:</b> Pelaksanaan RBPI di seksi Rantek, Corkunas, dan Sinlas; Pelaksanaan kegiatan HKI	<b>Menyelenggarakan RBPI dan HKI:</b> Kegiatan RBPI di Bidang PP sudah menyelesaikan 80 SPK.	Tidak ada	
		Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait	2 Kerjasama	2 Kerjasama	200%	100%	100%	<b>Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis:</b> Pembuatan laporan	<b>Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis:</b> Study banding, survey pelanggan, pelaksanaan promosi dan pameran, Business Gathering, pelaksanaan pengadaan bahan pameran, dan pembuatan laporan telah selesai dilaksanakan	Tidak ada	
2	Meningkatnya kualitas layanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3.6 Indeks	3,61 Indeks	100,3 %	100%	100%	<b>Penyelenggaraan pelayanan publik BBLM:</b> Review dan analisis konsep/ rancangan SPP; Pembuatan laporan.	<b>Penyelenggaraan pelayanan publik BBLM:</b> Study banding dan Survey Sistem Pelayanan di Unit/Balai Terkait, Penyusunan Rancangan Standar Pelayanan Publik, Review dan Analisis konsep/rancangan SPP, Pembuatan Laporan telah selesai dilaksanakan.	Tidak ada	
3	Meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker	Tingkat maturitas SPIP	3.2 Indeks	3,24 Index	101,4 %	100%	100%	- <b>Implementasi SPIP :</b> Penyusunan LKK; Implementasi SPIP/ monitoring SPIP - <b>Persiapan zona integritas :</b> Pelaksanaan kegiatan; Pembuatan laporan.	- <b>Implementasi SPIP :</b> Telah dilakukan penilaian maturitas TA. 2018 oleh tim Itjen pada Selasa, 2 Oktober 2018. Telah dilakukan penyusunan draft Lembar Kertas Kerja (LKK) SPIP untuk TA.	Tidak ada	

									2019. Penyusunan laporan kegiatan SPIIP TA. 2018. - <b>Persiapan Zona Integritas</b> : telah dibagikan name tag pegawai dan telah dibuat desain pin untuk zona integritas. Pelaksanaan kegiatan dan pembuatan Laporan Kegiatan Persiapan Zona Integritas telah selesai dilaksanakan.	
4	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global	1 KTI	5 KTI	500%	100%	100%	<b>Pembuatan Magnet Permanen NdFeB Berbasis Sumber Daya Alam Lokal:</b> Pembuatan laporan; Pembuatan draft KTI.	<b>Pembuatan Magnet Permanen NdFeB Berbasis Sumber Daya Alam Lokal:</b> Reduksi Nd Konsentrat dengan Ca dan dipadukan dengan Fe, serta pengujian SEM dan EDS untuk hasil reduksi sudah selesai dilakukan. Pembuatan Paduan NdFe dari oksida lokal. Pengujian dan Analisa telah selesai dilaksanakan. Pembuatan Draft KTI telah selesai dilaksanakan. Laporan sudah selesai dikerjakan.	Tidak ada
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional dan/ atau internasional	1 KTI	2 KTI	200%	100%	100%	- <b>Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin</b> : Persiapan mengisi artikel terbitan kedua. - <b>Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor</b> : Proses MIM; Analisa dan pengujian; Pembuatan draft KTI; Pembuatan laporan.	- <b>Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin</b> : Sudah ada 5 artikel yang sudah siap untuk terbit setelah revidi dilakukan oleh Mitra bestari - <b>Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor</b> : Proses MIM, Analisa dan Pengujian, Pembuatan Laporan, serta Pembuatan Draft KTI telah selesai dilaksanakan.	Tidak ada
5	Tumbuhnya industri logam dan mesin	Jumlah kerjasama industri yang memanfaatkan mold & dies center	2 MoU	3 MoU	150%	100%	93%	<b>Alat dan Mesin Laboratorium dan Workshop:</b> Laporan kegiatan	<b>Alat dan Mesin Laboratorium dan Workshop:</b> Sebagian besar barang telah di laksanakan, ada beberapa barang yang tidak dapat direalisasikan. Laporan kegiatan sudah dibuat.	Adanya penambahan pagu pengadaan alat di akhir tahun (Oktober) dimana proses lelang yang dilakukan gagal karena peserta lelang tidak memenuhi persyaratan dokumen dan karena keterbatasan waktu tidak dapat dilakukan lelang ulang

6	SDM aparatur yang kompeten	Jumlah sertifikat diklat	50 Sertifikat	86 Sertifikat	172%	100%	100%	<b>Peningkatan Kompetensi SDM:</b> Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM; Penyusunan laporan.	<b>Peningkatan Kompetensi SDM:</b> Telah dilakukan persiapan pelatihan ketidakpastian pengukuran, dan assesment pegawai. Telah dilaksanakan pelatihan pembentukan peneliti (3 orang), Pelatihan fungsional perekayasa (2 orang) dan Pelatihan pengadaan barang dan jasa (2 orang), dan lain-lain, diperoleh 86 sertifikat. Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM telah selesai dilaksanakan. Penyusunan Laporan telah selesai dilaksanakan.	Tidak ada
7	Sistem informasi yang handal	Jumlah penambahan fitur website	5 Fitur	5 Fitur	100%	100%	100%	- <b>Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik :</b> Persiapan; Pelaksanaan; Laporan kegiatan. - <b>Pengembangan Jaringan dan Internet :</b> Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi; Laporan kegiatan.	- <b>Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik :</b> Mengikuti arahan koordinasi PPID kementerian, penyusunan laporan, review kekurangan dokumen Informasi Publik. - <b>Pengembangan Jaringan dan Internet :</b> Pemeliharaan jaringan, modul yang selesai dikerjakan: penambahan module SPPD, Penambahan modul Permintaan barang, penambahan modul keuangan, Penambahan Pengajuan Kasbon, Qrcode untuk surat masuk dan keluar. Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi telah selesai dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan telah disusun dan dilaporkan ke Subbag PPI.	Tidak ada
8	Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel	Penyerapan anggaran	95%	70,76%	74,5%	100%	100%	- <b>Pengelolaan SAI/BMN :</b> Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi dengan koordinator wilayah; Rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan setjen Kemenperin; Laporan semester/ tahunan. - <b>Alat &amp; Mesin Perkantoran :</b> Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang; Laporan kegiatan. - <b>Pembayaran Gaji dan Tunjangan :</b> Persiapan data; Pembayaran gaji, uang makan, tunjkin dan uang lembur.	- <b>Pengelolaan SAI/BMN :</b> Mempersiapkan data untuk: rekonsiliasi tahunan simak BMN dengan KpknI; rekonsiliasi semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian; laporan keuangan dan laporan BMN untuk tahunan; rekonsiliasi tahunan simak BMN dengan KpknI; rekonsiliasi semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian; laporan keuangan dan laporan BMN untuk tahunan. Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal Bulan September, Oktober, November dan persiapan untuk rekonsiliasi Bulan Desember 2018. Telah	Tidak ada

								<p><b>- Penunjang Kesehatan Pegawai :</b> Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan.</p> <p><b>- Perlengkapan Kantor :</b> Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran.</p> <p><b>- Perawatan Kendaraan Bermotor :</b> Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor.</p> <p><b>- Langganan Daya dan Jasa:</b> Pelaksanaan langganan daya dan jasa</p> <p><b>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana &amp; Prasarana Perkantoran :</b> Pelaksanaan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran</p> <p><b>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan :</b> Penyerapan anggaran operasional</p>	<p>dilaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I Bulan September, Oktober, November dan persiapan untuk rekonsiliasi Bulan Desember 2018. Telah dilaksanakan rekonsiliasi Wilayah Bulan September, Oktober, November dan persiapan untuk rekonsiliasi Bulan Desember 2018. Telah dilaksanakan persiapan untuk rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL 2018. Telah dilaksanakan persiapan Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian Bulan Desember 2018. Telah dilaksanakan persiapan untuk penyusunan Laporan Keuangan dan BMN tahunan.</p> <p><b>- Alat &amp; Mesin Perkantoran :</b> Pembelian laptop, pc , printer, scanner sudah dilaksanakan dan diterima oleh user. Perubahan terakhir mengenai belanja modal sudah dilaporkan. Laporan kegiatan telah selesai dilaksanakan.</p> <p><b>- Pembayaran Gaji dan Tunjangan :</b> Sudah terealisasi semua.</p> <p><b>- Penunjang Kesehatan Pegawai :</b> telah dilaksanakan pembagian penambah daya tahan tubuh, dan telah direncanakan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan pada bulan november 2018.</p> <p><b>- Perlengkapan Kantor :</b> telah dilakukan pembagian seragam pegawai, pelaksanaan snack dan jamuan , serta pengiriman surat paket melalui pos. Pelaksanaan kegiatan Perlengkapan Kantor telah selesai dilaksanakan.</p> <p><b>- Perawatan Kendaraan Bermotor :</b> Telah dilaksanakan kegiatan perawatan kendaraan bermotor berupa pembelian bahan bakar kendaraan dan persiapan pembayaran pajak kendaraan yang akan dibayarkan pada bulan Nopember 2018. Perawatan rutin kendaraan roda 4 telah dilaksanakan langsung kepada bengkel</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

									<p>resmi sesuai dengan merk kendaraan. Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor telah selesai dilaksanakan.</p> <p>- <b>Langganan Daya dan Jasa:</b> Pelaksanaan keperluan / kebutuhan daya dan jasa perkantoran (listrik, telepon, air).</p> <p>- <b>Perbaikan/Pemeliharaan Sarana &amp; Prasarana Perkantoran :</b> Perbaikan gedung pengecoran, atap gedung utama sudah dilaksanakan. Sebagian besar pemeliharaan telah dilaksanakan, beberapa pemeliharaan tidak dapat direalisasikan. Pelaksanaan kegiatan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran telah selesai dilaksanakan.</p> <p>- <b>Operasional Perkantoran dan Pimpinan :</b> Telah dilakukan penyerapan anggaran operasional perkantoran dan pimpinan sampai dengan bulan Desember 2018</p>	
9	Sistem pelaporan yang handal	Ketepatan waktu penyampaian laporan	0 Hari Keterlambatan	0 Hari Keterlambatan	100%	100%	100%	<p>- <b>Perencanaan dan anggaran :</b> Pembahasan dan penelaahan anggaran 2019 dengan BPPI, APIP, dan DJA sampai dengan pengesahan DIPA 2019.</p> <p>- <b>Monitoring dan evaluasi :</b> Laporan triwulan III; Rapat monev triwulan IV; Laporan triwulan IV; LAKIP 2018.</p>	<p>- <b>Perencanaan dan anggaran :</b> Telah dilaksanakan penelaahan anggaran kedua dengan APIP. Telah ditindaklanjuti CHR dan CHP dari APIP sehingga dapat diperoleh CHR dan CHP nihil yang kemudian digunakan BPPI sebagai bahan penelaahan anggaran dengan DJA. DIPA 2019 sudah disahkan.</p> <p>- <b>Monitoring dan evaluasi :</b> Telah dilakukan sosialisasi ALKI kepada Penanggung jawab dan koordinator kegiatan, Telah dilakukan Monitoring terhadap ALKI masing-masing kegiatan. Telah diselesaikan Laporan PP39 Triwulan III TA. 2018, dan softcopy telah dikirim ke Sekretariat BPPI melalui epesan Evaluasi BPPI tepat waktu, yaitu pada tanggal 4 Oktober 2018. Telah dilakukan Rapat Monev Kegiatan TA. 2018 pada tanggal 19 - 20 Desember 2018 di Mason Pine Hotel, Padalarang.</p>	Tidak ada

									Kab. Bandung Barat. Sedang disusun Laporan PP39 Triwulan IV TA. 2018 berdasarkan laporan dari koordinator kegiatan dan Laporan Kinerja BBLM TA. 2018.	
10	Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan RBPI dan HKI	100 SPK	80 SPK	80%	100%	100%	<b>Perluasan Lingkup ISO 9001:</b> Implementasi lingkup pemesinan dan pengelasan; Audit eksternal; Laporan	<b>Perluasan Lingkup ISO 9001:</b> Tinjauan manajemen mengalami kemunduran dikarenakan mundurnya jadwal internal audit gabungan, dan ada rencana tinjauan manajemen gabungan. Audit eksternal dari TUV Rheinland sudah dilaksanakan pada tanggal 19 November 2018 dengan hasil temuan 7 ketidaksesuaian minor. Rapat tinjauan manajemen telah dilaksanakan pada tanggal 19-20 Desember 2018. Penyelesaian laporan.	Tidak ada
		Meningkatnya layanan pengujian	1200 Sampel	1084 Sampel	90,3%	100%	100%	Pelaksanaan layanan pengujian; Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium; Review dan pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO 17025; Analisa hasil pelaksanaan kegiatan serta tindak lanjutnya; Pelaporan hasil kegiatan; Kaji ulang manajemen.	Berkoordinasi dengan Manajer Mutu dan Tim Integrasi SMM ISO 17025:2017. Pelaksanaan Surveilans Lab Uji telah dijadwalkan dari KAN tanggal 31 Oktober 2018. Telah terlaksana Uji Banding yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia dan Uji Profisiensi penyelenggara B4T , juga dengan PT. Ispatindo Surabaya. Audit internal dilaksanakan Audit gabungan , pelaksanaan bulan September - Oktober. Pemeliharaan peralatan Uji. Terlaksana pelatihan alat uji baru mikroskop 3 D dan UT , Pelatihan NDT PT dan MT, Sdr Ngainun Ibnu Setiawan. Perluasan Ruang Lingkup Pengujian belum terlaksana tahun ini yang semula direncanakan perluasan lingkup untuk SNI Kawat Ban, kawat baja karbon rendah, sepeda anak, pipa baja untuk tiang pancang, sprayer gendong. Telah terlaksana kaji ulang manajemen. Pelayanan pengujian sampai tanggal 31 Desember 2018, telah melayani 1211 sampel order yang masuk dan yang telah menjadi sertifikat sebanyak 1084	Tidak ada

									Sertifikat (external ) dan 184 Sertifikat (Internal).	
		Meningkatnya layanan kalibrasi	2400 Alat	1696 Alat	70,7%	100%	100%	Pelayanan kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025; Survailen ISO/IEC 17025; Pelaporan	Menerima dan melaksanakan audit internal. Mempelajari hasil temuan audit internal, menjawab. Mengkoordinasikan kalibrasi alat standar yang sedang dalam proses kalibrasi, mengkoordinasikan pendaftaran rekalibrasi dan menindaklanjuti hasil pendaftaran. Mengkoordinasikan pengambilan alat yang telah selesai dikalibrasi. Mengumpulkan informasi penyelenggara kalibrasi, mengkoordinasikan pihak terkait untuk memproses pembayaran. Rekalibrasi alat yang dapat dilakukan di internal. Menerima ATK sesuai pengajuan terakhir. Melanjutkan pelaksanaan pemeliharaan peralatan, melanjutkan cek antara kalibrator, melanjutkan pelaksanaan pemutakhiran metode kalibrasi, melanjutkan perbaikan format sertifikat hasil kalibrasi, melanjutkan perbaikan form kalibrasi, memperbaiki pelaporan kalibrasi terkait data kondisi lingkungan, mengevaluasi En yang besar dari hasil UBLK, melanjutkan koordinasi dan pelaksanaan UBLK mandiri dan UBLK dengan pihak luar. Koordinasi pelaksanaan kalibrasi alat di laboratorium dan perusahaan, melaksanakan kalibrasi alat dari Januari - Desember sebanyak 1695 alat perusahaan dan 340 alat internal BBLM. Total mencapai 85%. Kalibrasi alat perusahaan dilaksanakan di laboratorium dan perusahaan. Pelaksanaan kalibrasi di lokasi perusahaan dilaksanakan dengan koordinasi jadwal dan petugas serta kalibrator dan alat pendukungnya. Melanjutkan melengkapi isi laporan dan mengumpulkan data dukung pelaporan kegiatan. Melanjutkan melist kekurangan	Tidak ada

									selama pelaksanaan ISO 17025 membuat perencanaan tindak lanjut kekurangan yang ada melengkapi data dukung surveilen menindaklanjuti temuan internal audit yang sebelumnya tidak menjadi temuan tapi masih ditetapkan menjadi temuan.	
		Meningkatnya layanan sertifikasi	25 Sertifikat Kesesuaian	19 Sertifikat Kesesuaian	76%	100%	100%	<p>- <b>Sertifikasi industri hijau</b> : Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau.</p> <p>- <b>Sertifikasi produk</b> : Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk.</p> <p>- <b>Sertifikasi SM</b> : Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM</p> <p>- <b>Inspeksi</b>: Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi.</p>	<p>- <b>Sertifikasi industri hijau</b> : Telah terlaksana kegiatan Audit Internal Gabungan seluruh BBLM pada bulan Oktober Nopember. Belum terbit Sertifikat karena belum ada klient , Pelayanan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau untuk tahun 2018 membutuhkan promosi dan sosialisasi kepada industri-industri yang membutuhkan. Pelaksanaan observer untuk calon Auditor belum terlaksana. Telah terlaksana kaji ulang manajemen tanggal 20 Desember 2018. Pemeliharaan dokumen- dokumen LSIH , Panduan Mutu , PO dan IK ,gabungan PM, PO, dan IK dengan LSPro, LSSM dan LI.</p> <p>- <b>Sertifikasi produk</b> : Telah terlaksana Surveilance Lembaga Sertifikasi Produk pada tanggal 29-30 Oktober 2018 Tidak ada kegiatan witness penyelenggaraan kegiatan sertifikasi oleh KAN (Progres: 0%): Belum ada jadwal kegiatan Witness untuk LSPro. Telah terlaksana kegiatan audit internal Gabungan seluruh BBLM pada bulan Oktober - Nopember. Pemeliharaan Dokumen untuk PM, Po, IK dan Form Form LSPro, gabungan untuk LSPro, LSSM, LSIH dan LI. Terselesaikan s.d bulan Desember 10(sepuluh ) Sertifikat Kesesuaian (Sertifikasi awal dan Re-Sertifikasi) , 9(dua) Surat keputusan dapat melanjutkan SPPT SNI(surveilan), 4(lima) dalam proses pengujian ( surveilan ), 4(empat ) menunggu penjadwalan hasil rewiwier. Persiapan</p>	Tidak ada

									<p>pelaksanaan Sertifikasi. Telah terlaksana Tinjauan Manajemen pada tanggal 20 Desember 2018. Telah terselesaikan Pelaporan Kegiatan Lembaga Sertifikasi Produk Th. 2018. Telah selesai Pelatihan 1. NDT level II PT dan MT Sdr Ngainun Ibnu Setiawan 2. Auditor ISO 9001 : 2015 Sdr Supriyadi. Tidak terlaksana Rapat Komite Ketidak Berpahaman , direncanakan 2 tahun sekali.</p> <p>- <b>Sertifikasi SM</b> : Telah terlaksana Sosialisasi LSSM tahap 1 dan 2 ke Industri untuk kawasan Industri Indonesia Timur. Terlaksana Audit Sertifikasi Sistem Manajemen mutu di PT. Tirta Pratama Meterindo, dan PT. Bumi Perkasa Lancar. Terlaksana Kaji Ulang manajemen tgl 20 Desember 2018. Pemeliharaan Dokumen Panduan Mutu, Prosedure Operasional , Instruksi Kerja dan Form Form LSMM, direncanakan akan di Integrasi semua PM, PO dan IK semua Lembaga , LSPro, LSMM, LI dan LSIH. Telah terlaksana kegiatan audit internal LSSM, Audit Gabungan seluruh BBLM dan dijadwalkan pada bulan Oktober. Tidak terlaksana Rapat KPK LSSM BBLM pada bulan Desember, direncanakan 2 tahun sekali. Telah selesai pembuatan laporan LSSM.</p> <p>- <b>Inspeksi</b> : Telah dilaksanakan Audit Internal gabungan bulan Oktober - Nopember. Pemeliharaan dokumen sistem manajemen lembaga inspeksi sesuai SNI ISO/IEC 17020:2012 sedang dilakukan perbaikan terhadap prosedure lembaga inspeksi BBLM, dan direncanakan Integrasi PM, PO, dan IK untuk semua Lembaga, LSPro, LSSM, LSIH dan LI. Terselesaikan Jawaban Temuan Ketidak sesuaian Lembaga Inspeksi , dan telah dinyatakan sesuai , Akreditasi Lembaga Inspeksi telah dibuka kembali , telah terlaksana Audit</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

									Survailen Ke 2 Lembaga inspeksi pada tgl 21-23 Nopember 2018. Belum ada klient baru, dari Januari - Oktober telah ,melayani dua klien dengan dua laporan Hasil Inspeksi . Terselesaikan Verifikasi tindakan perbaikan temuan. Telah terlaksana Kaji Ulang Manajemen tgl 20 Desember 2018. Telah terselesaikan laporan Kegiatan Lembaga Inspeksi tahun 2018. Pemeliharaan dokumen sistem manajemen lembaga inspeksi sesuai SNI ISO/IEC 17020:2012 sedang dilakukan perbaikan terhadap prosedur lembaga inspeksi BBLM, dan direncanakan Integrasi PM, PO, dan IK untuk semua Lembaga, LSPro, LSSM, LSIH dan LI.	
		Meningkatnya layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi	280 orang	317 orang	113,2 %	100%	100 %	<p><b>- Pelatihan, konsultasi dan supervisi :</b> Studi kepustakaan dan koordinasi &amp; konsultasi; Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi; Evaluasi dan laporan.</p> <p><b>- Uji kompetensi :</b> Studi kepustakaan dan koordinasi &amp; konsultasi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan laporan.</p>	<p><b>- Pelatihan, konsultasi dan supervisi :</b> Kegiatan pada bulan oktober 2018 adalah: Pelatihan pembuatan alat Spinner di Sumatera Barat, jumlah peserta 20 orang; Pelatihan Heat Treatment di Kalimantan Selatan, jumlah peserta 32 orang. Kegiatan bulan November 2018: Tanggal 1 - 10 November telah dilaksanakan pelatihan pengecoran untuk industri dengan jumlah peserta 15 orang; Tanggal 26 - 30 November akan dilaksanakan pelatihan pengujian dari Baristan Medan, sebanyak 1 orang; Tanggal 26 November - 1 Desember akan diadakan pelatihan welder SMAW yang berjumlah 25 orang; Laporan sudah dibuat</p> <p><b>- Uji kompetensi :</b> Uji kompetensi untuk welder dari PT. Depo Lautan Nusantara telah dilaksanakan pada tanggal 26-27 November, dengan jumlah peserta 5 orang.</p>	Tidak ada

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri

Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	100%	100%	<p>- <b>Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan:</b> Evaluasi dan penyusunan laporan; Proses pengujian engine.</p> <p>- <b>Pengembangan Prototipe Sistem Penggerak Roda/Boogie Wheel Dalam Rangka Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan:</b> Pengujian; Evaluasi, pengolahan data, pembuatan laporan.</p> <p>- <b>Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor:</b> Pembuatan pola dan sand molding; Proses pengecoran dan inspeksi (material dan geometri); Pengujian sifat mekanis material; Pembuatan laporan.</p>	<p>- <b>Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan:</b> Sedang dilakukan proses simulasi perakitan pada sistem engine. Sedang dilakukan finalisasi laporan kegiatan. Pembuatan Cetakan telah dilakukan pada semua bagian sistem pola. Proses pengecoran telah berhasil dilaksanakan dengan hasil sesuai dengan perencanaan. Proses pemesinan engine block telah dilaksanakan pada seluruh fitur yang ada. Komponen engine block dapat dirakit pada komponen assy lainnya. Pengadaan bahan telah dilaksanakan dan seluruh bahan yang direncanakan sudah tersedia. Laporan sudah diselesaikan dan diserahkan ke subbag program.</p> <p>- <b>Pengembangan Prototipe Sistem Penggerak Roda/Boogie Wheel Dalam Rangka Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan:</b> Persiapan pembuatan core box. Pembahasan persiapan pembuatan spesimen uji, parameter dan proses casting. Pembuatan cetakan spesimen uji untuk komposisi I (basic material Al Velg ditambah Zn 8% dan Mg 2,1% serta Si 5,2% supaya mendekati komposisi Al 7255. cetakan yang dibuat sebanyak 15 pcs per parameter uji. Proses casting untuk membuat spesimen uji. Persiapan ujicoba tracklink tank medium. Proses perlakuan panas dan pembuatan spesimen uji tarik dan uji impak. Percobaan casting boogie wheel menggunakan dies. Dibuat sampel uji tarik dan uji</p>

					<p>impak terhadap komposisi I, terdiri dari material dasar alumunium velg ditambah unsur Zn, Mg dan Cu. Selanjutnya akan dilakukan modifikasi HT dan dilakukan uji tarik dan uji dampak. Pengolahan data dan pembuatan laporan akhir. Mencoba alat uji porositas. Persiapan sampel uji tarik untuk dilakukan Heat Treatment. Pembuatan laporan akhir. Melakukan perbaikan tungku listrik 200 kg. Melakukan pengujian tarik, dampak di POLMAN Bandung. Membuat laporan akhir kegiatan.</p> <p><b>- Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor:</b> Pengadaan bahan pola cetakan dan bahan cor sudah diterima. Pembuatan pola sistem saluran dan penambah sudah dilakukan. Pengecoran roda kereta api sudah dilakukan sampai produk ke-6. Preparasi sampel Y block, dengan di potong untuk uji tarik setelah normalising, dan untuk trail heat treatment QT oli dan QT Air. Heat treatment dan preparasi sampel test pieces dan roda kereta api. Proses pembuatan cetakan, pengecoran dan fettling. Pengujian kekerasan, pengujian tarik, metalographi dan UT. Pembuatan laporan dari bab I sampai dengan bab VI.</p>
Hasil litbang yang diimplementasikan	1 Penelitian	100%	100%	<p><b>- Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0:</b> Pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0; Pembuatan laporan</p> <p><b>- Implementasi Alat Uji Kompor Gas Elpiji Multifungsi:</b> Pelaksanaan uji banding kompor dan evaluasinya; Pelaporan hasil kegiatan.</p>	<p><b>- Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0:</b> Percobaan pengambilan data, pengujian, dan evaluasi hasil. Penulisan dan pelaporan</p> <p><b>- Implementasi Alat Uji Kompor Gas Elpiji Multifungsi:</b> Melakukan pengujian homogenitas untuk kompor satu dan dua tungku, meliputi parameter Uji asupan panas, Uji efisiensi, Uji kebocoran, dan Uji pemantik. Pengambilan hasil uji dan diskusi dengan lab peserta uji banding yaitu B4T dan Baristand Surabaya, menganalisa sampel uji homogenitas dan sampel uji banding dari BBLM untuk kompor satu dan dua tungku. Pembuatan laporan dibuat menjadi dua jenis, yaitu laporan uji banding yang akan</p>

					didistribusikan ke lab B4T dan lab Baristand Surabaya, serta laporan kegiatan implementasi alat uji kompor gas LPG. Data hasil uji banding dari lab uji B4T dan Baristand Surabaya telah lengkap, dan dapat diolah untuk menghasilkan data uji banding. Pembuatan laporan akhir kegiatan telah selesai dilakukan.
Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa	100%	100%	<b>Menyelenggarakan RBPI dan HKI:</b> Pelaksanaan RBPI di seksi Rantek, Corkunas, dan Sinlas; Pelaksanaan kegiatan HKI	<b>Menyelenggarakan RBPI dan HKI:</b> Kegiatan RBPI di Bidang PP sudah menyelesaikan 80 SPK.
Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait	2 Kerja sama	100%	100%	<b>Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis:</b> Pembuatan laporan	<b>Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis:</b> Study banding, survey pelanggan, pelaksanaan promosi dan pameran, Business Gathering, pelaksanaan pengadaan bahan pameran, dan pembuatan laporan telah selesai dilaksanakan.

**a. SasaranStrategis I: Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang yang Dimanfaatkan oleh Industri**

Sasaran Strategis I terdiri dari indikator kinerja:

**1) Hasil litbang prioritas yang dikembangkan**

Merupakan hasil litbang pada TA. 2018 yang mendukung industri prioritas berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN), dan hasil litbang/perekayasaan yang *Technology Readiness Level* (TRL) telah mencapai angka minimal skala 6.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2018 target antara fisik dari indikator 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah Evaluasi dan penyusunan laporan; Proses pengujian engine; Pembuatan prototipe; Pengujian; Evaluasi, pengolahan data, pembuatan laporan (**Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan**). Pengujian; Evaluasi, pengolahan data, pembuatan laporan (**Pengembangan Komponen Tracklink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas**). Pembuatan pola dan sand molding; Proses pengecoran dan inspeksi (material dan geometri); Pengujian sifat mekanis material; Pembuatan laporan (**Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Sedang dilakukan proses simulasi perakitan pada sistem engine. Sedang dilakukan finalisasi laporan kegiatan. Pembuatan Cetakan telah dilakukan pada semua bagian sistem pola. Proses pengecoran telah berhasil dilaksanakan dengan hasil sesuai dengan perencanaan. Proses pemesinan engine block telah dilaksanakan pada seluruh fitur yang ada. Komponen engine block dapat dirakit pada komponen assy lainnya. Pengadaan bahan telah dilaksanakan dan seluruh bahan yang direncanakan sudah tersedia. Laporan sudah diselesaikan dan diserahkan ke subbag program (**Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan**). Persiapan pembuatan core box. Pembahasan persiapan pembuatan spesimen uji, parameter dan proses casting. Pembuatan cetakan spesimen uji untuk komposisi I (basic material Al Velg ditambah Zn 8% dan Mg 2,1% serta Si 5,2% supaya mendekati komposisi Al 7255. cetakan yang dibuat sebanyak 15 pcs per parameter uji. Proses casting untuk membuat spesimen uji. Persiapan ujicoba tracklink tank medium. Proses perlakuan panas dan pembuatan spesimen uji tarik dan uji impak. Percobaan casting boogie wheel menggunakan dies. Dibuat sampel uji tarik dan uji impak terhadap komposisi I, terdiri dari material dasar alumunium velg ditambah unsur Zn, Mg dan Cu. Selanjutnya akan dilakukan modifikasi HT dan dilakukan uji tarik dan uji impak. Pengolahan data dan pembuatan

laporan akhir. Mencoba alat uji porositas. Persiapan sampel uji tarik untuk dilakukan Heat Treatment. Pembuatan laporan akhir. Melakukan perbaikan tungku listrik 200 kg. Melakukan pengujian tarik, impak di POLMAN Bandung. Membuat laporan akhir kegiatan (**Pengembangan Komponen Tracklink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas**). Pengadaan bahan pola cetakan dan bahan cor sudah diterima. Pembuatan pola sistem saluran dan penambah sudah dilakukan. Pengecoran roda kereta api sudah dilakukan sampai produk ke-6. Preparasi sampel Y block, dengan di potong untuk uji tarik setelah normalising, dan untuk trail heat treatment QT oli dan QT Air. Heat treatment dan preparasi sampel test pieces dan roda kereta api. Proses pembuatan cetakan , pengecoran dan fetling. Pengujian kekerasan, pengujian tarik, metalographi dan UT. Pembuatan laporan dari bab I sampai dengan bab VI (**Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka kegiatan tersebut telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini sama, sama-sama mencapai target 100%.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan. Dari segi penentuan target sudah baik karena besaran target 100% sampai dengan triwulan IV.

b) Kendala

Tidak ada kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Rencana perbaikan di tahun berikutnya adalah persiapan untuk sarana dan prasarana pendukung kegiatan lebih ditingkatkan, khususnya yang akan dipakai selama kegiatan litbang berlangsung. Untuk litbang selanjutnya, sebaiknya dilanjutkan dengan proses manufaktur yang lebih modern, yaitu proses die casting. Dengan proses pengecoran dengan cetakan pasir, kecepatan pembuatan cetakan pasir menjadi kendala dalam proses produksi massal. Dengan metode ini, dibutuhkan area yang lebih luas untuk persiapan produksi.

## 2) Hasil litbang yang telah diimplementasikan

Merupakan hasil litbang/perekayasaan hasil litbang/perekayasaan yang telah diterapkan di dunia usaha/ industri pada TA. 2018, terdapat bukti kerja sama berupa kontrak atau MoU, dan hasil litbang telah digunakan untuk memproduksi oleh industri tersebut.

- a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja  
Pada Triwulan IV TA. 2018 target fisik indikator 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah Pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0; Pembuatan laporan (**Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0**). Pelaksanaan uji banding kompor dan evaluasinya; Pelaporan hasil kegiatan (**Implementasi Alat Uji Kompor Gas Elpiji Multifungsi**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Percobaan pengambilan data, pengujian, dan evaluasi hasil. Penulisan dan pelaporan (**Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0**). Melakukan pengujian homogenitas untuk kompor satu dan dua tungku, meliputi parameter Uji asupan panas, Uji efisiensi, Uji kebocoran, dan Uji pemantik. Pengambilan hasil uji dan diskusi dengan lab peserta uji banding yaitu B4T dan Baristand Surabaya, menganalisa sampel uji homogenitas dan sampel uji banding dari BBLM untuk kompor satu dan dua tungku. Pembuatan laporan dibuat menjadi dua jenis, yaitu laporan uji banding yang akan didistribusikan ke lab B4T dan lab Baristand Surabaya, serta laporan kegiatan implementasi alat uji kompor gas LPG. Data hasil uji banding dari lab uji B4T dan Baristand Surabaya telah lengkap, dan dapat diolah untuk menghasilkan data uji banding. Pembuatan laporan akhir kegiatan telah selesai dilakukan (**Implementasi Alat Uji Kompor Gas Elpiji Multifungsi**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk indikator ini sama-sama mencapai target, yaitu 100%.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan. Mesin uji kompor gas LPG multifungsi ini dapat dinyatakan telah diimplementasikan pada lab uji BBLM dengan pembuktian data dukung dan hasil uji banding yang menyatakan bahwa hasil uji lab uji BBLM menggunakan mesin ini dapat diterima dan setara dengan hasil uji lab B4T dan Baristand Surabaya.

- b) Kendala  
Tidak terdapat kendala realisasi.

- c) Rekomendasi  
Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah melakukan litbang mesin uji yang diimplementasikan dalam kegiatan pengujian, baik untuk pengujian lab uji BBLM maupun lab uji lainnya.

### **3) Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)**

Merupakan jasa konsultasi teknologi industri diberikan kepada industri atas dasar permasalahan yang dihadapi oleh industri dan dilaksanakan pada TA. 2018, hasil konsultasi teknologi industri dibiayai oleh industri, dan bukti kerja sama ditunjukkan berupa dokumen kontrak.

#### a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2018 target fisik dari indikator 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah Pelaksanaan RBPI di seksi Rantek, Corkunas, dan Sinlas; Pelaksanaan kegiatan HKI.

Realisasi dari kegiatan tersebut Kegiatan RBPI di Bidang PP sudah menyelesaikan 80 SPK.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk indikator ini sama-sama mencapai target, yaitu 100%.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

#### b) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi.

#### c) Rekomendasi

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan pelaksanaan RBPI di seksi Rantek, Corkunas, dan Sinlas; dan pelaksanaan kegiatan HKI.

### **4) Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait**

Merupakan kerja sama litbang/ perekeyasaan dengan instansi/ lembaga/ industri yang dilaksanakan pada TA. 2018, kerja sama litbang merupakan kelanjutan dari kegiatan litbang yang siap diterapkan dan berupa kerja sama dengan industri sampai dengan tahap pembiayaan, dan kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi dan pengembangan.

#### a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2018 target fisik dari indikator 100% dengan realisasi 100%

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah Pembuatan laporan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Study banding, survey pelanggan, pelaksanaan promosi dan pameran, Business Gathering, pelaksanaan pengadaan bahan pameran, dan pembuatan laporan telah selesai dilaksanakan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk indikator ini sama-sama mencapai target, yaitu 100%.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan kerja sama litbang/ perekeyasaan dengan instansi/ lembaga/ industri terkait.

**b. Sasaran Kegiatan II: Meningkatnya kualitas layanan publik**

Sasaran Kegiatan II	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya kualitas layanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3.6 Indeks	100%	100%	Review dan analisis konsep/ rancangan SPP; Pembuatan laporan.	Study banding dan Survey Sistem Pelayanan di Unit/Balai Terkait, Penyusunan Rancangan Standar Pelayanan Publik, Review dan Analisis konsep/rancangan SPP, Pembuatan Laporan telah selesai dilaksanakan.

Sasaran Strategis II adalah meningkatnya kualitas layanan publik, merupakan target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh satker merupakan hasil survei kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yg sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur. Minimal indeks 3,6, dengan skala indeks 1- 4.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2018 target fisik dari indikator 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah Review dan analisis konsep/ rancangan SPP; Pembuatan laporan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Study banding dan Survey Sistem Pelayanan di Unit/Balai Terkait, Penyusunan Rancangan Standar Pelayanan Publik, Review dan Analisis konsep/rancangan SPP, Pembuatan Laporan telah selesai dilaksanakan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, baik dari segi target maupun realisasi, sasaran strategis ini lebih baik, karena tingkat kepuasan pelanggan meningkat dari 3,51 ke 3,61.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah Standar Pelayanan yang telah disusun perlu dilakukan perbaikan secara berkelanjutan sesuai hasil pemantauan dan evaluasi sebagai upaya peningkatan kualitas dan inovasi pelayanan publik.

**c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker**

Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker	Tingkat maturitas SPIP	3.2 Indeks	100%	100%	<b>- Implementasi SPIP :</b> Penyusunan LKK; Implementasi SPIP/ monitoring SPIP <b>- Persiapan zona integritas :</b> Pelaksanaan kegiatan; Pembuatan laporan.	<b>- Implementasi SPIP :</b> Telah dilakukan penilaian maturitas TA. 2018 oleh tim Itjen pada Selasa, 2 Oktober 2018. Telah dilakukan penyusunan draft Lembar Kertas Kerja (LKK) SPIP untuk TA. 2019. Penyusunan laporan kegiatan SPIP TA. 2018. <b>- Persiapan Zona Integritas :</b> telah dibagikan name tag pegawai dan telah dibuat desain pin untuk zona integritas. Pelaksanaan kegiatan dan pembuatan Laporan Kegiatan Persiapan Zona Integritas telah selesai dilaksanakan.

Sasaran Strategis III adalah meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker, merupakan target tingkat maturitas SPIP yang akan dicapai oleh Satker merupakan hasil penilaian APIP. Minimal indeks 3,2, dengan skala indeks 1-5.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2018 target fisik dari indikator 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah Penyusunan LKK; Implementasi SPIP/ monitoring SPIP (**Implementasi SPIP**); Pelaksanaan kegiatan; Pembuatan laporan. (**Persiapan Zona Integritas**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Telah dilakukan penilaian maturitas TA. 2018 oleh tim Itjen pada Selasa, 2 Oktober 2018. Telah dilakukan penyusunan draft Lembar Kertas Kerja (LKK) SPIP untuk TA. 2019. Penyusunan laporan kegiatan SPIP TA. 2018. (**Implementasi SPIP**); telah dibagikan name tag pegawai dan telah dibuat desain pin untuk zona integritas. Pelaksanaan kegiatan dan pembuatan Laporan Kegiatan Persiapan Zona Integritas telah selesai dilaksanakan. (**Persiapan Zona Integritas**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan IV tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

- b) Kendala  
Tidak terdapat kendala realisasi.
- c) Rekomendasi  
Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan capaian tingkat maturitas SPIP dan terwujudnya zona integritas di BBLM.

**d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang**

Sasaran Strategis IV	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global	1 KTI	100%	100%	<b>Pembuatan Magnet Permanen NdFeB Berbasis Sumber Daya Alam Lokal</b> Pembuatan laporan; Pembuatan draft KTI.	<b>Pembuatan Magnet Permanen NdFeB Berbasis Sumber Daya Alam Lokal</b> Reduksi Nd Konsentrat dengan Ca dan dipadukan dengan Fe, serta pengujian SEM dan EDS untuk hasil reduksi sudah selesai dilakukan. Pembuatan Paduan NdFe dari oksida lokal. Pengujian dan Analisa telah selesai dilaksanakan. Pembuatan Draft KTI telah selesai dilaksanakan. Laporan sudah selesai dikerjakan.
	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional dan/ atau internasional	1 KTI	100%	100%	- <b>Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin :</b> Persiapan mengisi artikel terbitan kedua. - <b>Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor :</b>	- <b>Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin :</b> Sudah ada 5 artikel yang sudah siap untuk terbit setelah reviu dilakukan oleh Mitra bestari - <b>Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor :</b> Proses MIM, Analisa dan Pengujian, Pembuatan Laporan, serta

					Proses MIM; Analisa dan pengujian; Pembuatan draft KTI; Pembuatan laporan.	Pembuatan Draft KTI telah selesai dilaksanakan.
--	--	--	--	--	--	---

Sasaran Strategis IV terdiri dari indikator kinerja:

**1) Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global**

Merupakan karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2018 target antara fisik indikator 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah Pembuatan laporan; Pembuatan draft KTI.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Reduksi Nd Konsentrat dengan Ca dan dipadukan dengan Fe, serta pengujian SEM dan EDS untuk hasil reduksi sudah selesai dilakukan. Pembuatan Paduan NdFe dari oksida lokal. Pengujian dan Analisa telah selesai dilaksanakan. Pembuatan Draft KTI telah selesai dilaksanakan. Laporan sudah selesai dikerjakan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah memperbanyak KTI yang terbit di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global.

## 2) Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional dan/ atau internasional

Merupakan karya tulis ilmiah dapat diterbitkan di prosiding nasional dan/ atau internasional yang terdaftar ISSN.

### a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2018 target fisik indikator 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah Persiapan mengisi artikel terbitan kedua. (**Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin**); Proses MIM; Analisa dan pengujian; Pembuatan draft KTI; Pembuatan laporan. (**Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Sudah ada 5 artikel yang sudah siap untuk terbit setelah revidi dilakukan oleh Mitra bestari. Direncanakan akhir bulan September akan akreditasi (**Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin**). Proses MIM, Analisa dan Pengujian, Pembuatan Laporan, serta Pembuatan Draft KTI telah selesai dilaksanakan. (**Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

### b) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi.

### c) Rekomendasi

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah memperbanyak KTI yang diterbitkan di prosiding nasional dan/ atau internasional yang terdaftar ISSN; karena fasilitas pembuatan magnet yang belum ada, maka direkomendasikan penelitian lebih ke arah produk. Untuk tahun 2019 diarahkan ke optimasi sifat magnetik magnet komersial, sehingga dapat memberikan nilai tambah. Magnet grade rendah akan ditingkatkan sifat magnetiknya menjadi lebih tinggi sehingga bisa digunakan untuk aplikasi motor listrik untuk otomotif.

**e. Sasaran Strategis V: Tumbuhnya industri logam dan mesin**

Sasaran Strategis V	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Tumbuhnya industri logam dan mesin	Jumlah kerjasama industri yang memanfaatkan mold & dies center	2 MoU	100%	93%	Alat dan Mesin Laboratorium dan Workshop: Laporan kegiatan	Alat dan Mesin Laboratorium dan Workshop: Sebagian besar barang telah di laksanakan, ada beberapa barang yang tidak dapat direalisasikan. Laporan kegiatan sudah dibuat.

Sasaran Strategis V adalah tumbuhnya industri logam dan mesin, merupakan meningkatnya jumlah industri yang memanfaatkan mesin dan peralatan *mold & dies center*.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2018 target fisik dari indikator 100% dengan realisasi 93%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah penyusunan Laporan kegiatan .

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Sebagian besar barang telah di laksanakan, ada beberapa barang yang tidak dapat direalisasikan. Laporan kegiatan sudah dibuat.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka kegiatan ini tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan tidak berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang tidak mencapai target yang telah direncanakan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah karena proses tender.

d) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena pelaksanaan setiap tahapan yang tidak sesuai rencana. Kendala yang terjadi antara lain adanya penambahan pagu pengadaan alat di akhir tahun (Oktober) dimana proses lelang yang dilakukan gagal karena peserta lelang tidak

memenuhi persyaratan dokumen dan karena keterbatasan waktu tidak dapat dilakukan lelang ulang.

b) Rekomendasi

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah memperbaiki koordinasi untuk pengadaan alat terutama yang menyebabkan penambahan pagu.

**f. Sasaran Strategis VI: SDM aparatur yang kompeten**

Sasaran Strategis VI	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
SDM aparatur yang kompeten	Jumlah sertifikat diklat	50 Sertifikat	100%	100%	<b>Peningkatan Kompetensi SDM:</b> Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM; Penyusunan laporan.	<b>Peningkatan Kompetensi SDM:</b> Telah dilakukan persiapan pelatihan ketidakpastian pengukuran, dan assesment pegawai. Telah dilaksanakan pelatihan pembentukan peneliti (3 orang), Pelatihan fungsional perekayasa (2 orang) dan Pelatihan pengadaan barang dan jasa (2 orang), dan lain-lain, diperoleh 86 sertifikat. Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM telah selesai dilaksanakan. Penyusunan Laporan telah selesai dilaksanakan.

Sasaran Strategis VI adalah SDM aparatur yang kompeten, merupakan meningkatnya kompetensi pegawai BBLM sesuai kompetensi inti BBLM.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2018 target fisik dari indikator 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM; Penyusunan laporan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Telah dilakukan persiapan pelatihan ketidakpastian pengukuran, dan assesment pegawai. Telah dilaksanakan pelatihan pembentukan peneliti (3 orang), Pelatihan fungsional perekayasa (2 orang) dan Pelatihan pengadaan barang dan jasa (2 orang), dan lain-lain, diperoleh 86 sertifikat. Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM telah selesai dilaksanakan. Penyusunan Laporan telah selesai dilaksanakan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini sama baik, karena realisasi fisik pada TA. 2017 mencapai target (100%), yaitu sebesar 100%, begitu juga di TA 2018, realisasi fisik mencapai target (100%), yaitu 100%.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan kompetensi SDM.

**g. Sasaran Strategis VII: Sistem informasi yang handal**

Sasaran Strategis VII	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Sistem informasi yang handal	Jumlah penambahan fitur website	5 Fitur	100%	100%	<p><b>- Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik :</b> Persiapan; Pelaksanaan; Laporan kegiatan.</p> <p><b>- Pengembangan Jaringan dan Internet :</b> Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi; Laporan kegiatan.</p>	<p><b>- Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik :</b> Mengikuti arahan koordinasi PPID kementerian, penyusunan laporan, review kekurangan dokumen Informasi Publik.</p> <p><b>- Pengembangan Jaringan dan Internet :</b> Pemeliharaan jaringan, modul yang selesai dikerjakan: penambahan module SPPD, Penambahan modul Permintaan barang, penambahan modul keuangan, Penambahan Pengajuan Kasbon, Qrcode untuk surat masuk dan keluar. Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi telah selesai dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan telah disusun dan dilaporkan ke Subbag PPL.</p>

Sasaran Strategis VII adalah sistem informasi yang handal, merupakan terimplementasinya sistem informasi publik.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2018 target fisik dari indikator 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah Persiapan; Pelaksanaan; Laporan kegiatan. (**Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik**); Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi; Laporan kegiatan. (**Pengembangan Jaringan dan Internet**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Mengikuti arahan koordinasi PPID kementerian, penyusunan laporan, review kekurangan dokumen Informasi Publik (**Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik**); Pemeliharaan jaringan, modul yang selesai dikerjakan: penambahan module SPPD, Penambahan modul Permintaan barang, penambahan modul keuangan, Penambahan Pengajuan Kasbon, Qrcode untuk surat masuk dan keluar. Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi telah selesai dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan telah disusun dan dilaporkan ke Subbag PPI (**Pengembangan Jaringan dan Internet**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan IV tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah menambah fitur pada website [www.bblm.go.id](http://www.bblm.go.id) untuk memberikan informasi publik.

**h. Sasaran Strategis VIII: Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel**

Sasaran Strategis VIII	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel	Penyerapan anggaran	95%	100%	100%	<p><b>- Pengelolaan SAI/BMN :</b> Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi dengan koordinator wilayah; Rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan setjen Kemenperin; Laporan semester/ tahunan.</p> <p><b>- Alat &amp; Mesin Perkantoran :</b> Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang; Laporan kegiatan.</p> <p><b>- Pembayaran Gaji dan Tunjangan :</b> Persiapan data; Pembayaran gaji, uang makan, tunjkin dan uang lembur.</p> <p><b>- Penunjang Kesehatan Pegawai :</b> Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan.</p> <p><b>- Perlengkapan Kantor :</b> Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran.</p>	<p><b>- Pengelolaan SAI/BMN :</b> mempersiapkan data untuk: rekonsiliasi tahunan simak BMN dengan Kpknk; rekonsiliasi semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian; laporan keuangan dan laporan BMN untuk tahunan; rekonsiliasi tahunan simak BMN dengan Kpknk; rekonsiliasi semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian; laporan keuangan dan laporan BMN untuk tahunan. Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal Bulan September, Oktober, November dan persiapan untuk rekonsiliasi Bulan Desember 2018. Telah dilaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I Bulan September, Oktober, November dan persiapan untuk rekonsiliasi Bulan Desember 2018. Telah dilaksanakan rekonsiliasi Wilayah Bulan September, Oktober, November dan persiapan untuk rekonsiliasi Bulan Desember 2018. Telah dilaksanakan persiapan untuk rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL 2018. Telah dilaksanakan persiapan Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian Bulan Desember 2018. Telah dilaksanakan persiapan untuk penyusunan Laporan Keuangan dan BMN tahunan.</p> <p><b>- Alat &amp; Mesin Perkantoran :</b> Pembelian laptop, pc , printer, scanner sudah dilaksanakan dan diterima oleh user. Perubahan terakhir mengenai belanja modal sudah dilaporkan. Laporan kegiatan telah selesai dilaksanakan.</p> <p><b>- Pembayaran Gaji dan Tunjangan :</b> Sudah terealisasi semua.</p> <p><b>- Penunjang Kesehatan Pegawai :</b> telah dilaksanakan pembagian penambah daya tahan tubuh, dan telah direncanakan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan pada bulan november 2018.</p>

				<p><b>- Perawatan Kendaraan Bermotor :</b> Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor.</p> <p><b>- Langgan Daya dan Jasa:</b> Pelaksanaan langganan daya dan jasa</p> <p>-</p> <p><b>Perbaikan/Pemeliharaan Sarana &amp; Prasarana Perkantoran :</b> Pelaksanaan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran</p> <p><b>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan :</b> Penyerapan anggaran operasional</p>	<p><b>- Perlengkapan Kantor :</b> telah dilakukan pembagian seragam pegawai, pelaksanaan snack dan jamuan , serta pengiriman surat paket melalui pos. Pelaksanaan kegiatan Perlengkapan Kantor telah selesai dilaksanakan.</p> <p><b>- Perawatan Kendaraan Bermotor :</b> Telah dilaksanakan kegiatan perawatan kendaraan bermotor berupa pembelian bahan bakar kendaraan dan persiapan pembayaran pajak kendaraan yang akan dibayarkan pada bulan Nopember 2018. Perawatan rutin kendaraan roda 4 telah dilaksanakan langsung kepada bengkel resmi sesuai dengan merk kendaraan. Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor telah selesai dilaksanakan.</p> <p><b>- Langgan Daya dan Jasa:</b> Pelaksanaan keperluan / kebutuhan daya dan jasa perkantoran (listrik, telepon, air).</p> <p><b>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana &amp; Prasarana Perkantoran :</b> Perbaikan gedung pengecoran, atap gedung utama sudah dilaksanakan. Sebagian besar pemeliharaan telah dilaksanakan, beberapa pemeliharaan tidak dapat direalisasikan. Pelaksanaan kegiatan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran telah selesai dilaksanakan.</p> <p><b>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan :</b> Telah dilakukan penyerapan anggaran operasional perkantoran dan pimpinan sampai dengan bulan Desember 2018</p>
--	--	--	--	--	---

Sasaran Strategis VIII adalah sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel, merupakan pengelolaan keuangan dan BMN sesuai dengan prinsip *good governance* dan tepat waktu.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2018 target fisik dari indikator 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi dengan koordinator wilayah; Rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan setjen Kemenperin; Laporan semester/ tahunan. (**Pengelolaan SAI/ BMN**); Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang; Laporan kegiatan (**Alat & Mesin Perkantoran**); Persiapan data; Pembayaran gaji, uang makan, tunjangan dan uang lembur. (**Pembayaran Gaji dan Tunjangan**); Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan (**Penunjang Kesehatan Pegawai**); Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran (**Perlengkapan Kantor**); Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor (**Perawatan Kendaraan Bermotor**); Pelaksanaan langganan daya dan jasa (**Langganan Daya & Jasa**); Pelaksanaan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran (**Perbaikan/ Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran**); Penyerapan anggaran operasional (**Operasional Perkantoran dan Pimpinan**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah mempersiapkan data untuk: rekonsiliasi tahunan simak BMN dengan Kpknl; rekonsiliasi semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian; laporan keuangan dan laporan BMN untuk tahunan; rekonsiliasi tahunan simak BMN dengan Kpknl; rekonsiliasi semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian; laporan keuangan dan laporan BMN untuk tahunan. Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal Bulan September, Oktober, November dan persiapan untuk rekonsiliasi Bulan Desember 2018. Telah dilaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I Bulan September, Oktober, November dan persiapan untuk rekonsiliasi Bulan Desember 2018. Telah dilaksanakan rekonsiliasi Wilayah Bulan September, Oktober, November dan persiapan untuk rekonsiliasi Bulan Desember 2018. Telah dilaksanakan persiapan untuk rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL 2018. Telah dilaksanakan persiapan Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian Bulan Desember 2018. Telah dilaksanakan persiapan untuk penyusunan Laporan Keuangan dan BMN tahunan (**Pengelolaan SAI/ BMN**). Pembelian laptop, pc, printer, scanner sudah dilaksanakan dan diterima oleh user. Perubahan terakhir mengenai belanja modal sudah dilaporkan. Laporan kegiatan telah selesai dilaksanakan (**Alat & Mesin Perkantoran**). Sudah terealisasi

semua (**Pembayaran Gaji dan Tunjangan**). telah dilaksanakan pembagian penambah daya tahan tubuh, dan telah direncanakan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan pada bulan november 2018 (**Penunjang Kesehatan Pegawai**). telah dilakukan pembagian seragam pegawai, pelaksanaan snack dan jamuan , serta pengiriman surat paket melalui pos. Pelaksanaan kegiatan Perlengkapan Kantor telah selesai dilaksanakan (**Perlengkapan Kantor**). Telah dilaksanakan kegiatan perawatan kendaraan bermotor berupa pembelian bahan bakar kendaraan dan persiapan pembayaran pajak kendaraan yang akan dibayarkan pada bulan Nopember 2018. Perawatan rutin kendaraan roda 4 telah dilaksanakan langsung kepada bengkel resmi sesuai dengan merk kendaraan. Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor telah selesai dilaksanakan (**Perawatan Kendaraan Bermotor**). Pelaksanaan keperluan / kebutuhan daya dan jasa perkantoran (listrik, telepon, air) (**Langganan Daya & Jasa**). Perbaikan gedung pengecoran, atap gedung utama sudah dilaksanakan. Sebagian besar pemeliharaan telah dilaksanakan, beberapa pemeliharaan tidak dapat direalisasikan. Pelaksanaan kegiatan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran telah selesai dilaksanakan (**Perbaikan/ Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran**). Telah dilakukan penyerapan anggaran operasional perkantoran dan pimpinan sampai dengan bulan Desember 2018 (**Operasional Perkantoran dan Pimpinan**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan IV tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan dan akuntabel.

**i. Sasaran Strategis IX: Sistem pelaporan yang handal**

Sasaran Strategis IX	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Sistem pelaporan yang handal	Ketepatan waktu penyampaian laporan	0 Hari Keterlambatan	100%	100%	- <b>Perencanaan dan anggaran</b> : Pembahasan dan penelaahan anggaran 2019 dengan BPPI, APIP, dan DJA sampai dengan pengesahan DIPA 2019. <b>- Monitoring dan evaluasi</b> : Laporan triwulan III; Rapat monev triwulan IV; Laporan triwulan IV; LAKIP 2018.	- <b>Perencanaan dan anggaran</b> : Telah dilaksanakan penelaahan anggaran kedua dengan APIP. Telah ditindaklanjuti CHR dan CHP dari APIP sehingga dapat diperoleh CHR dan CHP nihil yang kemudian digunakan BPPI sebagai bahan penelaahan anggaran dengan DJA. DIPA 2019 sudah disahkan. <b>- Monitoring dan evaluasi</b> : Telah dilakukan sosialisasi ALKI kepada Penanggung jawab dan koordinator kegiatan, Telah dilakukan Monitoring terhadap ALKI masing-masing kegiatan. Telah diselesaikan Laporan PP39 Triwulan III TA. 2018, dan softcopy telah dikirim ke Sekretariat BPPI melalui epesan Evaluasi BPPI tepat waktu, yaitu pada tanggal 4 Oktober 2018. Telah dilakukan Rapat Monev Kegiatan TA. 2018 pada tanggal 19 - 20 Desember 2018 di Mason Pine Hotel, Padalarang, Kab. Bandung Barat. Sedang disusun Laporan PP39 Triwulan IV TA. 2018 berdasarkan laporan dari koordinator kegiatan dan Laporan Kinerja BBLM TA. 2018.

Sasaran Strategis IX adalah sistem pelaporan yang handal, merupakan laporan sesuai dengan aturan & disampaikan tepat waktu.

- a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja  
Pada Triwulan IV TA. 2018 target fisik dari indikator 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah Pembahasan dan penelaahan anggaran 2019 dengan BPPI, APIP, dan DJA sampai dengan pengesahan DIPA 2019 (**Perencanaan dan Anggaran**);

Laporan triwulan III; Rapat monev triwulan IV; Laporan triwulan IV; LAKIP 2018 (**Monitoring dan Evaluasi**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Telah dilaksanakan penelaahan anggaran kedua dengan APIP. Telah ditindaklanjuti CHR dan CHP dari APIP sehingga dapat diperoleh CHR dan CHP nihil yang kemudian digunakan BPPI sebagai bahan penelaahan anggaran dengan DJA. DIPA 2019 sudah disahkan (**Perencanaan dan Anggaran**). Telah dilakukan sosialisasi ALKI kepada Penanggung jawab dan koordinator kegiatan, Telah dilakukan Monitoring terhadap ALKI masing-masing kegiatan. Telah diselesaikan Laporan PP39 Triwulan III TA. 2018, dan softcopy telah dikirim ke Sekretariat BPPI melalui email Evaluasi BPPI tepat waktu, yaitu pada tanggal 4 Oktober 2018. Telah dilakukan Rapat Monev Kegiatan TA. 2018 pada tanggal 19 - 20 Desember 2018 di Mason Pine Hotel, Padalarang, Kab. Bandung Barat. Sedang disusun Laporan PP39 Triwulan IV TA. 2018 berdasarkan laporan dari koordinator kegiatan dan Laporan Kinerja BBLM TA. 2018 (**Monitoring dan Evaluasi**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini sama, karena realisasi fisik pada TA. 2017 mencapai target (100%), yaitu sebesar 100%, demikian realisasi fisik pada TA. 2018 mencapai target (100%), yaitu sebesar 100%.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah mempertahankan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada Sekretariat BPPI, khususnya untuk laporan triwulan (PP39) dan Lakin.

**j. Sasaran Strategis X: Tumbuhnya jasa layanan kepada industri**

Sasaran Strategis X	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan RBPI dan HKI	100 SPK	100%	100%	Implementasi lingkup pemesinan dan pengelasan; Audit eksternal; Laporan	Tinjauan manajemen mengalami kemunduran dikarenakan mundurnya jadwal internal audit gabungan, dan ada rencana tinjauan manajemen gabungan. Audit eksternal dari TUV Rheinland sudah dilaksanakan pada tanggal 19 November 2018 dengan hasil temuan 7 ketidaksesuaian minor. Rapat tinjauan manajemen telah dilaksanakan pada tanggal 19-20 Desember 2018. Penyelesaian laporan.
	Meningkatnya layanan pengujian	1200 Sampel	100%	100%	Pelaksanaan layanan pengujian; Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium; Review dan pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO 17025; Analisa hasil pelaksanaan kegiatan serta tindak lanjutnya; Pelaporan hasil kegiatan; Kaji ulang manajemen.	Berkoordinasi dengan Manajer Mutu dan Tim Integrasi SMM ISO 17025:2017. Pelaksanaan Surveilans Lab Uji telah dijadwalkan dari KAN tanggal 31 Oktober 2018. Telah terlaksana Uji Banding yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia dan Uji Profisiensi penyelenggara B4T , juga dengan PT. Ispatindo Surabaya. Audit internal dilaksanakan Audit gabungan , pelaksanaan bulan September - Oktober. Pemeliharaan peralatan Uji. Terlaksana pelatihan alat uji baru mikroskop 3 D dan UT , Pelatihan NDT PT dan MT, Sdr Ngainun Ibnu Setiawan. Perluasan Ruang Lingkup Pengujian belum terlaksana tahun ini yang semula direncanakan perluasan lingkup untuk SNI Kawat Ban, kawat baja karbon rendah, sepeda anak, pipa baja untuk tiang pancang, sprayer gendong. Telah terlaksana kaji ulang manajemen. Pelayanan pengujian sampai tanggal 31 Desember 2018, telah melayani 1211 sampel order yang masuk dan yang telah menjadi sertifikat sebanyak 1084 Sertifikat ( external ) dan 184 Sertifikat (Internal).
	Meningkatnya layanan kalibrasi	2400 Alat	100%	100%	Pelayanan kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Lab kalibrasi dan	Menerima dan melaksanakan audit internal, Mempelajari hasil temuan audit internal, menjawab. Mengkoordinasikan kalibrasi alat standar yang sedang dalam proses kalibrasi, mengkoordinasikan

				<p>dokumen ISO 17025; Survailen ISO/IEC 17025; Pelaporan</p>	<p>pendaftaran recalibrasi dan menindaklanjuti hasil pendaftaran. Mengkoordinasikan pengambilan alat yang telah selesai dikalibrasi. Mengumpulkan informasi penyelenggara kalibrasi, mengkoordinasikan pihak terkait untuk memproses pembayaran. Recalibrasi alat yang dapat dilakukan di internal. Menerima ATK sesuai pengajuan terakhir. Melanjutkan pelaksanaan pemeliharaan peralatan, melanjutkan cek antara kalibrator, melanjutkan pelaksanaan pemutakhiran metode kalibrasi, melanjutkan perbaikan format sertifikat hasil kalibrasi, melanjutkan perbaikan form kalibrasi, memperbaiki pelaporan kalibrasi terkait data kondisi lingkungan, mengevaluasi En yang besar dari hasil UBLK, melanjutkan koordinasi dan pelaksanaan UBLK mandiri dan UBLK dengan pihak luar. Koordinasi pelaksanaan kalibrasi alat di laboratorium dan perusahaan, melaksanakan kalibrasi alat dari Januari - Desember sebanyak 1695 alat perusahaan dan 340 alat internal BBLM. Total mencapai 85%. Kalibrasi alat perusahaan dilaksanakan di laboratorium dan perusahaan. Pelaksanaan kalibrasi di lokasi perusahaan dilaksanakan dengan koordinasi jadwal dan petugas serta kalibrator dan alat pendukungnya. Melanjutkan melengkapi isi laporan dan mengumpulkan data dukung pelaporan kegiatan. Melanjutkan melist kekurangan selama pelaksanaan ISO 17025 membuat perencanaan tindak lanjut kekurangan yang ada melengkapi data dukung surveilen menindaklanjuti temuan internal audit yang sebelumnya tidak menjadi temuan tapi masih ditetapkan menjadi temuan.</p>
Meningkatnya layanan sertifikasi	25 Sertifikat Kesesuaian	100%	100%	<p><b>- Sertifikasi industri hijau :</b> Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau. <b>- Sertifikasi produk :</b> Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan</p>	<p><b>- Sertifikasi industri hijau :</b> Telah terlaksana kegiatan Audit Internal Gabungan seluruh BBLM pada bulan Oktober Nopember. Belum terbit Sertifikat karena belum ada klient , Pelayanan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau untuk tahun 2018 membutuhkan promosi dan sosialisasi kepada industri-industri yang membutuhkan. Pelaksanaan observer untuk calon Auditor belum terlaksana. Telah terlaksana kaji ulang manajemen tanggal 20 Desember 2018. Pemeliharaan dokumen- dokumen LSIH , Panduan Mutu , PO dan IK ,gabungan PM, PO, dan IK dengan LSPro, LSSM dan LI.</p>

				<p>sertifikasi produk; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk.</p> <p><b>- Sertifikasi SM :</b> Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM</p> <p><b>- Inspeksi:</b> Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi.</p>	<p><b>- Sertifikasi produk :</b> Telah terlaksana Surveilans Lembaga Sertifikasi Produk pada tanggal 29-30 Oktober 2018 Tidak ada kegiatan witness penyelenggaraan kegiatan sertifikasi oleh KAN (Progres: 0%): Belum ada jadwal kegiatan Witness untuk LSPro. Telah terlaksana kegiatan audit internal Gabungan seluruh BBLM pada bulan Oktober - Nopember. Pemeliharaan Dokumen untuk PM, Po, IK dan Form Form LSPro, gabungan untuk LSPro, LSSM, LSIH dan LI. Terselesaikan s.d bulan Desember 10(sepuluh ) Sertifikat Kesesuaian (Sertifikasi awal dan Re-Sertifikasi) , 9(dua) Surat keputusan dapat melanjutkan SPPT SNI(surveilans), 4(lima) dalam proses pengujian ( surveilans ), 4(empat ) menunggu penjadwalan hasil rewiwiew. Persiapan pelaksanaan Sertifikasi. Telah terlaksana Tinjauan Manajemen pada tanggal 20 Desember 2018. Telah terselesaikan Pelaporan Kegiatan Lembaga Sertifikasi Produk Th. 2018. Telah selesai Pelatihan 1. NDT level II PT dan MT Sdr Ngainun Ibnu Setiawan 2. Auditor ISO 9001 : 2015 Sdr Supriyadi. Tidak terlaksana Rapat Komite Ketidak Berpihakan , direncanakan 2 tahun sekali.</p> <p><b>- Sertifikasi SM :</b> Telah terlaksana Sosialisasi LSSM tahap 1 dan 2 ke Industri untuk kawasan Industri Indonesia Timur. Terlaksana Audit Sertifikasi Sistem Manajemen mutu di PT. Tirta Pratama Meterindo, dan PT. Bumi Perkasa Lancar. Terlaksana Kaji Ulang manajemen tgl 20 Desember 2018. Pemeliharaan Dokumen Panduan Mutu, Prosedure Operasional , Instruksi Kerja dan Form Form LSMM, direncanakan akan di Integrasi semua PM, PO dan IK semua Lembaga , LSPro, LSMM, LI dan LSIH. Telah terlaksana kegiatan audit internal LSSM, Audit Gabungan seluruh BBLM dan dijadwalkan pada bulan Oktober. Tidak terlaksana Rapat KPK LSSM BBLM pada bulan Desember, direncanakan 2 tahun sekali. Telah selesai pembuatan laporan LSSM.</p> <p><b>- Inspeksi :</b> Telah dilaksanakan Audit Internal gabungan bulan Oktober - Nopember. Pemeliharaan dokumen sistem manajemen lembaga inspeksi sesuai SNI ISO/IEC 17020:2012 sedang dilakukan perbaikan terhadap prosedur lembaga inspeksi BBLM, dan direncanakan Integrasi PM, PO, dan IK untuk semua Lembaga, LSPro, LSSM, LSIH dan LI. Terselesaikan Jawaban Temuan Ketidak sesuai</p>
--	--	--	--	---	--

					Lembaga Inspeksi , dan telah dinyatakan sesuai , Akreditasi Lembaga Inspeksi telah dibuka kembali , telah terlaksana Audit Surveilance Ke 2 Lembaga inspeksi pada tgl 21-23 Nopember 2018. Belum ada klient baru, dari Januari - Oktober telah ,melayani dua klien dengan dua laporan Hasil Inspeksi . Terselesaikan Verifikasi tindakan perbaikan temuan. Telah terlaksana Kaji Ulang Manajemen tgl 20 Desember 2018. Telah terselesaikan laporan Kegiatan Lembaga Inspeksi tahun 2018. Pemeliharaan dokumen sistem manajemen lembaga inspeksi sesuai SNI ISO/IEC 17020:2012 sedang dilakukan perbaikan terhadap prosedur lembaga inspeksi BBLM, dan direncanakan Integrasi PM, PO, dan IK untuk semua Lembaga, LSPro, LSSM, LSIH dan LI.
Meningkatnya layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi	280 orang	100%	100 %	<p><b>- Pelatihan, konsultasi dan supervisi :</b> Studi kepustakaan dan koordinasi &amp; konsultasi; Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi; Evaluasi dan laporan.</p> <p><b>- Uji kompetensi :</b> Studi kepustakaan dan koordinasi &amp; konsultasi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan laporan.</p>	<p><b>- Pelatihan, konsultasi dan supervisi :</b> Kegiatan pada bulan oktober 2018 adalah: Pelatihan pembuatan alat Spinner di Sumatera Barat, jumlah peserta 20 orang; Pelatihan Heat Treatment di Kalimantan Selatan, jumlah peserta 32 orang. Kegiatan bulan November 2018: Tanggal 1 - 10 November telah dilaksanakan pelatihan pengecoran untuk industri dengan jumlah peserta 15 orang; Tanggal 26 - 30 November akan dilaksanakan pelatihan pengujian dari Baristan Medan, sebanyak 1 orang; Tanggal 26 November - 1 Desember akan diadakan pelatihan welder SMAW yang berjumlah 25 orang; Laporan sudah dibuat</p> <p><b>- Uji kompetensi :</b> Uji kompetensi untuk welder dari PT. Depo Lautan Nusantara telah dilaksanakan pada tanggal 26-27 November, dengan jumlah peserta 5 orang.</p>

Sasaran Strategis X terdiri dari indikator kinerja:

### **1) Meningkatkan layanan RBPI dan HKI**

Merupakan layanan rancang bangun perkerjasama industri.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2018 target antara fisik indikator 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah Implementasi lingkup pemesinan dan pengelasan; Audit eksternal; Laporan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Tinjauan manajemen mengalami kemunduran dikarenakan mundurnya jadwal internal audit gabungan, dan ada rencana tinjauan manajemen gabungan. Audit eksternal dari TUV Rheinland sudah dilaksanakan pada tanggal 19 November 2018 dengan hasil temuan 7 ketidaksesuaian minor. Rapat tinjauan manajemen telah dilaksanakan pada tanggal 19-20 Desember 2018. Penyelesaian laporan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak lebih baik, karena realisasi fisik pada TA. 2017 mencapai target (100%), yaitu sebesar 100%, demikian juga realisasi fisik pada TA. 2018 mencapai target (100%), yaitu sebesar 100%.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah menambah sertifikasi ISO untuk bidang/seksi.

### **2) Meningkatkan layanan pengujian**

Merupakan layanan pengujian.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2018 target fisik indikator 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah Pelaksanaan layanan pengujian; Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium; Review dan pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO 17025; Analisa hasil pelaksanaan kegiatan serta tindak lanjutnya; Pelaporan hasil kegiatan; Kaji ulang manajemen.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Berkoordinasi dengan Manajer Mutu dan Tim Integrasi SMM ISO 17025:2017. Pelaksanaan Surveilan Lab Uji telah dijadwalkan dari KAN tanggal 31 Oktober 2018. Telah terlaksana Uji Banding yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia dan Uji Profisiensi penyelenggara B4T , juga dengan PT. Ispatindo Surabaya. Audit internal dilaksanan Audit gabungan , pelaksanaan bulan September - Oktober. Pemeliharaan peralatan Uji. Terlaksana pelatihan alat alat uji baru mikroscope 3 D dan UT , Pelatihan NDT PT dan MT, Sdr Ngainun Ibnu Setiawan. Perluasan Ruang Lingkup Pengujian belum terlaksana tahun ini yang semula direncanakan perluasan lingkup untuk SNI Kawat Ban, kawat baja karbon rendah, sepeda anak, pipa baja untuk tiang pancang, sprayer gendong. Telah terlaksana kaji ulang manajemen. Pelayanan pengujian sampai tanggal 31 Desember 2018, telah melayani 1211 sampel order yang masuk dan yang telah menjadi sertifikat sebanyak 1084 Sertifikat (external ) dan 184 Sertifikat (Internal).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak lebih baik, karena realisasi fisik pada TA. 2017 mencapai target (100%), yaitu sebesar 100%, demikian juga realisasi fisik pada TA. 2018 mencapai target (100%), yaitu sebesar 100%.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan layanan pengujian.

### **3) Meningkatnya layanan kalibrasi**

Merupakan layanan kalibrasi.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2018 target fisik dari indikator 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah Pelayanan kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025; Survailen ISO/IEC 17025; Pelaporan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Menerima dan melaksanakan audit internal, Mempelajari hasil temuan audit internal, menjawab.

Mengkoordinasikan kalibrasi alat standar yang sedang dalam proses kalibrasi, mengkoordinasikan pendaftaran rekalibrasi dan menindaklanjuti hasil pendaftaran. Mengkoordinasikan pengambilan alat yang telah selesai dikalibrasi. Mengumpulkan informasi penyelenggara kalibrasi, mengkoordinasikan pihak terkait untuk memproses pembayaran. Rekalibrasi alat yang dapat dilakukan di internal. Menerima ATK sesuai pengajuan terakhir. Melanjutkan pelaksanaan pemeliharaan peralatan, melanjutkan cek antara kalibrator, melanjutkan pelaksanaan pemutakhiran metode kalibrasi, melanjutkan perbaikan format sertifikat hasil kalibrasi, melanjutkan perbaikan form kalibrasi, memperbaiki pelaporan kalibrasi terkait data kondisi lingkungan, mengevaluasi En yang besar dari hasil UBLK, melanjutkan koordinasi dan pelaksanaan UBLK mandiri dan UBLK dengan pihak luar. Koordinasi pelaksanaan kalibrasi alat di laboratorium dan perusahaan, melaksanakan kalibrasi alat dari Januari - Desember sebanyak 1695 alat perusahaan dan 340 alat internal BBLM. Total mencapai 85%. Kalibrasi alat perusahaan dilaksanakan di laboratorium dan perusahaan. Pelaksanaan kalibrasi di lokasi perusahaan dilaksanakan dengan koordinasi jadwal dan petugas serta kalibrator dan alat pendukungnya. Melanjutkan melengkapi isi laporan dan mengumpulkan data dukung pelaporan kegiatan. Melanjutkan melist kekurangan selama pelaksanaan ISO 17025 membuat perencanaan tindak lanjut kekurangan yang ada melengkapi data dukung surveilen menindaklanjuti temuan internal audit yang sebelumnya tidak menjadi temuan tapi masih ditetapkan menjadi temuan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak lebih baik, karena realisasi fisik pada TA. 2017 mencapai target (100%), yaitu sebesar 100%, demikian juga realisasi fisik pada TA. 2018 mencapai target (100%), yaitu sebesar 100%.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

b) Kendala

Kendala dalam pencapaian realisasi antara lain karena belum jelasnya jadwal pelaksanaan audit internal, Target alat yang dikalibrasi internal dan eksternal berdasarkan SKP awal tahun sampai dengan bulan September adalah 1320 alat . Pencapaian kalibrasi sampai dengan bulan September adalah 1247 alat. Berdasarkan temuan IRJEN, target layanan kalibrasi tahun 2018: 2400 alat seharusnya adalah layanan terhadap

permintaan eksternal (industri). Seharusnya pada September dapat mencapai 1320 alat eksternal (55%) Melakukan koordinasi dengan manajemen dan pihak terkait terutama Bidang KPJT untuk meningkatkan kegiatan promosi dan lainnya untuk meningkatkan jumlah layanan kalibrasi. Belum selesainya UBLK mandiri yang direncanakan. Belum adanya evaluasi secara keseluruhan dan detail terkait pemeliharaan status lingkup akreditasi dan dokumen sesuai standar ISO 17025: 2017. Adanya alat standar yang diharuskan dikalibrasi eksternal tetapi dari hasil komunikasi dengan berbagai laboratorium kalibrasi tidak menyelenggarakan kalibrasi alat tersebut.

c) Rekomendasi

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan layanan kalibrasi.

#### 4) Meningkatkan layanan sertifikasi

Merupakan layanan sertifikasi produk.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2018 target fisik dari indikator 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau (**Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau**); Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk (**Menyelenggarakan Sertifikasi Produk**); Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM (**Menyelenggarakan Sertifikasi Sistem Mutu**); Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi. (**Menyelenggarakan Inspeksi**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Telah terlaksana kegiatan Audit Internal Gabungan seluruh BBLM pada bulan Oktober Nopember. Belum terbit Sertifikat karena belum ada klient , Pelayanan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau untuk tahun 2018 membutuhkan promosi dan sosialisasi kepada industri-industri yang membutuhkan. Pelaksanaan observer untuk calon Auditor belum terlaksana. Telah terlaksana kaji ulang manajemen tanggal 20 Desember 2018. Pemeliharaan dokumen- dokumen LSIH , Panduan Mutu , PO dan IK ,gabungan PM, PO, dan IK dengan LSPro, LSSM dan LI (**Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau**); Telah terlaksana Surveilans Lembaga Sertifikasi Produk pada tanggal 29-30 Oktober 2018 Tidak ada kegiatan witness penyelenggaraan kegiatan sertifikasi oleh

KAN (Progres: 0%): Belum ada jadwal kegiatan Witnees untuk LSPro. Telah terlaksana kegiatan audit internal Gabungan seluruh BBLM pada bulan Oktober - Nopember. Pemeliharaan Dokumen untuk PM, Po, IK dan Form Form LSPro, gabungan untuk LSPro, LSSM, LSIH dan LI. Terselesaikan s.d bulan Desember 10(sepuluh ) Sertifikat Kesesuaian (Sertifikasi awal dan Re-Sertifikasi) , 9(dua) Surat keputusan dapat melanjutkan SPPT SNI(survailan), 4(lima) dalam proses pengujian ( survailan ), 4(empat ) menunggu penjadwalan hasil rewiwier. Persiapan pelaksanaan Sertifikasi. Telah terlaksana Tinjauan Manajemen pada tanggal 20 Desember 2018. Telah terselesaikan Pelaporan Kegiatan Lembaga Sertifikasi Produk Th. 2018. Telah selesai Pelatihan 1. NDT level II PT dan MT Sdr Ngainun Ibnu Setiawan 2. Auditor ISO 9001 : 2015 Sdr Supriyadi. Tidak terlaksana Rapat Komite Ketidak Berpihakan , direncanakan 2 tahun sekali (**Menyelenggarakan Sertifikasi Produk**); Telah terlaksana Sosialisasi LSSM tahap 1 dan 2 ke Industri untuk kawasan Industri Indonesia Timur. Terlaksana Audit Sertifikasi Sistem Manajemen mutu di PT. Tirta Pratama Meterindo, dan PT. Bumi Perkasa Lancar. Terlaksana Kaji Ulang manajemen tgl 20 Desember 2018. Pemeliharaan Dokumen Panduan Mutu, Prosedure Operasional , Instruksi Kerja dan Form Form LSMM, direncanakan akan di Integrasi semua PM, PO dan IK semua Lembaga , LSPro, LSMM, LI dan LSIH. Telah terlaksana kegiatan audit internal LSSM, Audit Gabungan seluruh BBLM dan dijadwalkan pada bulan Oktober. Tidak terlaksana Rapat KPK LSSM BBLM pada bulan Desember, direncanakan 2 tahun sekali. Telah selesai pembuatan laporan LSSM (**Menyelenggarakan Sertifikasi Sistem Mutu**). Telah dilaksanakan Audit Internal gabungan bulan Oktober - Nopember. Pemeliharaan dokumen sistem manajemen lembaga inspeksi sesuai SNI ISO/IEC 17020:2012 sedang dilakukan perbaikan terhadap prosedure lembaga inspeksi BBLM, dan direncanakan Integrasi PM, PO, dan IK untuk semua Lembaga, LSPro, LSSM, LSIH dan LI. Terselesaikan Jawaban Temuan Ketidak sesuaian Lembaga Inspeksi , dan telah dinyatakan sesuai , Akreditasi Lembaga Inspeksi telah dibuka kembali , telah terlasana Audit Survailen Ke 2 Lembaga inspeksi pada tgl 21-23 Nopember 2018. Belum ada klient baru, dari Januari - Oktober telah ,melayani dua klien dengan dua laporan Hasil Inspeksi . Terselesaikan Verifikasi tindakan perbaikan temuan. Telah terlaksana Kaji Ulang Manajemen tgl 20 Desember 2018. Telah terselesaikan laporan Kegiatan Lembaga Inspeksi tahun 2018. Pemeliharaan dokumen sistem manajemen lembaga inspeksi sesuai SNI ISO/IEC 17020:2012 sedang dilakukan perbaikan terhadap prosedure lembaga inspeksi BBLM, dan direncanakan Integrasi PM, PO, dan IK untuk semua Lembaga, LSPro, LSSM, LSIH dan LI (**Menyelenggarakan Inspeksi**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

d) Kendala

Tidak ada kendala realisasi.

b) Rekomendasi

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan layanan sertifikasi.

**5) Meningkatnya layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi**

Merupakan layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi ke industri.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2018 target fisik dari indikator 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah Studi kepustakaan dan koordinasi & konsultasi; Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi; Evaluasi dan laporan (**Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi**); Studi kepustakaan dan koordinasi & konsultasi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan laporan (**Menyelenggarakan Uji Kompetensi**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Kegiatan pada bulan oktober 2018 adalah: Pelatihan pembuatan alat Spinner di Sumatera Barat, jumlah peserta 20 orang; Pelatihan Heat Treatment di Kalimantan Selatan, jumlah peserta 32 orang. Kegiatan bulan November 2018: Tanggal 1 - 10 November telah dilaksanakan pelatihan pengecoran untuk industri dengan jumlah peserta 15 orang; Tanggal 26 - 30 November akan dilaksanakan pelatihan pengujian dari Baristan Medan, sebanyak 1 orang; Tanggal 26 November - 1 Desember akan diadakan pelatihan welder SMAW yang berjumlah 25 orang; Laporan sudah dibuat (**Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi**). Uji kompetensi untuk welder dari PT. Depo Lautan Nusantara telah dilaksanakan pada tanggal 26-27 November, dengan jumlah peserta 5 orang (**Menyelenggarakan Uji Kompetensi**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

- b) Kendala  
Tidak ada kendala realisasi.
- c) Rekomendasi  
Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi ke industri.

### 3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Output Kegiatan

#### a. Output I: Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin

Output I	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				s/d Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin	143.572	4,30	57,51	21,07	14,58	100	90,59	100	100

#### 1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi pada Triwulan IV realisasi keuangan **mencapai** sasaran. Sedangkan realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran. Sedangkan sampai Triwulan IV realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Sedangkan realisasi fisik **mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari output adalah Percobaan pengambilan data, pengujian, dan evaluasi hasil. Penulisan dan pelaporan (**Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0**). Melakukan pengujian homogenitas untuk kompor satu dan dua tungku, meliputi parameter Uji asupan panas, Uji efisiensi, Uji kebocoran, dan Uji pemantik. Pengambilan hasil uji dan diskusi dengan lab peserta uji banding yaitu B4T dan Baristand Surabaya, menganalisa sampel uji homogenitas dan sampel uji banding dari BBLM untuk kompor satu dan dua tungku. Pembuatan laporan dibuat menjadi dua jenis, yaitu laporan uji banding yang akan didistribusikan ke lab B4T dan lab Baristand Surabaya, serta laporan kegiatan implementasi alat uji kompor gas LPG. Data hasil uji banding dari lab uji B4T dan Baristand Surabaya telah lengkap, dan dapat diolah untuk menghasilkan

data uji banding. Pembuatan laporan akhir kegiatan telah selesai dilakukan (**Implementasi Alat Uji Kompor Gas Elpiji Multifungsi**).

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan. Mesin uji kompor gas LPG multifungsi ini dapat dinyatakan telah diimplementasikan pada lab uji BBLM dengan pembuktian data dukung dan hasil uji banding yang menyatakan bahwa hasil uji lab uji BBLM menggunakan mesin ini dapat diterima dan setara dengan hasil uji lab B4T dan Baristand Surabaya.

## 2) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi.

## 3) Rekomendasi

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah melakukan litbang mesin uji yang diimplementasikan dalam kegiatan pengujian, baik untuk pengujian lab uji BBLM maupun lab uji lainnya.

### b. Output II: Jasa Teknis Industri

Output II	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				s/d Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Jasa teknis industri	1.748.856	28,11	42,09	45,15	28,22	100,0	81,39	100,0	99,58

### 1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Jasa teknis industri pada Triwulan IV realisasi keuangan **mencapai** sasaran. Demikian juga dengan realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Sedangkan sampai Triwulan IV realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Demikian pula realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Telah terlaksana Sosialisasi LSSM tahap 1 dan 2 ke Industri untuk kawasan Industri Indonesia Timur, direncanakan sosialisasi ke daerah Jabodetabek bulan Agustus dan September 2018. Pemeliharaan Dokumen Panduan Mutu, Prosedure Operasional, Instruksi Kerja dan Form Form LSMM, direncanakan akan di Integrasi semua PM, PO dan IK semua Lembaga, LSPro, LSMM, LI dan LSIH. Tahapan Pelaksanaan Audit Internal LSSM (Progres: 0%): Kegiatan audit internal LSSM rencana dilaksanakan Audit Gabungan seluruh BBLM dan dijadwalkan ahir September 2018. Telah terlaksana Audit SMM di witness KAN pada tanggal 6-7 September di PT. Bumi Perkasa Lancar Komoditi sepeda (Semarang) dan akan di Sertifikasi menunggu penjadwalan untuk SMM, di PT. Mitra Cahaya Abadi, Surabaya, PT. Tirta Pratama Meterindo, Cilengsi Bogor dan untuk CV. Artindo telah di keluarkan Surat Keputusan Untuk melanjutkan Sertifikasi, sehingga keseluruhan 4(empat) sertifikat kesesuaian. Kaji Ulang manajemen direncanakan bulan Oktober-Nopember (**Menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu**). Kegiatan RBPI di Bidang PP sudah menyelesaikan 80

SPK (**Menyelenggarakan RBPI dan HKI**). Berkoordinasi dengan Manajer Mutu dan Tim Integrasi SMM ISO 17025:2017. Pelaksanaan Surveilans Lab Uji telah dijadwalkan dari KAN tanggal 31 Oktober 2018. Telah terlaksana Uji Banding yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia dan Uji Profisiensi penyelenggara B4T , juga dengan PT. Ispatindo Surabaya. Audit internal dilaksanakan Audit gabungan , pelaksanaan bulan September - Oktober. Pemeliharaan peralatan Uji. Terlaksana pelatihan alat uji baru mikroskop 3 D dan UT , Pelatihan NDT PT dan MT, Sdr Ngainun Ibnu Setiawan. Perluasan Ruang Lingkup Pengujian belum terlaksana tahun ini yang semula direncanakan perluasan lingkup untuk SNI Kawat Ban, kawat baja karbon rendah, sepeda anak, pipa baja untuk tiang pancang, sprayer gendong. Telah terlaksana kaji ulang manajemen. Pelayanan pengujian sampai tanggal 31 Desember 2018, telah melayani 1211 sampel order yang masuk dan yang telah menjadi sertifikat sebanyak 1084 Sertifikat (external ) dan 184 Sertifikat (Internal) (**Menyelenggarakan Pengujian**). Menerima dan melaksanakan audit internal, Mempelajari hasil temuan audit internal, menjawab. Mengkoordinasikan kalibrasi alat standar yang sedang dalam proses kalibrasi, mengkoordinasikan pendaftaran rekalisasi dan menindaklanjuti hasil pendaftaran. Mengkoordinasikan pengambilan alat yang telah selesai dikalibrasi. Mengumpulkan informasi penyelenggara kalibrasi, mengkoordinasikan pihak terkait untuk memproses pembayaran. Rekalibrasi alat yang dapat dilakukan di internal. Menerima ATK sesuai pengajuan terakhir. Melanjutkan pelaksanaan pemeliharaan peralatan, melanjutkan cek antara kalibrator, melanjutkan pelaksanaan pemutakhiran metode kalibrasi, melanjutkan perbaikan format sertifikat hasil kalibrasi, melanjutkan perbaikan form kalibrasi, memperbaiki pelaporan kalibrasi terkait data kondisi lingkungan, mengevaluasi En yang besar dari hasil UBLK, melanjutkan koordinasi dan pelaksanaan UBLK mandiri dan UBLK dengan pihak luar. Koordinasi pelaksanaan kalibrasi alat di laboratorium dan perusahaan, melaksanakan kalibrasi alat dari Januari - Desember sebanyak 1695 alat perusahaan dan 340 alat internal BBLM. Total mencapai 85%. Kalibrasi alat perusahaan dilaksanakan di laboratorium dan perusahaan. Pelaksanaan kalibrasi di lokasi perusahaan dilaksanakan dengan koordinasi jadwal dan petugas serta kalibrator dan alat pendukungnya. Melanjutkan melengkapi isi laporan dan mengumpulkan data dukung pelaporan kegiatan. Melanjutkan melist kekurangan selama pelaksanaan ISO 17025 membuat perencanaan tindak lanjut kekurangan yang ada melengkapi data dukung surveilans menindaklanjuti temuan internal audit yang sebelumnya tidak menjadi temuan tapi masih ditetapkan menjadi temuan (**Menyelenggarakan kalibrasi**). Telah dilaksanakan Audit Internal gabungan bulan Oktober - Nopember. Pemeliharaan dokumen sistem manajemen lembaga inspeksi sesuai SNI ISO/IEC 17020:2012 sedang dilakukan perbaikan terhadap prosedur lembaga inspeksi BBLM, dan direncanakan Integrasi PM, PO, dan IK untuk semua Lembaga, LSPRO, LSSM, LSIH dan LI. terselesaikan Jawaban Temuan Ketidaksesuaian Lembaga Inspeksi , dan telah dinyatakan sesuai , Akreditasi Lembaga Inspeksi telah dibuka kembali , telah terlaksana Audit Surveilans Ke 2 Lembaga inspeksi pada tgl 21-23 Nopember 2018. Belum ada klient

baru, dari Januari - Oktober telah ,melayani dua klien dengan dua laporan Hasil Inspeksi . Terselesaikan Verifikasi tindakan perbaikan temuan. Telah terlaksana Kaji Ulang Manajemen tgl 20 Desember 2018. Telah terselesaikan laporan Kegiatan Lembaga Inspeksi tahun 2018. Pemeliharaan dokumen sistem manajemen lembaga inspeksi sesuai SNI ISO/IEC 17020:2012 sedang dilakukan perbaikan terhadap prosedur lembaga inspeksi BBLM, dan direncanakan Integrasi PM, PO, dan IK untuk semua Lembaga, LSPro, LSSM, LSIH dan LI (**Menyelenggarakan Inspeksi**). Telah terlaksana Surveilans Lembaga Sertifikasi Produk pada tanggal 29-30 Oktober 2018 Tidak ada kegiatan witness penyelenggaraan kegiatan sertifikasi oleh KAN (Progres: 0%): Belum ada jadwal kegiatan Witness untuk LSPro. Telah terlaksana kegiatan audit internal Gabungan seluruh BBLM pada bulan Oktober - Nopember. Pemeliharaan Dokumen untuk PM, Po, IK dan Form Form LSPro, gabungan untuk LSPro, LSSM, LSIH dan LI. Terselesaikan s.d bulan Desember 10(sepuluh ) Sertifikat Kesesuaian (Sertifikasi awal dan Re-Sertifikasi) , 9(dua) Surat keputusan dapat melanjutkan SPPT SNI(surveilans), 4(lima) dalam proses pengujian ( surveilans ), 4(empat ) menunggu penjadwalan hasil rewiwer. Persiapan pelaksanaan Sertifikasi. Telah terlaksana Tinjauan Manajemen pada tanggal 20 Desember 2018. Telah terselesaikan Pelaporan Kegiatan Lembaga Sertifikasi Produk Th. 2018. Telah selesai Pelatihan 1. NDT level II PT dan MT Sdr Ngainun Ibnu Setiawan 2. Auditor ISO 9001 : 2015 Sdr Supriyadi. Tidak terlaksana Rapat Komite Ketidak Berpihakan , direncanakan 2 tahun sekali (**Menyelenggarakan sertifikasi produk**). Kegiatan pada bulan oktober 2018 adalah: Pelatihan pembuatan alat Spinner di Sumatera Barat, jumlah peserta 20 orang; Pelatihan Heat Treatment di Kalimantan Selatan, jumlah peserta 32 orang. Kegiatan bulan November 2018: Tanggal 1 - 10 November telah dilaksanakan pelatihan pengecoran untuk industri dengan jumlah peserta 15 orang; Tanggal 26 - 30 November akan dilaksanakan pelatihan pengujian dari Barisan Medan, sebanyak 1 orang; Tanggal 26 November - 1 Desember akan diadakan pelatihan welder SMAW yang berjumlah 25 orang; Laporan sudah dibuat (**Menyelenggarakan pelatihan, konsultasi dan supervisi**). Uji kompetensi untuk welder dari PT. Depo Lautan Nusantara telah dilaksanakan pada tanggal 26-27 November, dengan jumlah peserta 5 orang (**Menyelenggarakan uji kompetensi**). Telah terlaksana kegiatan Audit Internal Gabungan seluruh BBLM pada bulan Oktober Nopember. Belum terbit Sertifikat karena belum ada klient , Pelayanan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau untuk tahun 2018 membutuhkan promosi dan sosialisasi kepada industri-industri yang membutuhkan. Pelaksanaan observer untuk calon Auditor belum terlaksana. Telah terlaksana kaji ulang manajemen tanggal 20 Desember 2018. Pemeliharaan dokumen- dokumen LSIH , Panduan Mutu , PO dan IK ,gabungan PM, PO, dan IK dengan LSPro, LSSM dan LI (**Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau**). Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini sampai dengan triwulan IV adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

## 2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan IV antara lain Akreditasi KAN Lab. Kalibrasi baru diperoleh pada tengah tahun sehingga mengakibatkan tidak tercapainya target jumlah sampel, dan pelaksanaan surveilen untuk TA 2018 juga belum dapat terlaksana; pada layanan Sertifikasi Industri Hijau terdapat rencana kegiatan yang tidak terlaksana, dan juga belum memiliki klien tetap karena belum adanya regulasi yang mewajibkan Sertifikasi Industri Hijau. Terdapat beberapa SPK sertifikasi pada akhir tahun yang pelaksanaan auditnya belum bisa dilaksanakan TA 2018. Pelaksanaan sertifikasi asesor/trainer tidak terlaksana karena kurangnya koordinasi antara PPK dan koorgiat, sehingga asesor/trainer yang dimiliki BBLM belum berkualifikasi dan bersertifikat untuk layanan uji kompetensi.

## 3) Rekomendasi

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah Memperbaiki sistem pemeliharaan akreditasi lab, Memperhitungkan kembali kebutuhan penganggaran untuk tahun kedepan, pelaksanaan audit sedapat mungkin dilaksanakan pada tahun anggaran yang sama, Menganggarkan kembali sertifikasi asesor untuk uji kompetensi.

### c. Output III: Kelembagaan balai besar

Output III	Pagu (Rp 000)	Triwulan III				s/d Triwulan III			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Kelembagaan Balai Besar	889.857	24,72	42,85	23,65	24,04	100,0	80,60	100,0	100,0

### 1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

*Output* Pengembangan Kelembagaan Balai Besar pada Triwulan IV realisasi keuangan **mencapai** sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik **mencapai** sasaran.

Sedangkan sampai Triwulan IV realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Demikian pula realisasi fisik **mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Study banding, survey pelanggan, pelaksanaan promosi dan pameran, Business Gathering, pelaksanaan pengadaan bahan pameran, dan pembuatan laporan telah selesai dilaksanakan (**Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis**). Study banding dan Survey Sistem Pelayanan di Unit/Balai Terkait, Penyusunan Rancangan Standar Pelayanan Publik, Review dan Analisis konsep/rancangan SPP, Pembuatan Laporan telah selesai dilaksanakan (**Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM**). Sudah ada 5 artikel yang sudah siap untuk terbit setelah revidi dilakukan oleh Mitra bestari (**Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin**). Tinjauan manajemen mengalami kemunduran dikarenakan mundurnya jadwal internal audit gabungan, dan ada rencana tinjauan manajemen gabungan. Audit eksternal dari TUV Rheinland sudah dilaksanakan pada tanggal 19 November 2018 dengan hasil

temuan 7 ketidaksesuaian minor. Rapat tinjauan manajemen telah dilaksanakan pada tanggal 19-20 Desember 2018. Penyelesaian laporan (**Perluasan Lingkup ISO 9001**). **Pengelolaan Sistem Informasi** : Mengikuti arahan koordinasi PPID kementerian, penyusunan laporan, review kekurangan dokumen Informasi Publik (**Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik**). Pemeliharaan jaringan, modul yang selesai dikerjakan: penambahan module SPPD, Penambahan modul Permintaan barang, penambahan modul keuangan, Penambahan Pengajuan Kasbon, Qrcode untuk surat masuk dan keluar. Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi telah selesai dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan telah disusun dan dilaporkan ke Subbag PPI (**Pengembangan Jaringan dan Internet**). Telah dilakukan persiapan pelatihan ketidak pastian pengukuran, dan assesment pegawai. Telah dilaksanan pelatihan pembentukan peneliti (3 orang), Pelatihan fungsional perekayasa (2 orang) dan Pelatihan pengadaan barang dan jasa (2 orang). Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM telah selesai dilaksanakan. Penyusunan Laporan telah selesai dilaksanakan (**Peningkatan Kompetensi SDM**). **Penerapan Reformasi Birokrasi** : Telah dilakukan penilaian maturitas TA. 2018 oleh tim Itjen pada Selasa, 2 Oktober 2018. Telah dilakukan penyusunan draft Lembar Kertas Kerja (LKK) SPIP untuk TA. 2019. Penyusunan laporan kegiatan SPIP TA. 2018 (**Implementasi SPIP**). Telah dibagikan name tag pegawai dan telah dibuat desain pin untuk zona integritas. Pelaksanaan kegiatan dan pembuatan Laporan Kegiatan Persiapan Zona Integritas telah selesai dilaksanakan (**Persiapan Zona Integritas**). Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini sampai dengan triwulan IV adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan. Akan tetapi realisasi keuangan tidak mencapai target.

## 2) **Kendala**

Kendala dalam pencapaian realisasi sampai Triwulan IV antara lain Terdapat beberapa rencana pelatihan teknis yang tidak terlaksana karena jadwal dari pihak penyelenggara yang belum tersedia; terdapat beberapa perjalanan dinas yang tidak dapat terealisasi pada beberapa kegiatan/komponen karena kebijakan internal pada output ini, dan terdapat kesalahan dalam menginput penggunaan sumber dana kegiatan dalam merealisasikan pagu.

## 3) **Rekomendasi**

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan pelatihan/ diklat untuk tahun kedepan; meninjau kembali kebijakan yang diambil, dan lebih teliti dalam menginput sumber dana yang dipakai.

**d. Output IV: Litbangyasa Teknologi Industri**

Output IV	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				s/d Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Litbangyasa Teknologi Industri	1.483.729	6,10	59,67	16,78	28,18	100,0	91,38	100,0	98,29

**1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja**

*Output* Litbangyasa Teknologi Industri pada Triwulan IV realisasi keuangan **mencapai** sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik **mencapai** sasaran.

Sedangkan sampai Triwulan IV realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Demikian pula realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Reduksi Nd Konsentrat dengan Ca dan dipadukan dengan Fe, serta pengujian SEM dan EDS untuk hasil reduksi sudah selesai dilakukan. Pembuatan Paduan NdFe dari oksida lokal. Pengujian dan Analisa telah selesai dilaksanakan. Pembuatan Draft KTI telah selesai dilaksanakan. Laporan sudah selesai dikerjakan (**Pembuatan Magnet Permanen NdFeB Berbasis Sumber Daya Lokal**). Sedang dilakukan proses simulasi perakitan pada sistem engine. Sedang dilakukan finalisasi laporan kegiatan. Pembuatan Cetakan telah dilakukan pada semua bagian sistem pola. Proses pengecoran telah berhasil dilaksanakan dengan hasil sesuai dengan perencanaan. Proses pemesinan engine block telah dilaksanakan pada seluruh fitur yang ada. Komponen engine block dapat dirakit pada komponen assy lainnya. Pengadaan bahan telah dilaksanakan dan seluruh bahan yang direncanakan sudah tersedia. Laporan sudah diselesaikan dan diserahkan ke subbag program (**Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan**). Pengadaan bahan pola cetakan dan bahan cor sudah diterima. Pembuatan pola sistem saluran dan penambah sudah dilakukan. Pengecoran roda kereta api sudah dilakukan sampai produk ke-6. Preparasi sampel Y block, dengan di potong untuk uji tarik setelah normalising, dan untuk trail heat treatment QT oli dan QT Air. Heat treatment dan preparasi sampel test pieces dan roda kereta api. Proses pembuatan cetakan , pengecoran dan fetling. Pengujian kekerasan, pengujian tarik, metalographi dan UT. Pembuatan laporan dari bab I sampai dengan bab VI (**Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor**). Persiapan pembuatan core box. Pembahasan persiapan pembuatan spesimen uji, parameter dan proses casting. Pembuatan cetakan spesimen uji untuk komposisi I (basic material Al Velg ditambah Zn 8% dan Mg 2,1% serta Si 5,2% supaya mendekati komposisi Al 7255. cetakan yang dibuat sebanyak 15 pcs per parameter uji. Proses casting untuk membuat spesimen uji. Persiapan ujicoba tracklink tank medium. Proses perlakuan panas dan pembuatan spesimen uji tarik dan uji impak. Percobaan casting boogie wheel menggunakan dies. Dibuat sampel uji tarik dan uji impak terhadap komposisi I, terdiri dari material dasar alumunium velg ditambah unsur Zn, Mg dan Cu. Selanjutnya akan dilakukan modifikasi HT dan dilakukan

uji tarik dan uji impak. Pengolahan data dan pembuatan laporan akhir. Mencoba alat uji porositas. Persiapan sampel uji tarik untuk dilakukan Heat Treatment. Pembuatan laporan akhir. Melakukan perbaikan tungku listrik 200 kg (**Pengembangan Komponen Tracklink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas**). Proses MIM, Analisa dan Pengujian, Pembuatan Laporan, serta Pembuatan Draft KTI telah selesai dilaksanakan (**Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor**).

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini sampai dengan triwulan IV adalah pelaksanaan kegiatan tidak berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang tidak mencapai target yang telah direncanakan. Demikian pula realisasi keuangan tidak mencapai target.

## 2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan IV antara lain Masih ada data pengujian yang belum tuntas dan masih ditemukan cacat porositas pada sampel pada litbang tracklink tank; pada litbang roda kereta api terdapat kerusakan alat/mesin yang harus digunakan sehingga menghambat proses pengerjaan serta terdapat data-data pengujian dan percobaan yang belum lengkap.

## 3) Rekomendasi

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah lebih meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait.

### e. Output V : Layanan Internal (Overhead)

Output V	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				s/d Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan internal	9.432.977	95,11	5,96	23,64	10,77	100,0	8,12	100,0	93,43

### 1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi pada Triwulan IV realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Demikian pula realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Sedangkan sampai Triwulan IV realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Demikian pula realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari output adalah Pembelian laptop, pc, printer, scanner sudah dilaksanakan dan diterima oleh user. Perubahan terakhir mengenai belanja modal sudah dilaporkan. Laporan kegiatan telah selesai dilaksanakan (**Alat & Mesin Perkantoran**). Sebagian besar barang telah di laksanakan, ada beberapa barang yang tidak dapat direalisasikan. Laporan kegiatan sudah dibuat (**Alat & Mesin**

**Laboratorium Dan Workshop**). Telah dilaksanakan penelaahan anggaran kedua dengan APIP. Telah ditindaklanjuti CHR dan CHP dari APIP sehingga dapat diperoleh CHR dan CHP nihil yang kemudian digunakan BPPI sebagai bahan penelaahan anggaran dengan DJA. DIPA 2019 sudah disahkan (**Perencanaan dan anggaran**). Telah dilakukan sosialisasi ALKI kepada Penanggung jawab dan koordinator kegiatan, Telah dilakukan Monitoring terhadap ALKI masing-masing kegiatan. Telah diselesaikan Laporan PP39 Triwulan III TA. 2018, dan softcopy telah dikirim ke Sekretariat BPPI melalui epesan Evaluasi BPPI tepat waktu, yaitu pada tanggal 4 Oktober 2018. Telah dilakukan Rapat Monev Kegiatan TA. 2018 pada tanggal 19 - 20 Desember 2018 di Mason Pine Hotel, Padalarang, Kab. Bandung Barat. Sedang disusun Laporan PP39 Triwulan IV TA. 2018 berdasarkan laporan dari koordinator kegiatan dan Laporan Kinerja BBLM TA. 2018 (**Monitoring dan evaluasi**). Mempersiapkan data untuk: rekonsiliasi tahunan simak BMN dengan Kpknl; rekonsiliasi semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian; laporan keuangan dan laporan BMN untuk tahunan; rekonsiliasi tahunan simak BMN dengan Kpknl; rekonsiliasi semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian; laporan keuangan dan laporan BMN untuk tahunan. Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal Bulan September, Oktober, November dan persiapan untuk rekonsiliasi Bulan Desember 2018. Telah dilaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I Bulan September, Oktober, November dan persiapan untuk rekonsiliasi Bulan Desember 2018. Telah dilaksanakan rekonsiliasi Wilayah Bulan September, Oktober, November dan persiapan untuk rekonsiliasi Bulan Desember 2018. Telah dilaksanakan persiapan untuk rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL 2018. Telah dilaksanakan persiapan Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian Bulan Desember 2018. Telah dilaksanakan persiapan untuk penyusunan Laporan Keuangan dan BMN tahunan (**Pengelolaan SAI/BMN**).

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini sampai dengan triwulan IV adalah pelaksanaan kegiatan tidak berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang tidak mencapai target yang telah direncanakan. Demikian pula realisasi keuangan tidak mencapai target.

## 2) **Kendala**

Kendala realisasi fisik tidak mencapai target antara lain Adanya penambahan pagu pengadaan alat di akhir tahun (Oktober) dimana proses lelang yang dilakukan gagal karena peserta lelang tidak memenuhi persyaratan dokumen dan karena keterbatasan waktu tidak dapat dilakukan lelang ulang.

## 3) **Rekomendasi**

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah memperbaiki koordinasi untuk pengadaan alat terutama yang menyebabkan penambahan pagu.

**e. Output VI: Layanan Perkantoran**

Output VI	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				s/d Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan perkantoran	19.819.191	29,55	32,27	24,92	24,18	100,0	95,35	100,0	100,0

**1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Output Layanan perkantoran pada Triwulan IV realisasi keuangan **mencapai** sasaran. Sedangkan realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Sedangkan sampai Triwulan IV realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Sedangkan realisasi fisik **mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Telah dilakukan penyerapan anggaran operasional perkantoran dan pimpinan sampai dengan bulan Desember 2018 (**Operasional Perkantoran dan Pimpinan**). Perbaikan gedung pengecoran, atap gedung utama sudah dilaksanakan. Sebagian besar pemeliharaan telah dilaksanakan, beberapa pemeliharaan tidak dapat direalisasikan. Pelaksanaan kegiatan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran telah selesai dilaksanakan (**Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran**). Pelaksanaan keperluan / kebutuhan daya dan jasa perkantoran (listrik, telepon, air) (**Langganan Daya dan Jasa**). Telah dilaksanakan kegiatan perawatan kendaraan bermotor berupa pembelian bahan bakar kendaraan dan persiapan pembayaran pajak kendaraan yang akan dibayarkan pada bulan Nopember 2018. Perawatan rutin kendaraan roda 4 telah dilaksanakan langsung kepada bengkel resmi sesuai dengan merk kendaraan. Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor telah selesai dilaksanakan (**Perawatan Kendaraan Bermotor**). telah dilakukan pembagian seragam pegawai, pelaksanaan snack dan jamuan , serta pengiriman surat paket melalui pos. Pelaksanaan kegiatan Perlengkapan Kantor telah selesai dilaksanakan (**Perlengkapan Kantor**). telah dilaksanakan pembagian penambah daya tahan tubuh, dan telah direncanakan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan pada bulan november 2018 (**Penunjang Kesehatan Pegawai**). Sudah terealisasi semua (**Pembayaran Gaji dan Tunjangan**).

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini sampai dengan triwulan IV adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan. Sedangkan realisasi keuangan tidak mencapai target

**2) Kendala**

Kendala dalam pencapaian realisasi antara lain terdapat kebijakan pembatasan penyediaan konsumsi rapat berdasarkan PMK dan terdapat beberapa pemeliharaan yang tidak terlaksana.

### 3) Rekomendasi

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah memperbaiki koordinasi untuk pemanfaatan anggaran yang terprediksi akan sisa.

## 3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

### 3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

- a. **Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri**
  - a. **Hasil litbang prioritas yang dikembangkan**  
Tidak terdapat kendala realisasi.
  - b. **Hasil litbang yang telah diimplementasikan**  
Tidak terdapat kendala realisasi.
  - c. **Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)**  
Tidak terdapat kendala realisasi.
  - d. **Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait**  
Tidak terdapat kendala realisasi.
- b. **Sasaran Strategis II: Meningkatnya kualitas layanan publik**  
Tidak terdapat kendala realisasi.
- c. **Sasaran Strategis III: Meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker**  
Tidak terdapat kendala realisasi.
- d. **Sasaran Strategis IV: Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang**
  - a. **Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global**  
Tidak terdapat kendala realisasi.
  - b. **Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional dan/ atau internasional**  
Tidak terdapat kendala realisasi.
- e. **Sasaran Strategis V: Tumbuhnya industri logam dan mesin**  
Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena pelaksanaan setiap tahapan yang tidak sesuai rencana. Kendala yang terjadi antara lain adanya penambahan pagu pengadaan alat di akhir tahun (Oktober) dimana proses lelang yang dilakukan gagal karena peserta lelang tidak memenuhi persyaratan dokumen dan karena keterbatasan waktu tidak dapat dilakukan

lelang ulang.

- f. Sasaran Strategis VI: SDM aparatur yang kompeten**  
Tidak terdapat kendala realisasi.
- g. Sasaran Strategis VII:Sistem informasi yang handal**  
Tidak ada kendala realisasi.
- h. Sasaran Strategis VIII:Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel**  
Tidak ada kendala realisasi.
- i. Sasaran Strategis IX:Sistem pelaporan yang handal**  
Tidak ada kendala realisasi.
- j. Sasaran Strategis X:Tumbuhnya jasa layanan kepada industri**
  - a. Meningkatnya layanan RBPI dan HKI**  
Tidak ada kendala realisasi.
  - b. Meningkatnya layanan pengujian**  
Tidak ada kendala realisasi.
  - c. Meningkatnya layanan kalibrasi**  
Kendala dalam pencapaian realisasi antara lain karena belum jelasnya jadwal pelaksanaan audit internal, Target alat yang dikalibrasi internal dan eksternal berdasarkan SKP awal tahun sampai dengan bulan September adalah 1320 alat . Pencapaian kalibrasi sampai dengan bulan September adalah 1247 alat. Berdasarkan temuan IRJEN, target layanan kalibrasi tahun 2018: 2400 alat seharusnya adalah layanan terhadap permintaan eksternal (industri). Seharusnya pada September dapat mencapai 1320 alat eksternal (55%) Melakukan koordinasi dengan manajemen dan pihak terkait terutama Bidang KPJT untuk meningkatkan kegiatan promosi dan lainnya untuk meningkatkan jumlah layanan kalibrasi. Belum selesainya UBLK mandiri yang direncanakan. Belum adanya evaluasi secara keseluruhan dan detail terkait pemeliharaan status lingkup akreditasi dan dokumen sesuai standar ISO 17025: 2017. Adanya alat standar yang diharuskan dikalibrasi eksternal tetapi dari hasil komunikasi dengan berbagai laboratorium kalibrasi tidak menyelenggarakan kalibrasi alat tersebut.
  - d. Meningkatnya layanan sertifikasi**  
Tidak ada kendala realisasi.

**e. Meningkatnya layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi**

Tidak ada kendala realisasi.

**3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja *Output* Kegiatan**

**1. *Output I***

Tidak ada kendala realisasi.

**2. *Output II***

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan IV antara lain Akreditasi KAN Lab. Kalibrasi baru diperoleh pada tengah tahun sehingga mengakibatkan tidak tercapainya target jumlah sampel, dan pelaksanaan surveilen untuk TA 2018 juga belum dapat terlaksana; pada layanan Sertifikasi Industri Hijau terdapat rencana kegiatan yang tidak terlaksana, dan juga belum memiliki klien tetap karena belum adanya regulasi yang mewajibkan Sertifikasi Industri Hijau. Terdapat beberapa SPK sertifikasi pada akhir tahun yang pelaksanaan auditnya belum bisa dilaksanakan TA 2018. Pelaksanaan sertifikasi asesor/trainer tidak terlaksana karena kurangnya koordinasi antara PPK dan koorgiat, sehingga asesor/trainer yang dimiliki BBLM belum berkualifikasi dan bersertifikat untuk layanan uji kompetensi.

**3. *Output III***

Kendala dalam pencapaian realisasi sampai Triwulan IV antara lain Terdapat beberapa rencana pelatihan teknis yang tidak terlaksana karena jadwal dari pihak penyelenggara yang belum tersedia; terdapat beberapa perjalanan dinas yang tidak dapat terealisasi pada beberapa kegiatan/komponen karena kebijakan internal pada output ini, dan terdapat kesalahan dalam menginput penggunaan sumber dana kegiatan dalam merealisasikan pagu.

**4. *Output IV***

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan IV antara lain Masih ada data pengujian yang belum tuntas dan masih ditemukan cacat porositas pada sampel pada litbang tracklink tank; pada litbang roda kereta api terdapat kerusakan alat/mesin yang harus digunakan sehingga menghambat proses pengerjaan serta terdapat data-data pengujian dan percobaan yang belum lengkap.

**5. *Output V***

Kendala realisasi fisik tidak mencapai target antara lain Adanya penambahan pagu pengadaan alat di akhir tahun (Oktober) dimana proses lelang yang dilakukan gagal karena peserta lelang tidak memenuhi persyaratan dokumen dan karena keterbatasan waktu tidak dapat dilakukan lelang ulang.

## 6. Output VI

Kendala dalam pencapaian realisasi antara lain terdapat kebijakan pembatasan penyediaan konsumsi rapat berdasarkan PMK dan terdapat beberapa pemeliharaan yang tidak terlaksana.

### 3.3 Langkah Tindak Lanjut

#### 3.3.1 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

##### a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri

###### a. Hasil litbang prioritas yang dikembangkan

Rencana perbaikan di tahun berikutnya adalah persiapan untuk sarana dan prasarana pendukung kegiatan lebih ditingkatkan, khususnya yang akan dipakai selama kegiatan litbang berlangsung. Untuk litbang selanjutnya, sebaiknya dilanjutkan dengan proses manufaktur yang lebih modern, yaitu proses die casting. Dengan proses pengecoran dengan cetakan pasir, kecepatan pembuatan cetakan pasir menjadi kendala dalam proses produksi massal. Dengan metode ini, dibutuhkan area yang lebih luas untuk persiapan produksi.

###### b. Hasil litbang yang telah diimplementasikan

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah melakukan litbang mesin uji yang diimplementasikan dalam kegiatan pengujian, baik untuk pengujian lab uji BBLM maupun lab uji lainnya.

###### c. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan pelaksanaan RBPI di seksi Rantek, Corkunas, dan Sinlas; dan pelaksanaan kegiatan HKI.

###### d. Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan kerjasama litbang/ perekeyasaan dengan instansi/ lembaga/ industri terkait.

##### b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya kualitas layanan publik

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah Standar Pelayanan yang telah disusun perlu dilakukan perbaikan secara berkelanjutan sesuai hasil pemantauan dan evaluasi sebagai upaya peningkatan kualitas dan inovasi pelayanan public.

##### c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan capaian tingkat maturitas SPIP dan terwujudnya zona integritas di BBLM.

- d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang**
- a. Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global**  
Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah memperbanyak KTI yang terbit di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global.
- b. Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional dan/ atau internasional**  
Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah memperbanyak KTI yang diterbitkan di prosiding nasional dan/ atau internasional yang terdaftar ISSN; karena fasilitas pembuatan magnet yang belum ada, maka direkomendasikan penelitian lebih ke arah produk. Untuk tahun 2019 diarahkan ke optimasi sifat magnetik magnet komersial, sehingga dapat memberikan nilai tambah. Magnet grade rendah akan ditingkatkan sifat magnetiknya menjadi lebih tinggi sehingga bisa digunakan untuk aplikasi motor listrik untuk otomotif.
- e. Sasaran Strategis V: Tumbuhnya industri logam dan mesin**  
Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah memperbaiki koordinasi untuk pengadaan alat terutama yang menyebabkan penambahan pagu.
- f. Sasaran Strategis VI: SDM aparatur yang kompeten**  
Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan kompetensi SDM.
- g. Sasaran Strategis VII: Sistem informasi yang handal**  
Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah menambah fitur pada website [www.bbim.go.id](http://www.bbim.go.id) untuk memberikan informasi publik.
- h. Sasaran Strategis VIII: Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel**  
Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan dan akuntabel.
- i. Sasaran Strategis IX: Sistem pelaporan yang handal**  
Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah mempertahankan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada Sekretariat BPPI, khususnya untuk laporan triwulan (PP39) dan Lakin.

- j. Sasaran Strategis X: Tumbuhnya jasa layanan kepada industri**
- a. Meningkatkan layanan RBPI dan HKI**  
Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah menambah sertifikasi ISO untuk bidang/seksi.
  - b. Meningkatkan layanan pengujian**  
Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan layanan pengujian.
  - c. Meningkatkan layanan kalibrasi**  
Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan layanan kalibrasi.
  - d. Meningkatkan layanan sertifikasi**  
Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan layanan sertifikasi.
  - e. Meningkatkan layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi**  
Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi ke industri.

### **3.3.2 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja *Output* Kegiatan**

1. ***Output I***  
Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah melakukan litbang mesin uji yang diimplementasikan dalam kegiatan pengujian, baik untuk pengujian lab uji BBLM maupun lab uji lainnya.
2. ***Output II***  
Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah memperbaiki sistem pemeliharaan akreditasi lab, Memperhitungkan kembali kebutuhan penganggaran untuk tahun kedepan, pelaksanaan audit sedapat mungkin dilaksanakan pada tahun anggaran yang sama, Menganggarkan kembali sertifikasi asesor untuk uji kompetensi.
3. ***Output III***  
Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan pelatihan/ diklat untuk tahun kedepan; meninjau kembali kebijakan yang diambil, dan lebih teliti dalam menginput sumber dana yang dipakai.
4. ***Output IV***  
Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah lebih meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait
5. ***Output V***  
Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah memperbaiki koordinasi untuk pengadaan alat terutama yang menyebabkan penambahan pagu.

6. ***Output VI***

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah memperbaiki koordinasi untuk pemanfaatan anggaran yang terprediksi akan sisa.

## **BAB IV PENUTUP**

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan BBLM pada triwulan I ini adalah :

1. Realisasi keuangan sampai dengan triwulan IV ini sebesar 70,31% dengan realisasi fisik sebesar 98,05%.
2. Target PNBPN BBLM TA. 2018 sebesar Rp 4.000.000.000,- dan realisasi penerimaan PNBPN pada triwulan IV ini sebesar Rp 4.309.093.500,- (107,73%).
3. Pada target perjanjian kinerja tahun 2018 sebagian besar sasaran strategis dan indikator kinerja mencapai target yang telah ditetapkan.
4. Dalam pencapaian target output kegiatan, masih terdapat kendala yang menyebabkan tidak tercapainya target output kegiatan pada periode triwulan IV.
5. Untuk perbaikan pada tahun anggaran mendatang perlu dilakukan tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang ada.

## **LAMPIRAN**

1. FORM A
2. FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI
3. FORM ALKI

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2018  
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

**I. DATA UMUM**

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248060) BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN BANDUNG  
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi  
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi  
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri  
 5. Indikator Hasil :  
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **1870 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin**  
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1  
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. Enuh Rosdeni, M.Eng  
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Sangkuriang No. 12 Bandung 40135  
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.248060/2018

**II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAI**

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam		-	143.572	143.572	Hasil litbang	3 Hasil litbang
003 Jasa teknis industri		-	1.748.856	1.748.856	layanan	9 Layanan
004 Kelembagaan balai besar		-	889.857	889.857	Kegiatan	9 Kegiatan
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk		-	1.483.729	1.483.729	Paket teknologi	5 Paket Teknologi
951 Layanan Internal (Overhead)		-	9.432.977	9.432.977	Kegiatan	4 Kegiatan
994 Layanan Perkantoran		-	19.819.191	19.819.191	Bulan layanan	12 Bulan layanan
<b>Total</b>		-	<b>33.518.182</b>	<b>33.518.182</b>		

### III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam	95,70	33,08	78,93	85,42	4,30	57,51	21,07	14,58	100,00	90,59	100,00	100,00	JAWA BARAT
003 Jasa teknis industri	71,89	39,28	54,85	71,36	28,11	43,31	45,15	28,22	100,00	82,59	100,00	99,58	JAWA BARAT
004 Kelembagaan balai besar	75,28	38,14	76,35	75,96	24,72	44,91	23,65	24,04	100,00	83,05	100,00	100,00	JAWA BARAT
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk	93,90	31,71	83,22	77,19	6,10	59,68	16,78	22,81	100,00	91,38	100,00	100,00	JAWA BARAT
951 Layanan Internal (Overhead)	4,89	2,17	76,37	82,66	95,11	5,95	23,63	10,77	100,00	8,12	100,00	93,43	JAWA BARAT
994 Layanan Perkantoran	70,45	63,08	75,08	75,82	29,55	32,81	24,92	24,18	100,00	95,90	100,00	100,00	JAWA BARAT
<b>Jumlah</b>	<b>53,35</b>	<b>42,52</b>	<b>74,80</b>	<b>77,61</b>	<b>46,65</b>	<b>27,42</b>	<b>25,20</b>	<b>20,51</b>	<b>100,00</b>	<b>69,94</b>	<b>100,00</b>	<b>98,13</b>	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKA

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan mesin	- Kegiatan pada output ini sebenarnya sudah tercapai baik realisasi anggaran maupun fisiknya, namun karena adanya kesalahan dalam menginput sumber anggaran dalam merealisasikan pagu anggaran, sehingga prosentase realisasi anggaran pada output ini menjadi tidak tercapai.	- Lebih teliti dalam menginput penggunaan pagu kegiatan	- Sub bagian Keuangan
2.	003 Jasa teknis industri	- Akreditasi KAN Lab. Kalibrasi baru diperoleh pada tengah tahun sehingga mengakibatkan tidak tercapainya target jumlah sampel, dan pelaksanaan surveilen untuk TA 2018 juga belum dapat terlaksana.	- Memperbaiki sistem pemeliharaan akreditasi lab	- Seksi Kalibrasi
3.	003 Jasa teknis industri	- Pada layanan sertifikasi industri hijau terdapat rencana kegiatan yang tidak terlaksana, dan juga belum memiliki klien tetap karena belum adanya regulasi yang mewajibkan sertifikasi industri hijau.	- Memperhitungkan kembali kebutuhan penganggaran untuk tahun kedepan	- Seksi sertifikasi dan subbag program
4.	003 Jasa teknis industri	- Terdapat beberapa SPK sertifikasi pada akhir tahun yang pelaksanaan auditnya belum bisa dilaksanakan TA 2018	- Pelaksanaan audit sedapat mungkin dilaksanakan pada tahun anggaran yang sama.	- Seksi Sertifikasi
5.	003 Jasa teknis industri	- Pelaksanaan sertifikasi asesor/trainer tidak terlaksana karena kurangnya koordinasi antara PPK dan koorgiat, sehingga asesor/trainer yang dimiliki BBLM belum berkualifikasi dan bersertifikat untuk layanan uji kompetensi.	- Menganggarkan kembali sertifikasi asesor untuk uji kompetensi.	- Subbag Program dan seksi terkait.
6.	004 Kelembagaan balai besar	- Terdapat beberapa rencana pelatihan teknis yang tidak terlaksana karena jadwal dari pihak penyelenggara yang belum tersedia	- Memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan pelatihan/ diklat untuk tahun kedepan	- Subbag kepegawaian dan pengusul pelatihan diklat
7.	004 Kelembagaan balai besar	- Terdapat beberapa perjalanan dinas yang tidak dapat terealisasi pada beberapa kegiatan/komponen karena kebijakan internal pada output ini, dan terdapat kesalahan dalam menginput penggunaan sumber dana kegiatan dalam merealisasikan pagu.	- Meninjau kembali kebijakan yang diambil, dan lebih teliti dalam menginput sumber dana yang dipakai	- Manajemen BBLM, PPK dan subbag keuangan
8.	005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	- Masih ada data pengujian yang belum tuntas dan masih ditemukan cacat porositas pada sampel pada litbang tracklink tank	- Menyelesaikan kegiatan litbang sesegera mungkin	- Koorgiat litbang
9.	005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	- Pada litbang roda kereta api terdapat kerusakan alat/mesin yang harus digunakan sehingga menghambat proses pengerjaan serta terdapat data-data pengujian dan percobaan yang belum lengkap	- Sesegera mungkin menyelesaikan kegiatan litbang	- Koorgiat

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
10.	951 Layanan Internal (Overhead)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya penambahan pagu pengadaan alat di akhir tahun (Oktober) dimana proses lelang yang dilakukan gagal karena peserta lelang tidak memenuhi persyaratan dokumen dan karena keterbatasan waktu tidak dapat dilakukan lelang ulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperbaiki koordinasi untuk pengadaan alat terutama yang menyebabkan penambahan pagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- KPA, PPK, user dan Subbag Program</li> </ul>
11.	994 Layanan Perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat kebijakan pembatasan penyediaan konsumsi rapat berdasarkan PMK dan terdapat beberapa pemeliharaan yang tidak terlaksana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi untuk pemanfaatan anggaran yang terprediksi akan sisa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- KPA, PPK</li> </ul>

Bandung, Januari 2019

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



Ir. Enuh Rosdeni, M.Eng

REALISASI RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA  
TRIWULAN IV TA. 2018

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				%Fisik		Rencana	Kegiatan		
				Target Antara	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	100%	100%	<p><b>- Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan:</b> Evaluasi dan penyusunan laporan; Proses pengujian engine.</p> <p><b>- Pengembangan Prototipe Sistem Penggerak Roda/Boogie Wheel Dalam Rangka Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan:</b> Pengujian; Evaluasi, pengolahan data, pembuatan laporan.</p> <p><b>- Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor:</b> Pembuatan pola dan sand molding; Proses pengecoran dan inspeksi (material dan geometri); Pengujian sifat mekanis material; Pembuatan laporan.</p>	<p><b>- Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan:</b> Sedang dilakukan proses simulasi perakitan pada sistem engine. Sedang dilakukan finalisasi laporan kegiatan. Pembuatan Cetakan telah dilakukan pada semua bagian sistem pola. Proses pengecoran telah berhasil dilaksanakan dengan hasil sesuai dengan perencanaan. Proses pemesinan engine block telah dilaksanakan pada seluruh fitur yang ada. Komponen engine block dapat dirakit pada komponen assy lainnya. Pengadaan bahan telah dilaksanakan dan seluruh bahan yang direncanakan sudah tersedia. Laporan sudah diselesaikan dan diserahkan ke subbag program.</p> <p><b>- Pengembangan Prototipe Sistem Penggerak Roda/Boogie Wheel Dalam Rangka Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan:</b> Persiapan pembuatan core box. Pembahasan persiapan pembuatan spesimen uji, parameter dan proses casting. Pembuatan cetakan spesimen uji untuk komposisi I (basic material Al Velg ditambah Zn 8% dan Mg 2,1% serta Si 5,2% supaya mendekati komposisi Al 7255. cetakan yang dibuat sebanyak 15 pcs per parameter uji. Proses casting untuk membuat spesimen uji. Persiapan ujicoba tracklink tank medium. Proses perlakuan panas dan pembuatan spesimen uji tarik dan uji impak. Percobaan casting boogie wheel menggunakan dies. Dibuat sampel uji tarik dan uji impak terhadap komposisi I, terdiri dari material dasar aluminium velg ditambah unsur Zn, Mg dan Cu. Selanjutnya akan dilakukan modifikasi HT dan dilakukan uji tarik dan uji impak. Pengolahan data dan pembuatan laporan akhir. Mencoba alat uji porositas. Persiapan sampel uji tarik untuk dilakukan Heat Treatment. Pembuatan laporan akhir. Melakukan perbaikan tungku listrik 200 kg.</p> <p><b>- Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor:</b> Pengadaan bahan pola cetakan dan bahan cor sudah diterima. Pembuatan pola sistem saluran dan penambah sudah dilakukan. Pengecoran roda kereta api sudah dilakukan sampai produk ke-6. Preparasi sampel Y block, dengan di potong untuk uji tarik setelah normalising, dan untuk trail</p>	<p>Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena pelaksanaan setiap tahapan yang tidak sesuai rencana. Kendala yang terjadi antara lain masih ada data pengujian yang belum tuntas dan masih ditemukan cacat porositas pada sampel pada litbang tracklink tank (<b>Pengembangan Prototipe Sistem Penggerak Roda/Boogie Wheel Dalam Rangka Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan:</b>). Pada litbang roda kereta api terdapat kerusakan alat/mesin yang harus digunakan sehingga menghambat proses pengerjaan serta terdapat data-data pengujian dan percobaan yang belum lengkap (<b>Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor</b>).</p>	<p>Rencana perbaikan di tahun berikutnya adalah persiapan untuk sarana dan prasarana pendukung kegiatan lebih ditingkatkan, khususnya yang akan dipakai selama kegiatan litbang berlangsung. Untuk litbang selanjutnya, sebaiknya dilanjutkan dengan proses manufaktur yang lebih modern, yaitu proses die casting. Dengan proses pengecoran dengan cetakan pasir, kecepatan pembuatan cetakan pasir menjadi kendala dalam proses produksi massal. Dengan metode ini, dibutuhkan area yang lebih luas untuk persiapan produksi.</p>
		Hasil litbang yang diimplementasikan	1 Penelitian	100%	100%	<p><b>- Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0:</b> Pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0; Pembuatan laporan</p> <p><b>- Implementasi Alat Uji Kompom Gas Elpiji Multifungsi:</b> Pelaksanaan uji banding kompor dan evaluasinya; Pelaporan hasil kegiatan.</p>	<p><b>- Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0:</b> Percobaan pengambilan data, pengujian, dan evaluasi hasil. Penulisan dan pelaporan</p> <p><b>- Implementasi Alat Uji Kompom Gas Elpiji Multifungsi:</b> Melakukan pengujian homogenitas untuk kompor satu dan dua tungku, meliputi parameter Uji asupan panas, Uji efisiensi, Uji kebocoran, dan Uji pemantik. Pengambilan hasil uji dan diskusi dengan lab peserta uji banding yaitu B4T dan Baristand Surabaya, menganalisa sampel uji homogenitas dan sampel uji banding dari BBLM untuk kompor satu dan dua tungku. Pembuatan laporan dibuat menjadi dua jenis, yaitu laporan uji banding yang akan didistribusikan ke lab B4T dan lab Baristand Surabaya, serta laporan kegiatan implementasi alat uji kompor gas LPG. Data hasil uji banding dari lab uji B4T dan Baristand Surabaya telah lengkap, dan dapat diolah untuk menghasilkan data uji banding. Pembuatan laporan akhir kegiatan telah selesai dilakukan.</p>	<p>Tidak terdapat kendala realisasi.</p>	<p>Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah melakukan litbang mesin uji yang diimplementasikan dalam kegiatan pengujian, baik untuk pengujian lab uji BBLM maupun lab uji lainnya.</p>

		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa	100%	100%	<b>Menyelenggarakan RBPI dan HKI:</b> Pelaksanaan RBPI di seksi Rantek, Corkunas, dan Sinlas; Pelaksanaan kegiatan HKI	<b>Menyelenggarakan RBPI dan HKI:</b> Kegiatan RBPI di Bidang PP sudah menyelesaikan 80 SPK.	Tidak terdapat kendala realisasi	Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan pelaksanaan RBPI di seksi Rantek, Corkunas, dan Sinlas; dan pelaksanaan kegiatan HKI.
		Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait	2 Kerja sama	100%	100%	<b>Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis:</b> Pembuatan laporan	<b>Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis:</b> Study banding, survey pelanggan, pelaksanaan promosi dan pameran, Business Gathering, pelaksanaan pengadaan bahan pameran, dan pembuatan laporan telah selesai dilaksanakan	Tidak terdapat kendala realisasi	Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan kerja sama litbang/ perekeyasaan dengan instansi/ lembaga/ industri terkait.
2	Meningkatnya kualitas layanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3.6 Indeks	100%	100%	<b>Penyelenggaraan pelayanan publik BBLM:</b> Review dan analisis konsep/ rancangan SPP; Pembuatan laporan.	<b>Penyelenggaraan pelayanan publik BBLM:</b> Study banding dan Survey Sistem Pelayanan di Unit/Balai Terkait, Penyusunan Rancangan Standar Pelayanan Publik, Review dan Analisis konsep/rancangan SPP, Pembuatan Laporan telah selesai dilaksanakan.	Tidak terdapat kendala realisasi	Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah Standar Pelayanan yang telah disusun perlu dilakukan perbaikan secara berkelanjutan sesuai hasil pemantauan dan evaluasi sebagai upaya peningkatan kualitas dan inovasi pelayanan publik.
3	Meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker	Tingkat maturitas SPIP	3.2 Indeks	100%	100%	- <b>Implementasi SPIP</b> : Penyusunan LKK; Implementasi SPIP/ monitoring SPIP - <b>Persiapan zona integritas</b> : Pelaksanaan kegiatan; Pembuatan laporan.	- <b>Implementasi SPIP</b> : Telah dilakukan penilaian maturitas TA. 2018 oleh tim Itjen pada Selasa, 2 Oktober 2018. Telah dilakukan penyusunan draft Lembar Kertas Kerja (LKK) SPIP untuk TA. 2019. Penyusunan laporan kegiatan SPIP TA. 2018. - <b>Persiapan Zona Integritas</b> : telah dibagikan name tag pegawai dan telah dibuat desain pin untuk zona integritas. Pelaksanaan kegiatan dan pembuatan Laporan Kegiatan Persiapan Zona Integritas telah selesai dilaksanakan.	Tidak terdapat kendala realisasi	Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai rencana yang telah ditetapkan.
4	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global	1 KTI	100%	100%	<b>Pembuatan Magnet Permanen NdFeB Berbasis Sumber Daya Alam Lokal</b> Pembuatan laporan; Pembuatan draft KTI.	<b>Pembuatan Magnet Permanen NdFeB Berbasis Sumber Daya Alam Lokal:</b> Reduksi Nd Konsentrat dengan Ca dan dipadukan dengan Fe, serta pengujian SEM dan EDS untuk hasil reduksi sudah selesai dilakukan. Pembuatan Paduan NdFe dari oksida lokal. Pengujian dan Analisa telah selesai dilaksanakan. Pembuatan Draft KTI telah selesai dilaksanakan. Laporan sudah selesai dikerjakan.	Tidak terdapat kendala realisasi	Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah memperbanyak KTI yang terbit di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global.
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional dan/ atau internasional	1 KTI	100%	100%	- <b>Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin</b> : Persiapan mengisi artikel terbitan kedua. - <b>Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor</b> : Proses MIM; Analisa dan pengujian; Pembuatan draft KTI; Pembuatan laporan.	- <b>Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin</b> : Sudah ada 5 artikel yang sudah siap untuk terbit setelah revidi dilakukan oleh Mitra bestari - <b>Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor</b> : Proses MIM, Analisa dan Pengujian, Pembuatan Laporan, serta Pembuatan Draft KTI telah selesai dilaksanakan.	Tidak terdapat kendala realisasi	Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah memperbanyak KTI yang diterbitkan di prosiding nasional dan/ atau internasional yang terdaftar ISSN.

5	Tumbuhnya industri logam dan mesin	Jumlah kerjasama industri yang memanfaatkan mold & dies center	2 MoU	100%	93%	Laporan kegiatan	Sebagian besar barang telah di laksanakan, ada beberapa barang yang tidak dapat direalisasikan. Laporan kegiatan sudah dibuat.	Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena pelaksanaan setiap tahapan yang tidak sesuai rencana. Kendala yang terjadi antara lain adanya penambahan pagu pengadaan alat di akhir tahun (Oktober) dimana proses lelang yang dilakukan gagal karena peserta lelang tidak memenuhi persyaratan dokumen dan karena keterbatasan waktu tidak dapat dilakukan lelang ulang.	Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah memperbaiki koordinasi untuk pengadaan alat terutama yang menyebabkan penambahan pagu.
6	SDM aparatur yang kompeten	Jumlah sertifikat diklat	50 Sertifikat	100%	100%	Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM; Penyusunan laporan.	Telah dilakukan persiapan pelatihan ketidak pastian pengukuran, dan assesment pegawai. Telah dilaksanan pelatihan pembentukan peniliti (3 orang), Pelatihan fungsional perekayasa (2 orang) dan Pelatihan pengadaan barang dan jasa (2 orang). Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM telah selesai dilaksanakan. Penyusunan Laporan telah selesai dilaksanakan.	Tidak terdapat kendala realisasi	Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan kompetensi SDM.
7	Sistem informasi yang handal	Jumlah penambahan fitur website	5 Fitur	100%	100%	- <b>Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik</b> : Persiapan; Pelaksanaan; Laporan kegiatan. - <b>Pengembangan Jaringan dan Internet</b> : Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi; Laporan kegiatan.	- <b>Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik</b> : Mengikuti arahan koordinasi PPID kementerian, penyusunan laporan, review kekurangan dokumen Informasi Publik. - <b>Pengembangan Jaringan dan Internet</b> : Pemeliharaan jaringan, modul yang selesai dikerjakan: penambahan module SPPD, Penambahan modul Permintaan barang, penambahan modul keuangan, Penambahan Pengajuan Kasbon, Qrcode untuk surat masuk dan keluar. Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi telah selesai dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan telah disusun dan dilaporkan ke Subbag PPI.	Tidak terdapat kendala realisasi	Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah menambah fitur pada website <a href="http://www.bb1m.go.id">www.bb1m.go.id</a> untuk memberikan informasi publik.

8	Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel	Penyerapan anggaran	95%	100%	100%	<p><b>- Pengelolaan SAI/BMN :</b> Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi dengan koordinator wilayah; Rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan setjen Kemenperin; Laporan semester/ tahunan.</p> <p><b>- Alat &amp; Mesin Perkantoran :</b> Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang; Laporan kegiatan.</p> <p><b>- Pembayaran Gaji dan Tunjangan :</b> Persiapan data; Pembayaran gaji, uang makan, tunjkin dan uang lembur.</p> <p><b>- Penunjang Kesehatan Pegawai :</b> Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan.</p> <p><b>- Perlengkapan Kantor :</b> Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran.</p> <p><b>- Perawatan Kendaraan Bermotor :</b> Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor.</p> <p><b>- Langganan Daya dan Jasa:</b> Pelaksanaan langganan daya dan jasa</p> <p><b>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana &amp; Prasarana Perkantoran :</b> Pelaksanaan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran</p>	<p><b>- Pengelolaan SAI/BMN :</b> mempersiapkan data untuk: rekonsiliasi tahunan simak BMN dengan Kpkn; rekonsiliasi semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian; laporan keuangan dan laporan BMN untuk tahunan; rekonsiliasi tahunan simak BMN dengan Kpkn; rekonsiliasi semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian; laporan keuangan dan laporan BMN untuk tahunan. Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal Bulan September, Oktober, November dan persiapan untuk rekonsiliasi Bulan Desember 2018. Telah dilaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I Bulan September, Oktober, November dan persiapan untuk rekonsiliasi Bulan Desember 2018. Telah dilaksanakan rekonsiliasi Wilayah Bulan September, Oktober, November dan persiapan untuk rekonsiliasi Bulan Desember 2018. Telah dilaksanakan persiapan untuk rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL 2018. Telah dilaksanakan persiapan Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian Bulan Desember 2018. Telah dilaksanakan persiapan untuk penyusunan Laporan Keuangan dan BMN tahunan.</p> <p><b>- Alat &amp; Mesin Perkantoran :</b> Pembelian laptop, pc , printer, scanner sudah dilaksanakan dan diterima oleh user. Perubahan terakhir mengenai belanja modal sudah dilaporkan. Laporan kegiatan telah selesai dilaksanakan.</p> <p><b>- Pembayaran Gaji dan Tunjangan :</b> Sudah terealisasi semua.</p> <p><b>- Penunjang Kesehatan Pegawai :</b> telah dilaksanakan pembagian penambah daya tahan tubuh, dan telah direncanakan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan pada bulan november 2018.</p> <p><b>- Perlengkapan Kantor :</b> telah dilakukan pembagian seragam pegawai, pelaksanaan snack dan jamuan , serta pengiriman surat paket melalui pos. Pelaksanaan kegiatan Perlengkapan Kantor telah selesai dilaksanakan.</p> <p><b>- Perawatan Kendaraan Bermotor :</b> Telah dilaksanakan kegiatan perawatan kendaraan bermotor berupa pembelian bahan bakar kendaraan dan persiapan pembayaran pajak kendaraan yang akan</p>	Tidak terdapat kendala realisasi	Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan dan akuntabel.
9	Sistem pelaporan yang handal	Ketepatan waktu penyampaian laporan	0 Hari Keterlambatan	100%	100%	<p><b>- Perencanaan dan anggaran :</b> Pembahasan dan penelaahan anggaran 2019 dengan BPPI, APIP, dan DJA sampai dengan pengesahan DIPA 2019.</p> <p><b>- Monitoring dan evaluasi :</b> Laporan triwulan III; Rapat monev triwulan IV; Laporan triwulan IV; LAKIP 2018.</p>	<p><b>- Perencanaan dan anggaran :</b> Telah dilaksanakan penelaahan anggaran kedua dengan APIP. Telah ditindaklanjuti CHR dan CHP dari APIP sehingga dapat diperoleh CHR dan CHP nihil yang kemudian digunakan BPPI sebagai bahan penelaahan anggaran dengan DJA. DIPA 2019 sudah disahkan.</p> <p><b>- Monitoring dan evaluasi :</b> Telah dilakukan sosialisasi ALKI kepada Penanggung jawab dan koordinator kegiatan, Telah dilakukan Monitoring terhadap ALKI masing-masing kegiatan. Telah diselesaikan Laporan PP39 Triwulan III TA. 2018, dan softcopy telah dikirim ke Sekretariat BPPI melalui epesan Evaluasi BPPI tepat waktu, yaitu pada tanggal 4 Oktober 2018. Telah dilakukan Rapat Monev Kegiatan TA. 2018 pada tanggal 19 - 20 Desember 2018 di Mason Pine Hotel, Padalarang, Kab. Bandung Barat. Sedang disusun Laporan PP39 Triwulan IV TA. 2018 berdasarkan laporan dari koordinator kegiatan dan Laporan Kinerja BBLM TA. 2018.</p>	Tidak terdapat kendala realisasi	Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah mempertahankan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada Sekretariat BPPI, khususnya untuk laporan triwulan (PP39) dan Lakin.
10	Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan RBPI dan HKI	100 SPK	100%	100%	<p><b>Perluasan Lingkup ISO 9001:</b> Implementasi lingkup pemesinan dan pengelasan; Audit eksternal; Laporan</p>	<p><b>Perluasan Lingkup ISO 9001:</b> Tinjauan manajemen mengalami kemunduran dikarenakan mundurnya jadwal internal audit gabungan, dan ada rencana tinjauan manajemen gabungan. Audit eksternal dari TUV Rheinland sudah dilaksanakan pada tanggal 19 November 2018 dengan hasil temuan 7 ketidaksesuaian minor. Rapat tinjauan manajemen telah dilaksanakan pada tanggal 19-20 Desember 2018. Penyelesaian laporan.</p>	"Tidak terdapat kendala realisasi	Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah menambah sertifikasi ISO untuk bidang/seksi.

Meningkatnya layanan pengujian	1200 Sampel	100%	100%	Pelaksanaan layanan pengujian; Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium; Review dan pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO 17025; Analisa hasil pelaksanaan kegiatan serta tindak lanjutnya; Pelaporan hasil kegiatan; Kaji ulang manajemen.	Berkoordinasi dengan Manajer Mutu dan Tim Integrasi SMM ISO 17025:2017. Pelaksanaan Surveilans Lab Uji telah dijadwalkan dari KAN tanggal 31 Oktober 2018. Telah terlaksana Uji Banding yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia dan Uji Profisiensi penyelenggara B4T , juga dengan PT. Ispatindo Surabaya. Audit internal dilaksanakan Audit gabungan , pelaksanaan bulan September - Oktober. Pemeliharaan peralatan Uji. Terlaksana pelatihan alat uji baru mikroskop 3 D dan UT , Pelatihan NDT PT dan MT, Sdr Ngainun Ibnu Setiawan. Perluasan Ruang Lingkup Pengujian belum terlaksana tahun ini yang semula direncanakan perluasan lingkup untuk SNI Kawat Ban, kawat baja karbon rendah, sepeda anak, pipa baja untuk tiang pancang, sprayer gendong. Telah terlaksana kaji ulang manajemen. Pelayanan pengujian sampai tanggal 31 Desember 2018, telah melayani 1211 sampel order yang masuk dan yang telah menjadi sertifikat sebanyak 1084 Sertifikat (external ) dan 184 Sertifikat (Internal).	Tidak terdapat kendala realisasi	Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan layanan pengujian.
Meningkatnya layanan kalibrasi	2400 Alat	100%	100%	Pelayanan kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025; Surveilans ISO/IEC 17025; Pelaporan	Menerima dan melaksanakan audit internal, Mempelajari hasil temuan audit internal, menjawab. Mengkoordinasikan kalibrasi alat standar yang sedang dalam proses kalibrasi, mengkoordinasikan pendaftaran rekalibrasi dan menindaklanjuti hasil pendaftaran. Mengkoordinasikan pengambilan alat yang telah selesai dikalibrasi. Mengumpulkan informasi penyelenggara kalibrasi, mengkoordinasikan pihak terkait untuk memproses pembayaran. Rekalibrasi alat yang dapat dilakukan di internal. Menerima ATK sesuai pengajuan terakhir. Melanjutkan pelaksanaan pemeliharaan peralatan, melanjutkan cek antara kalibrator, melanjutkan pelaksanaan pemutakhiran metode kalibrasi, melanjutkan perbaikan format sertifikat hasil kalibrasi, melanjutkan perbaikan form kalibrasi, memperbaiki pelaporan kalibrasi terkait data kondisi lingkungan, mengevaluasi En yang besar dari hasil UBLK, melanjutkan koordinasi dan pelaksanaan UBLK mandiri dan UBLK dengan pihak luar. Koordinasi pelaksanaan kalibrasi alat di laboratorium dan perusahaan, melaksanakan kalibrasi alat dari Januari - Desember sebanyak 1695 alat perusahaan dan 340 alat internal BBLM. Total mencapai 85%. Kalibrasi alat perusahaan dilaksanakan di laboratorium dan perusahaan. Pelaksanaan kalibrasi di lokasi perusahaan dilaksanakan dengan koordinasi jadwal dan petugas serta kalibrator dan alat pendukungnya. Melanjutkan melengkapi isi laporan dan mengumpulkan data dukung pelaporan kegiatan. Melanjutkan melist kekurangan selama pelaksanaan ISO 17025 membuat perencanaan tindak lanjut kekurangan yang ada melengkapi data dukung surveilans menindaklanjuti temuan internal audit yang sebelumnya tidak menjadi temuan tapi masih ditetapkan menjadi temuan.	Kendala dalam pencapaian realisasi antara lain karena belum jelasnya jadwal pelaksanaan audit internal, Target alat yang dikalibrasi internal dan eksternal berdasarkan SKP awal tahun sampai dengan bulan September adalah 1320 alat . Pencapaian kalibrasi sampai dengan bulan September adalah 1247 alat. Berdasarkan temuan IRJEN, target layanan kalibrasi tahun 2018: 2400 alat seharusnya adalah layanan terhadap permintaan eksternal (industri). Seharusnya pada September dapat mencapai 1320 alat eksternal (55%) Melakukan koordinasi dengan manajemen dan pihak terkait terutama Bidang KPJT untuk meningkatkan kegiatan promosi dan lainnya untuk meningkatkan	Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan layanan kalibrasi.

Meningkatnya layanan sertifikasi	25 Sertifikat Kesesuaian	100%	100%	<p><b>- Sertifikasi industri hijau :</b> Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau.</p> <p><b>- Sertifikasi produk :</b> Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk.</p> <p><b>- Sertifikasi SM :</b> Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM</p> <p><b>- Inspeksi:</b> Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi.</p>	<p><b>- Sertifikasi industri hijau :</b> Telah terlaksana kegiatan Audit Internal Gabungan seluruh BBLM pada bulan Oktober Nopember. Belum terbit Sertifikat karena belum ada klient , Pelayanan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau untuk tahun 2018 membutuhkan promosi dan sosialisasi kepada industri-industri yang membutuhkan. Pelaksanaan observer untuk calon Auditor belum terlaksana. Telah terlaksana kaji ulang manajemen tanggal 20 Desember 2018. Pemeliharaan dokumen-dokumen LSIH , Panduan Mutu , PO dan IK ,gabungan PM, PO, dan IK dengan LSPro, LSSM dan LI.</p> <p><b>- Sertifikasi produk :</b> Telah terlaksana Survailan Lembaga Sertifikasi Produk pada tanggal 29-30 Oktober 2018 Tidak ada kegiatan witness penyelenggaraan kegiatan sertifikasi oleh KAN (Progres: 0%): Belum ada jadwal kegiatan Witnees untuk LSPro. Telah terlaksana kegiatan audit internal Gabungan seluruh BBLM pada bulan Oktober - Nopember. Pemeliharaan Dokumen untuk PM, Po, IK dan Form Form LSPro, gabungan untuk LSPro, LSSM, LSIH dan LI. Terselesaikan s.d bulan Desember 10(sepuluh ) Sertifikat Kesesuaian (Sertifikasi awal dan Re-Sertifikasi) , 9(dua) Surat keputusan dapat melanjutkan SPPT SNI(surveilan), 4(lima) dalam proses pengujian ( surveilan ), 4(empat ) menunggu penjadwalan hasil rewiwier. Persiapan pelaksanaan Sertifikasi. Telah terlaksana Tinjauan Manajemen pada tanggal 20 Desember 2018. Telah terselesaikan Pelaporan Kegiatan Lembaga Sertifikasi Produk Th. 2018. Telah selesai Pelatihan 1. NDT level II PT dan MT Sdr Ngainun Ibnu Setiawan 2. Auditor ISO 9001 : 2015 Sdr Supriyadi. Tidak terlaksana Rapat Komite Ketidak Berpihakan , direncanakan 2 tahun sekali.</p> <p><b>- Sertifikasi SM :</b> Telah terlaksana Sosialisasi LSSM tahap 1 dan 2 ke Industri untuk kawasan Industri Indonesia Timur. Terlaksana Audit Sertifikasi Sistem Manajemen mutu di PT. Tirta Pratama Meterindo, dan PT. Bumi Perkasa Lancar. Terlaksana Kaji Ulang manajemen tgl 20 Desember 2018. Pemeliharaan Dokumen Panduan Mutu, Prosedure Operasional , Instruksi Kerja dan Form Form LSMM, direncanakan akan</p>	Tidak ada kendala realisasi.	Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan layanan sertifikasi.
Meningkatnya layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi	280 orang	100%	100%	<p><b>- Pelatihan, konsultasi dan supervisi :</b> Studi kepustakaan dan koordinasi &amp; konsultasi; Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi; Evaluasi dan laporan.</p> <p><b>- Uji kompetensi :</b> Studi kepustakaan dan koordinasi &amp; konsultasi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan laporan.</p>	<p><b>- Pelatihan, konsultasi dan supervisi :</b> Kegiatan pada bulan oktober 2018 adalah: Pelatihan pembuatan alat Spinner di Sumatera Barat, jumlah peserta 20 orang; Pelatihan Heat Treatment di Kalimantan Selatan, jumlah peserta 32 orang. Kegiatan bulan November 2018: Tanggal 1 - 10 November telah dilaksanakan pelatihan pengecoran untuk industri dengan jumlah peserta 15 orang; Tanggal 26 - 30 November akan dilaksanakan pelatihan pengujian dari Baristan Medan, sebanyak 1 orang; Tanggal 26 November - 1 Desember akan diadakan pelatihan welder SMAW yang berjumlah 25 orang; Laporan sudah dibuat</p> <p><b>- Uji kompetensi :</b> Uji kompetensi untuk welder dari PT. Depo Lautan Nusantara telah dilaksanakan pada tanggal 26-27 November, dengan jumlah peserta 5 orang.</p>	Tidak terdapat kendala realisasi	Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi ke industri.



## Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BBLM TA 2018

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 33.518.182.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	1870.001 - Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0	100.000.000	100,00%	98,95%	100,00%	100,00%
2.	1870.001 - Implementasi Alat Uji Kompur Gas Elpiji Multifungsi	43.572.000	100,00%	71,41%	100,00%	100,00%
3.	1870.003 - Menyelenggarakan Rbpi Dan Hki	162.841.000	100,00%	71,33%	100,00%	100,00%
4.	1870.003 - Menyelenggarakan Sertifikasi Sistem Mutu	63.700.000	100,00%	73,55%	100,00%	100,00%
5.	1870.003 - Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau	39.366.000	100,00%	57,76%	100,00%	100,00%
6.	1870.003 - Menyelenggarakan Uji Kompetensi	32.582.000	100,00%	88,15%	100,00%	100,00%
7.	1870.003 - Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultasi Dan Supervisi	313.368.000	100,00%	96,08%	100,00%	100,00%
8.	1870.003 - Menyelenggarakan Sertifikasi Produk	220.980.000	100,00%	77,66%	100,00%	100,00%
9.	1870.003 - Menyelenggarakan Inspeksi	59.200.000	100,00%	83,78%	100,00%	100,00%
10.	1870.003 - Menyelenggarakan Kalibrasi	365.899.000	100,00%	87,85%	100,00%	98,00%
11.	1870.003 - Menyelenggarakan Pengujian	490.920.000	100,00%	87,04%	100,00%	100,00%
12.	1870.004 - Persiapan Zona Integritas	41.200.000	100,00%	59,95%	100,00%	100,00%
13.	1870.004 - Implementasi Spip	35.683.000	100,00%	63,35%	100,00%	100,00%
14.	1870.004 - Peningkatan Kompetensi Sdm	332.219.000	100,00%	84,73%	100,00%	100,00%
15.	1870.004 - Pengembangan Jaringan Dan Internet	33.860.000	100,00%	58,42%	100,00%	100,00%
16.	1870.004 - Pengelolaan Perpustakaan Dan Informasi Publik	35.300.000	100,00%	96,93%	100,00%	100,00%
17.	1870.004 - Perluasan Lingkup Iso	77.620.000	100,00%	77,82%	100,00%	100,00%
18.	1870.004 - Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam Dan Mesin	42.692.000	100,00%	76,05%	100,00%	100,00%
19.	1870.004 - Penyelenggaraan Pelayanan Publik Bblm	61.718.000	100,00%	74,39%	100,00%	100,00%
20.	1870.004 - Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis	229.565.000	100,00%	94,73%	100,00%	100,00%
21.	1870.005 - Pembuatan Magnet Permanen Ndfieb Berbasis Sumber Daya Alam Lokal	164.798.000	100,00%	97,51%	100,00%	100,00%
22.	1870.005 - Pengembangan Mold Presisi Pada Proses Metal Injection Molding Untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium Dalam Rangka Mengurangi Substitusi Impor	215.211.000	100,00%	95,61%	100,00%	100,00%
23.	1870.005 - Pengembangan Prototipe Sistem Penggerak Roda/boogie Wheel Dalam Rangka Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan	348.000.000	100,00%	85,31%	100,00%	100,00%
24.	1870.005 - Pembuatan Roda Kereta Api Untuk Substitusi Impor	357.600.000	100,00%	89,36%	100,00%	100,00%
25.	1870.005 - Pembuatan Bagian Utama (main Part) Dari Bi Fuel Engine (engine Block) Untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan	398.120.000	100,00%	93,68%	100,00%	100,00%
26.	1870.951 - Perencanaan Dan Anggaran	51.812.000	100,00%	90,65%	100,00%	100,00%
27.	1870.951 - Pengelolaan Sai/ Bmn	81.900.000	100,00%	81,54%	100,00%	100,00%
28.	1870.951 - Monitoring Dan Evaluasi	77.363.000	100,00%	94,09%	100,00%	100,00%
29.	1870.951 - Alat & Mesin Laboratorium & Workshop	8.851.696.000	100,00%	3,66%	100,00%	93,00%
30.	1870.951 - Alat & Mesin Perkantoran	370.206.000	100,00%	69,12%	100,00%	100,00%
31.	1870.994 - Gaji Dan Tunjangan	16.292.151.000	100,00%	99,04%	100,00%	100,00%
32.	1870.994 - Perlengkapan Kantor	312.779.000	100,00%	60,77%	100,00%	100,00%
33.	1870.994 - Perawatan Kendaraan Bermotor	204.410.000	100,00%	72,37%	100,00%	100,00%
34.	1870.994 - Langganan Daya Dan Jasa	1.537.799.000	100,00%	92,33%	100,00%	100,00%
35.	1870.994 - Perbaikan/ Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran	582.450.000	100,00%	62,67%	100,00%	100,00%
36.	1870.994 - Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	737.362.000	100,00%	92,52%	100,00%	100,00%
37.	1870.994 - Penunjang Kesehatan Pegawai	152.240.000	100,00%	96,79%	100,00%	100,00%
	<b>TOTAL</b>	<b>33.518.182.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>70,31%</b>	<b>100,00%</b>	<b>98,13%</b>

[Realisasi Per Akun >>](#) [Daftar Kendala >>](#) [Summary Permasalahan >>](#)

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
-----	----------	------	-----------------	--------------------	--------------	-----------------